

**PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU
TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU
TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo



- 1. Dr. Nurdin K, M.Pd.**
- 2. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rismayanti Aris

NIM : 17 0205 0040

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 1 SEPTEMBER 2021

Yang membuat pernyataan,



Rismayanti Aris
NIM 17 0205 0040

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Pengembangan Modul Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu pada Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu*" yang ditulis oleh Rismayanti Aris Nomor Induk (NIM) 1702050040, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di Munaqasyahkan pada hari Selasa, 5 Oktober 2021, dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

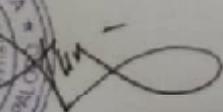
Palopo, 6 Oktober 2021

TIM PENGUJI

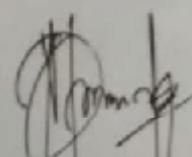
- | | |
|--------------------------------|---------------|
| 1. Mirawati, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang |
| 2. Nur Rahmah, S.Pd.L., M.Pd. | Penguji I |
| 3. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. | Penguji II |
| 4. Dr. Nurdin K., M.Pd. | Pembimbing I |
| 5. Hisbullah, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II |

Mengetahui :

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Nurdin K., M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

a.n. Ketua Program Studi
Sekertaris Prodi


Mirawati, S.Pd., M.Pd
NIDN.2003048501



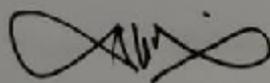
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul Pengembangan Modul Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu

Yang ditulis oleh :
Nama : Rismayanti Aris
NIM : 17.0205.0040
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

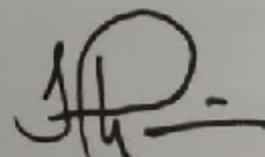
Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian / seminar hasil penelitian.
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

Pembimbing II



Hisbullah, S.Pd., M.Pd
NIDN. 2001078701

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 1

Hal : -

Yth. Dekan Fakultas (Tarbiyah dan ilmu Keguruan)

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rismayanti Aris

NIM : 17.0205.0040

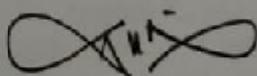
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Tema Daerah Tempat
Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu
Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan
Kabupaten Luwu

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian seminar hasil.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

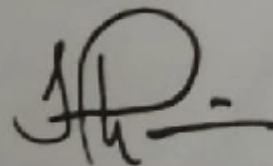
Pembimbing I



Dr. Nurdin K, M.Pd.

Tanggal:

Pembimbing II



Hisbullah, S.Pd., M.Pd

Tanggal:

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

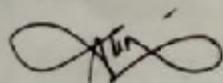
Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul Pengembangan Modul Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal *Tana Luwu* Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu

Yang ditulis oleh:

Nama : Rismayanti Aris
NIM : 17.0205.0040
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

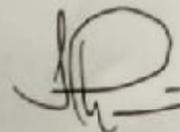
Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan dan diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

Pembimbing II



Hisbullah, S.Pd., M.Pd
NIDN. 2001078701

PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengembangan Modul
Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal *Tana Luwu* Pada
Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu

Yang ditulis oleh:

Nama : Rismayanti Aris

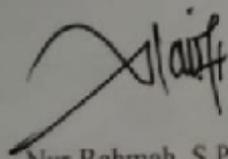
NIM : 17.0205.0040

Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

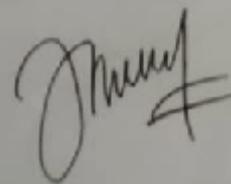
Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan
layak untuk diajukan dan diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Penguji I



Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19850917 201101 2 018

Penguji II



Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 20180005

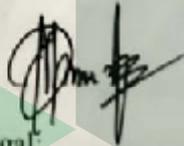
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengembangan Modul Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal *Tana Luwu* Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Rismayanti Aris NIM 17.0205.0040, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa tanggal 14 September tahun 2021 bertepatan dengan 7 Safar 1443 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.

Ketua Sidang/Penguji

()
tanggal:

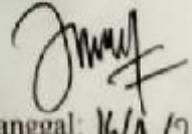
2. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.,Pd.

Penguji I

()
tanggal: 16/9/2021

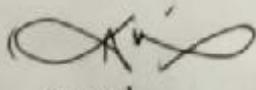
3. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

()
tanggal: 16/9/2021

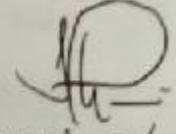
4. Dr. Nurdin K, M.Pd.

Pembimbing I/Penguji

()
tanggal

5. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II/Penguji

()
tanggal 17/09/2021

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :

Hal :

Yth. Dekan Fakultas (Tarbiyah dan ilmu Keguruan)

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rismayanti Aris
NIM : 17.0205.0040
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal *Tana Luwu* Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu

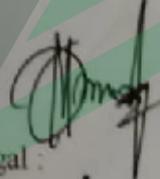
Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

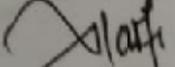
1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.

Ketua sidang/penguji

()
tanggal :

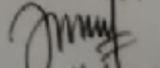
2. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I

()
tanggal : 16/9/2021

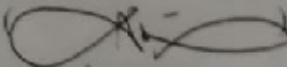
3. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

()
tanggal : 16/9/2021

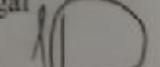
4. Dr. Nurdin K, M.Pd.

Pembimbing I/Penguji

()
tanggal :

5. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II/Penguji

()
tanggal: 17/09/2021

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesehatan dan kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Modul Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu” setelah melewati proses yang panjang.

Shalawat serta salam kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat beserta pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, yang bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak, walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor I bidang akademik dan pengembangan kelembagaan, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II bidang administrasi umum, perencanaan dan

- keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.
2. Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Dr. Munir Yusuf S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I bidang akademik dan pengembangan kelembagaan, Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. selaku Wakil Dekan II bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, dan Dra. Hj. Nursyamsi M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan dan kerjasama, yang senantiasa membina dan mengembangkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menjadi fakultas yang terbaik.
 3. Dr. Edhy Rustan, M.Pd. dan Mirnawati S.Pd., M.Pd. selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi PGMI IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
 4. Dr. Nurdin K, M.Pd. dan Hisbullah, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran serta mengarahkan tanpa lelah sehingga penulis menyelesaikan tahap skripsi ini secara baik.
 5. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd dan Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan penguji II yang telah mengoreksi serta memberikan masukan dan saran kepada penulis agar dapat memperbaiki skripsi ini secara baik.

6. Dr. A. Muhammad Ajigoena, M.Pd., Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. dan Sukmawaty S.Pd., M.Pd. selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi instrumen dan produk yang telah dikembangkan oleh penulis
7. Hisbullah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penasehat akademik yang selalu membantu menyelesaikan masalah, memberikan saran dalam hal akademik dan non akademik.
8. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala unit perpustakaan beserta karyawan dan karyawan di dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Muslina Salaga S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 92 Karetan, beserta guru-guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
11. Peserta didik kelas IV SDN 92 Karetan yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
12. Teristimewa kepada suamiku Asrul dan anakku Muhammad Rafa yang selalu sayang dan mendukung Ibu hingga sampai saat ini dan teruntuk kedua orang tuaku tercinta bapak Aris dan Ibu Beti, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta

semua saudara dan saudariku Riswandi Aris, SriWahyuni Aris dan Sulmikail Aris yang selalu membantu, tak lupa pula keluargaku, Tante, Paman, Mertua, Ipar, Nenek, Sepupu, yang selalu memberi dukungan kepada penulis agar tetap semangat menyelesaikan tahap pendidikan pada jenjang ini. Mudah-mudahan Allah SWT mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Amin.

13. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa program studi PGMI IAIN Palopo angkatan 2017 yang terkhusus seluruh kelas PGMI A, yang selalu memberi support, bantuan, dan saran dalam penyusunan dalam penyelesaian skripsi ini.

14. Teman KKN yang selama ini memotivasi agar segera menyelesaikan tahap penyusunan skripsi ini. Semoga bernilai ibadah dan yang terpenting semoga kita bisa wisuda bersama. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin.

Palopo, 1 September 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Z	Z	Zat dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Fa
ف	Fa	F	Qi
ق	Qaf	Q	Ka
ك	Kaf	K	El
ل	Lam	L	Em
م	Mim	M	En
ن	Nun	N	We
و	Wau	W	Ha
ه	Ha’	´	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´)

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

مَاتَ	: māta
رَمَى	: rāmā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfāl
الْمَدِينَةَ الْفَاضِلَةَ	: al-madīnah al-fādilah
الْحِكْمَةَ	: al-hikmah

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-ḥaqq*

نُعِمَّ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau

kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *billāh* دِينَ اللهُ *dinullāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāzī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd

Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nar Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR AYAT	xxiii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
ABSTRAK	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Pengembangan	6
D. Manfaat Pengembangan	7
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori	13
C. Kerangka Pikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Prosedur Pengembangan	30
1. Tahap Penelitian Pendahuluan.....	30
2. Tahap Pengembangan Produk Awal.....	31
3. Tahap Validasi Ahli.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52

BAB V	PENUTUP	56
	A. Simpulan.....	56
	B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN-LAMPIRAN		62



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S. An-Nahl/16:80-81	2
Kutipan Ayat Q.S. As- Shad/38:71-72.....	20



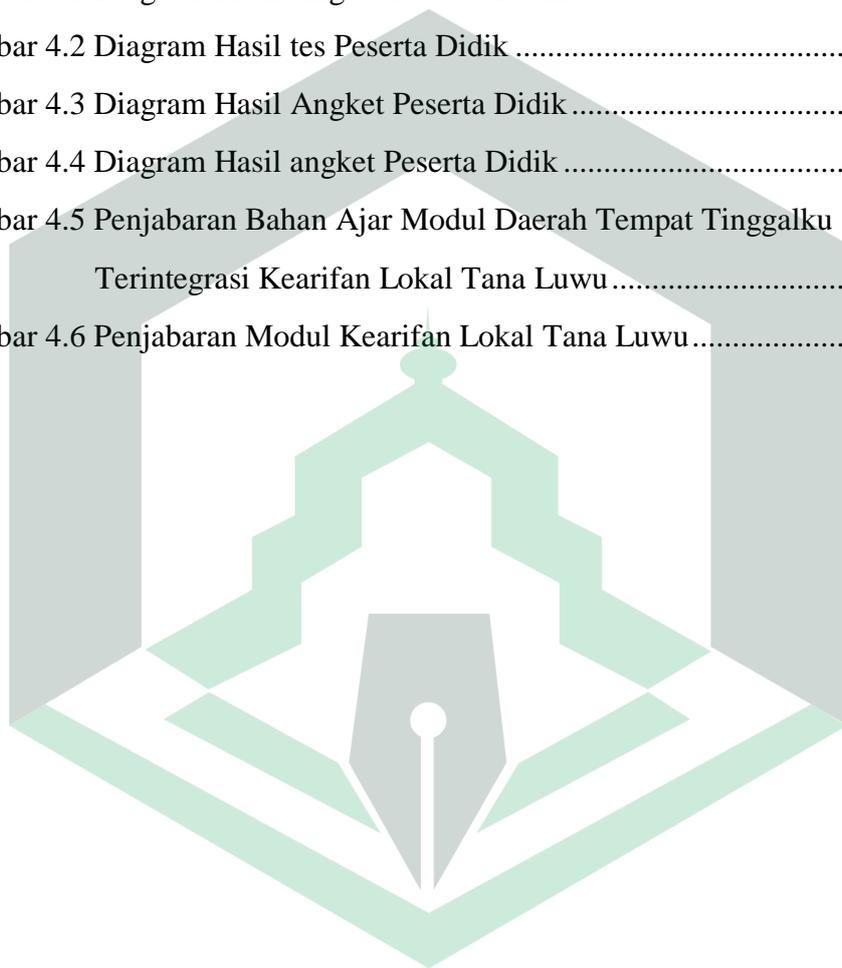
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Interpretasi validitas isi.....	35
Tabel 4.1 Nama-Nama Pakar Validator Produk	43
Tabel 4.2 Revisi hasil produk.....	46
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Kevalidan Bahasa produk	49
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Kevalidan Desain produk	50
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Kevalidan Materi produk.....	52



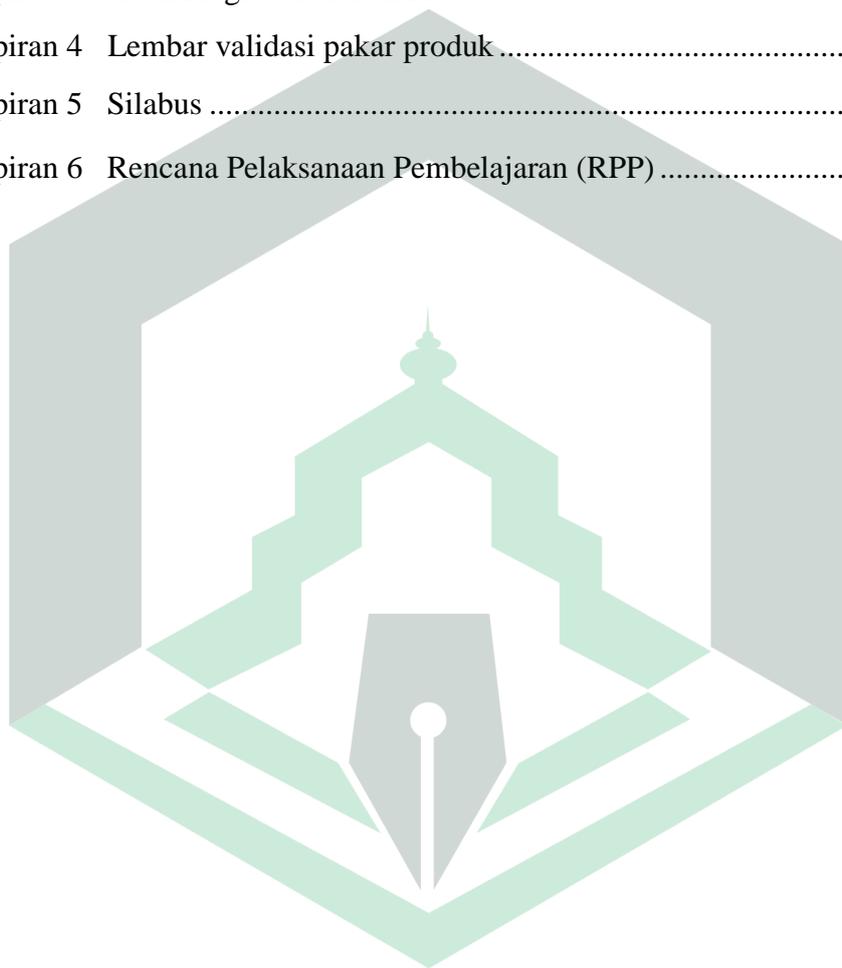
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	26
Gambar 3.1 Denah Lokasi.....	29
Gambar 4.1 Diagram Hasil Angket Peserta Didik.....	37
Gambar 4.2 Diagram Hasil tes Peserta Didik	38
Gambar 4.3 Diagram Hasil Angket Peserta Didik.....	39
Gambar 4.4 Diagram Hasil angket Peserta Didik.....	40
Gambar 4.5 Penjabaran Bahan Ajar Modul Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu.....	43
Gambar 4.6 Penjabaran Modul Kearifan Lokal Tana Luwu.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar validasi instrumen analisis kebutuhan.....	63
Lampiran 2	Produk pengembangan	126
Lampiran 3	Hasil Plagiasi Turnitin Produk	154
Lampiran 4	Lembar validasi pakar produk	157
Lampiran 5	Silabus	173
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	175



ABSTRAK

Rismayanti Aris, 2021. “*Pengembangan Modul Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu pada Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pembimbing (1) Dr.Nurdin K, M.Pd dan pembimbing (II) Hisbullah S.Pd., M.Pd

Skripsi ini membahas sebuah penelitian pengembangan berupa modul pembelajaran pada tema daerah tempat tinggal terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu. Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mengetahui kebutuhan modul pembelajaran tema daerah tempat tinggal terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu pada peserta didik kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu (2) menyusun produk modul pembelajaran tema daerah tempat tinggal terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu pada peserta didik kelas IV SDN 92 Karetan (3) menghitung kevalidan modul pembelajaran pada tema daerah tempat tinggal terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu pada peserta didik kelas IV SDN 92 Karetan.

Pada pengembangan modul pembelajaran pada tema daerah tempat tinggal terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu membahas tentang kegiatan ekonomi dan jenis-jenis pekerjaan serta pekerjaan yang berbasis kearifan lokal yang ada di lingkungan sekitar sesuai dengan kondisi dan penglihatan peserta didik. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan *Research and Development (R & D)*. Pada penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu: (1) tahap *analisis*, (2) tahap *design*, (3) tahap *develop*, (4) tahap *implementasi* dan tahap *evaluasi*.

Pada tahapan *analisis* dilakukan untuk menganalisis kebutuhan pembelajaran yang terdiri dari analisis kinerja, analisis fungsi tugas, mengkontruksi penilaian *performance*, analisis tujuan serta analisis *setting instruksional*. Pada tahap *design* rancangan modul pembelajaran yaitu mengembangkan modul pembelajaran sesuai dengan hasil tahap *analisis* yang dibuat dengan hasil masukan dan saran dari ketiga validator ahli diantaranya ahli desain, materi, bahasa, dan ahli praktivasi guru kelas IV SDN 92 Karetan. Setelah melakukan tahapan *design* maka dilakukan tahapan *develop* dengan mengembangkan modul pembelajaran pada tema daerah tempat tinggal yang di integrasikan dengan kearifan lokal Tana Luwu. Kemudian modul pembelajaran dinilai oleh ketiga validator ahli data tersebut kemudian di analisis untuk mengetahui kevalidan modul pembelajaran. Berdasarkan data hasil tersebut, kevalidan bahasa, desain dan materi ajar mendapatkan penilaian dengan kisaran 0,78-1,00 yang berarti masuk dalam kategori valid dan sangat valid.

Kata kunci: Modul pembelajaran ; kearifan lokal *Tana Luwu*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi sebuah lingkungan sangat menentukan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik. Besar kecilnya pengaruh lingkungan bagi peserta didik tergantung dari dirinya sendiri dimana ia mampu menyesuaikan kondisinya terhadap lingkungan disekitar. Pemilihan lingkungan disekitar sebagai sarana dan sumber pembelajaran bagi peserta didik sesuai dengan standar pendidikan nasional sehingga dapat memperoleh mutu kualitas yang baik dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran berdasarkan lingkungan sekitar dapat membantu peserta didik untuk menjalani kehidupan di daerah tempat tinggalnya. Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 2 yang berbunyi “setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.¹ Berdasarkan pasal tersebut sudah sepatutnya pendidik memberikan sarana dan prasana yang bermutu sehingga dapat membantu peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang berkualitas.

Sarana dan prasarana sangat menunjang keterlaksanaan pembelajaran seperti tempat tinggal, dimana peserta didik harus bisa mempunyai pendidikan.

¹ ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional’, 2003.

Tempat tinggal adalah tempat manusia menetap untuk berteduh dari keadaan alam, serta tempat melaksanakan hak dan kewajibannya dalam menjalani hidup. Tempat tinggal manusia biasanya berwujud rumah. Tempat tinggal merupakan kebutuhan utama bagi manusia. Setiap manusia tentu menginginkan lingkungan tempat tinggal yang nyaman untuk kehidupannya. Ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. An-Nahl/16:80-81 yang berbunyi:

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ سَكَنًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ جُلُودِ الْأَنْعَامِ بُيُوتًا تَسْتَخِفُّونَهَا يَوْمَ ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ وَمِنْ أَصْوَابِهَا وَأَوْبَارِهَا وَأَشْعَارِهَا أَثَاءًا وَمَتَاعًا إِلَى حِينٍ وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِمَّا خَلَقَ ظِلَالًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنَ الْجِبَالِ أَكْنَانًا وَجَعَلَ لَكُمْ سَرَابِيلَ تَقِيكُمُ الْحَرَّ وَسَرَابِيلَ تَقِيكُمُ بَأْسَكُمْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسْلِمُونَ

Terjemahnya:

“Dan Allah menjadikan rumah-rumah bagimu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagimu rumah-rumah dari kulit hewan ternak yang kamu merasa ringan (membawanya) pada waktu kamu bepergian dan pada waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu unta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan kesenangan sampai waktu (tertentu). Dan Allah menjadikan tempat bernaung bagimu dari apa yang telah Dia ciptakan, Dia menjadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia menjadikan pakaian bagimu yang memelihara kamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dari peperangan. Demikian Allah menyempurnakan nikmat-Nya kepadamu agar kamu berserah diri (kepada-Nya)”²

Sarana dan prasarana dalam pembelajaran sangat menunjang terutama tentang lingkungan tempat belajar sesuai dalam firman Allah dalam QS. An-Nahl ayat 80-81. Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menciptakan sebuah lingkungan tempat tinggal agar manusia bisa belajar atau menimbah ilmu sehingga kita diwajibkan untuk memanfaatkan segala sesuatu yang ada di sekitar kita.

² Al-Hikmah, 10th edn (Jln. Moh.Toha 44-46 Bandung40252: Al-Hikmah, 2014).

Hasil observasi pra penelitian yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 28 November 2019 pukul 10.00 Wita dengan guru di SDN 92 Karetan. Beliau mengatakan bahwa, dalam proses pembelajaran hanya menggunakan buku paket atau buku yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai sumber belajar. Fakta yang terjadi peserta didik sulit memahami materi yang disajikan karena dalam buku cetak hanya menyajikan gambar-gambar yang kurang membangkitkan semangat belajar peserta didik. Ia berpendapat bahwa bahan ajar yang digunakan saat ini akan lebih baik jika dikembangkan.³ Hal tersebut terjadi karena belum ada pendidik yang mengembangkan sebuah modul pembelajaran terutama pada tema daerah tempat tinggalku.

Berdasarkan masalah tersebut ada beberapa masalah yang ditemukan dalam kegiatan proses belajar mengajar berlangsung yaitu: (1) bahan ajar yang digunakan pendidik hanya buku cetak yang telah disiapkan oleh pihak sekolah, (2) belum ada modul pembelajaran yang bersifat kontekstual. (3) Belum ada pendidik yang mengembangkan sebuah modul pembelajaran, terutama pada tema daerah tempat tinggalku. Pada kegiatan pembelajaran, banyak hal yang dapat digunakan sebagai sumber belajar, salah satu sumber belajar yang dapat digunakan adalah modul. Modul menjadi salah satu sarana pembelajaran yang cukup efektif di dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

Salah satu hal yang mampu meningkatkan minat menulis peserta didik adalah kemampuan pendidik dalam mengembangkan bahan ajar karena bahan ajar

³ Hasil Observasi di SDN 92 Karetan (Jumat, 28 November 2019 pukul 10.00 WITA)

berperan sebagai materi atau isi pembelajaran yang akan di ajarkan oleh pendidik selama proses pembelajaran dan harus dikuasai oleh peserta didik sebagai salah satu kriteria kelulusan peserta didik dalam materi tersebut. Pengembangan bahan ajar sangat di perlukan agar pendidik memiliki bahan ajar yang mampu menyelesaikan masalah belajar yang di hadapi oleh peserta didik. Pengembangan bahan ajar juga perlu agar bahan ajar sesuai dengan karakteristik yang di miliki oleh peserta didik. Pengembangan bahan ajar dapat didapatkan dari berbagai sumber baik itu di peroleh dari buku, jurnal, internet, media audiovisual yang tentu harus mengacu pada standar kompetensi .

Selama ini bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya menggunakan buku cetak yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Sehingga peserta didik hanya fokus terhadap buku cetak tersebut. Padahal peserta didik sering kali membutuhkan penjelasan lebih banyak dari pendidik. Agar kegiatan pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan dengan bahan ajar yang bervariasi diharapkan kegiatan pembelajaran dapat menyenangkan dan tidak hanya terpusat pada satu sumber buku di dalam kelas. Berdasarkan hal tersebut dan hasil identifikasi masalah diatas bahwa pendidik hanya menggunakan buku cetak yang disiapkan oleh pihak sekolah, alangkah baiknya jika pendidik dapat mengembangkan sebuah modul pembelajaran yang berbasis kearifan lokal sesuai dengan tema yang diajarkan.

Modul dapat dikembangkan sendiri oleh pendidik sehingga dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Sesuai dengan hal tersebut perlu diciptakan bahan ajar yang lebih menarik dalam proses pembelajaran, agar dapat

menciptakan suasana belajar yang melibatkan siswa secara aktif berpikir dan menemukan, yaitu berupa modul pembelajaran. Selain itu, pengembangan modul dapat menjawab atau memecahkan masalah ataupun kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan hal itu, penelitian ini akan menawarkan sebuah modul pembelajaran tematik pada tema Daerah Tempat Tinggalku terintegrasi Kearifan Lokal Budaya Tana Luwu di SDN 92 Karetan, khususnya pada kelas IV dengan tema daerah tempat tinggal. Materi di dalam modul tersebut berupa keadaan yang terjadi di daerah tempat tinggal yang berbasis kearifan lokal. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pada BAB XV Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan, bagian dua pendidikan berbasis masyarakat pasal 55 ayat 1 yang berbunyi “Masyarakat berhak menyelenggarakan pendidikan berbasis masyarakat pada pendidikan formal dan nonformal sesuai dengan kekahasan agama, lingkungan sosial, dan budaya untuk kepentingan masyarakat”.⁴ Hal inilah yang menjadi salah satu acuan pendidikan saat ini, sehingga perlu melibatkan pendidikan yang berbasis lingkungan sekitar dengan kata lain kearifan lokal.

Beberapa hal di atas menjadi sebuah dorongan bagi peneliti sehingga tertarik untuk melakukan penelitian ini. Hal ini pun akan menjadi sebuah pembaruan sumber belajar di SDN 92 Karetan sehingga akan sangat berguna ke depannya sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan dinas kementerian pendidikan.

⁴ ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional’.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan beberapa pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan modul pembelajaran tematik pada tema Daerah Tempat Tinggalku terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu pada peserta didik kelas IV SDN 92 Karetan?
2. Bagaimanakah desain produk modul pembelajaran tematik pada tema Daerah Tempat Tinggalku terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu pada peserta didik kelas IV SDN 92 Karetan?
3. Bagaimanakah kevalidan modul pembelajaran tematik pada tema Daerah Tempat Tinggalku terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu pada peserta didik kelas IV SDN 92 Karetan?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan pokok rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui analisis kebutuhan modul pembelajaran tematik pada tema Daerah Tempat Tinggalku terintegrasi Kearifan Lokal Budaya Tana Luwu pada peserta didik kelas IV SDN 92 Karetan.
2. Menyusun produk modul pembelajaran tematik pada tema Daerah Tempat Tinggalku terintegrasi Kearifan Lokal Budaya Tana Luwu pada peserta didik kelas IV SDN 92 Karetan.

3. Menghitung kevalidan modul pembelajaran tematik pada tema Daerah Tempat Tinggalku terintegrasi Kearifan Lokal Budaya Tana Luwu pada peserta didik kelas IV SDN 92 Karetan.

D. Manfaat Pengembangan

Dari hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran pada tema Daerah Tempat Tinggalku diharapkan dapat membantu dalam proses pembelajaran. Selain itu manfaat yang di hasilkan ada secara teoretis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada tema daerah tempat tinggalku untuk peserta didik kelas IV.

2. Manfaat Praktis

a. Peserta didik

Memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada tema daerah tempat tinggalku yang di ajarkan oleh pendidik sehingga peserta didik mampu menggali informasi secara langsung sesuai dengan apa yang dilihat di lingkungan tempat tinggalnya.

b. Guru

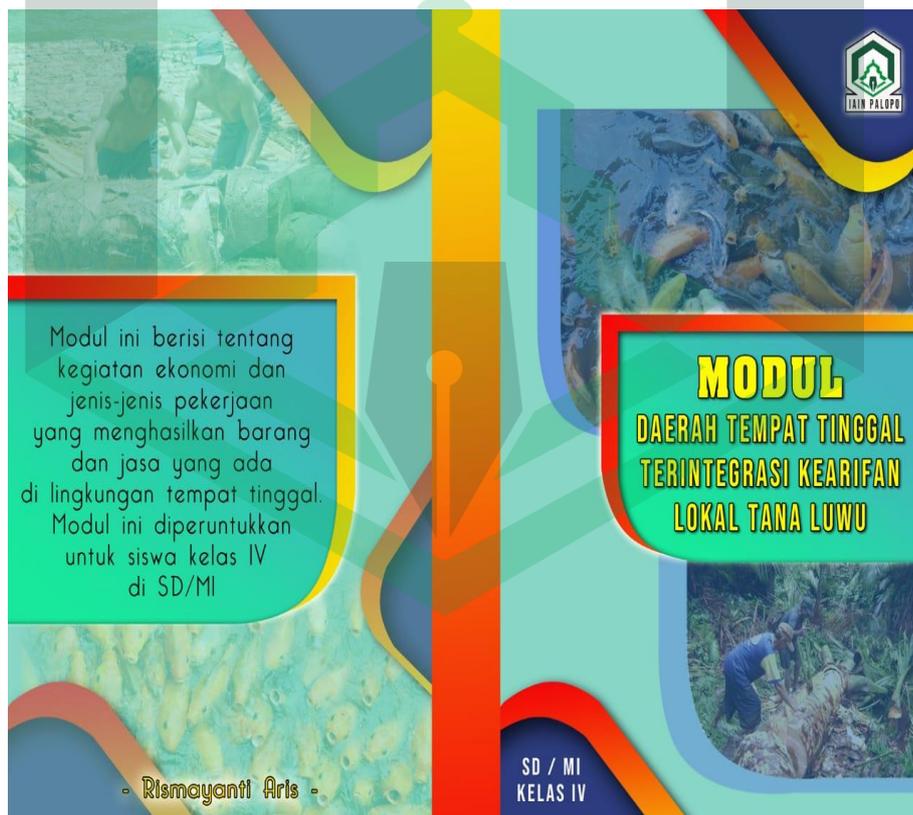
Dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi terutama pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada tema daerah tempat tinggalku.

c. Bagi sekolah

Diharapkan dapat membantu memberikan inspirasi untuk mengembangkan sumber belajar untuk meningkatkan mutu kualitas pembelajaran sesuai dengan standar pendidikan Nasional.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dari produk yang akan dihasilkan pada penelitian ini adalah sebuah modul pembelajaran dengan tema daerah tempat tinggalku yang terintegrasi dengan kearifan lokal tana Luwu yang ada lingkungan sekolah tempat penulis meneliti.



F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan penulis pada penelitian ini adalah :

- a. Dosen pembimbing memiliki pemahaman terkait pengembangan modul pembelajaran.
- b. Validator ahli modul memiliki pemahaman terkait pengembangan dan penilaian modul pembelajaran berbasis kearifan lokal tana luwu.
- c. Validator ahli modul memiliki pemahaman mengenai penilaian modul pembelajaran.
- d. Praktisi/Guru memiliki pemahaman terkait penggunaan dan penilaian modul pembelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Modul akan di validasi oleh validator yang ahli dibidangnya berupa ahli modul sebagai praktisi dari produk yang akan dihasilkan.
- b. Produk yang dihasilkan tidak diuji cobakan kepada peserta didik.
- c. Produk yang telah dinyatakan valid tidak didistribusikan sesuai dengan tahap model pengembangan yang digunakan penulis guna menyebarluaskan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Penelitian mengenai modul pembelajaran telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya di berbagai bidang materi pembelajaran dan lain sebagainya. Penelitian-penelitian ini menjadi salah satu acuan bagi peneliti untuk merancang penelitian yang hampir sama dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian pertama dari Dwi Pangga dan Dwi Sabda yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran pada Pokok Bahasan Identifikasi Kandungan Material berbasis Riset Dan Kearifan Lokal” penelitian ini bertujuan untuk untuk mengembangkan modul pembelajaran pada pokok bahasan identifikasi kandungan material berbasis riset dan kearifan lokal.⁵ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian R&D (Research & Development) menggunakan model pengembangan Borg & Gall meliputi analisis produk, pengembangan, validasi ahli dan revisi, tahap uji coba lapangan skala kecil, uji coba lapangan skala besar dan hasil akhir produk. Sedangkan peneliti mengembangkan modul pembelajaran pada tema daerah tempat tinggalku berbasis kearifan lokal tana luwu dan menggunakan model pengembangan ADDIE.

⁵ Dwi Pangga dan Dwi Sabda, Jurnal Ilmiah and Pendidikan Fisika, ‘Program Studi Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Mataram ABSTRACT: This Study Aims to Develop a ‘ Learning Module ’ Identification of Material Content Based on Research and Local Wisdom . This Module Is a Refinement of the Material Physics Module . This Cours’, 4.2, 77–81. Jurnal Ilmiah And Pendidikan Fisika

Penelitian kedua dilakukan oleh Moh. Farid Nurul Anwar, dkk dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Sumenep Kelas IV Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku”, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu meningkatkan keaktifan siswa hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan sebesar 82,80% dengan target yang diinginkan dicapai dalam kegiatan penelitian dinyatakan berhasil.⁶ Sedangkan peneliti mengembangkan modul pembelajaran berbasis kearifan lokal tana luwu.

Penelitian terakhir yang relevan di tulis oleh Rafika Nurrahmi dengan judul “Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Daerah Istimewa Yogyakarta Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar“, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul sebagai acuan untuk keaktifan dalam proses pembelajaran. Olehnya itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan skor rata-rata 4,56, dimana hasil ini menyatakan kategori tingginya perubahan pada kemampuan siswa.⁷ Sedangkan peneliti mengembangkan modul berbasis kearifan lokal yang ada di daerah tana luwu

Dari ketiga penelitian tersebut diperoleh persamaan dengan penelitian yang ingin diteliti penulis adalah sama-sama menggunakan modul yang berbasis kearifan lokal sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Selain itu, terdapat pula perbedaan dari penelitian yang akan diteliti penulis yaitu model yang digunakan peneliti.

⁶Moh. Farid Nurul Anwar, Ruminiati, and Suharjo, ‘Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Sumenep Kelas IV Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku’, *Jurnal Pendidikan*, 2.10 (2017), 1291–97, EISSN: 2502-471X 1.

⁷ Rafika Nurrahmi, ‘Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Daerah’, 2018, 2–11.

Menurut teori dari Januszweski dan Molenda mengatakan bahwa dalam pengembangan bahan ajar kegiatan utama yang perlu dilakukan adalah menganalisis. Berikut ini beberapa tahapan yang dilakukan dalam menganalisis yaitu sebagai berikut:

- a. Analisis kinerja: Dalam tahapan ini, mulai dimunculkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran.
- b. Analisis siswa: Analisis siswa merupakan telaah karakteristik siswa berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan perkembangannya.
- c. Analisis fakta, konsep, prinsip dan prosedur materi pembelajaran: Analisis materi berkenaan dengan fakta, konsep, prinsip dan prosedur merupakan bentuk identifikasi terhadap materi agar relevan dengan pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran.
- d. Analisis tujuan pembelajaran: Analisis tujuan pembelajaran merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan atau kompetensi yang perlu dimiliki oleh siswa.
- e. Analisis setting instruksional: analisis yang bertujuan untuk mengetahui cara belajar di luar lingkungan sekolah.⁸

⁸ Rahmat Arofah Hari Cahyadi, 'Al Hikma', *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3.1 (2019), 35 <<https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>>.

B. Landasan Teori

1. Hakikat Penelitian dan Pengembangan

a. Pengertian Penelitian dan Pengembangan (R&D)

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan menguji keefektifan produk tersebut agar dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa *multy years*).⁹

Metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang menghasilkan produk baru atau metode yang menyempurnakan produk yang sudah ada sebelumnya dimana untuk menguji keefektifan produk harus melalui beberapa langkah-langkah untuk menghasilkan produk yang dapat berfungsi diseluruh masyarakat.

2. Model Pengembangan yang Digunakan

Dalam ranah pendidikan terdapat beberapa model pembelajaran yang digunakan seperti Brog and Gall, Addie, 4D, Banathy, Dick and Carey, dan lain sebagainya. Model-model tersebut banyak digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam menunjang penelitian mereka sesuai dengan kebutuhan dari penelitian itu sendiri. Namun tidak semua model cocok digunakan dalam beberapa

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.333

jenis penelitian, hal tersebut berkaitan dengan bentuk serta tujuan penelitian itu sendiri yang ditimbang dalam pemilihan model yang akan digunakan

Model pengembangan yang dapat digunakan peneliti pada penelitian ini adalah model ADDIE. Model ADDIE adalah model pengembangan yang mengedepankan kesistematikan sebagai aspek procedural.¹⁰ Model ini disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajar. Pada model pengembangan ADDIE terdapat lima tahap yaitu:

1. Analisis

Analisis merupakan tahap pertama dari model pengembangan ADDIE, pada tahap analisis peneliti mengobservasi sekolah terkait lalu merumuskan masalah yang didapat.

2. Design

Design dilakukan setelah tahap analisis dan mengetahui solusi dari masalah yang didapat. Tahap ini memungkinkan peneliti membuat model modul yang sesuai dengan masalah yang di dapat.

3. Development

Pada tahap ini design yang telah dibuat pada tahap sebelumnya direalisasikan dengan cara dibuat dan dikembangkan oleh peneliti.

4. Implementasi

¹⁰ I Made Tegeh and I Made Kirna, 'Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan Addie Model', *Jurnal Ika*, 11.1 (2013), 12–26.

Produk yang dihasilkan pada tahap development digunakan dan di implementasikan. Awalnya produk akan di implementasikan kepada ahli dan menguji validitasnya, setelah valid produk akan diuji efektivitasnya dengan menggunakan produk tersebut di sekolah yang terkait.

5. Evaluasi

Produk yang telah jadi di evaluasi berdasarkan uji validitas dan efektivitas yang sebelumnya dilakukan. Jika produk telah mencapai kevalidan dan efektivitas yang baik maka tahap pengembangan produk dinyatakan selesai.

3. Teori Tentang Pengembangan Modul

Pengembangan modul merupakan seperangkat prosedur yang dilakukan secara berurutan untuk melaksanakan pengembangan sistem pembelajaran modul.¹¹ Dalam mengembangkan modul diperlukan prosedur tertentu yang sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai, struktur isi pembelajaran yang jelas, dan memenuhi kriteria yang berlaku bagi pengembangan pembelajaran.

Adanya modul pembelajaran diharapkan siswa mampu aktif serta mampu menggali kemampuannya. Modul adalah suatu cara pengorganisasian materi pelajaran yang memperhatikan fungsi pendidikan.¹² Olehnya itu, modul merupakan buku yang disusun secara terorganisir, sehingga peserta didik mampu belajar secara mandiri. Modul adalah salah satu langkah yang tepat untuk

¹¹ Parmin and E. Peniati, 'Pengembangan Modul Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar Ipa Berbasis Hasil Penelitian Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1.1 (2012), 8–15 <<https://doi.org/10.15294/jpii.v1i1.2006>>.

¹² Pendidikan Teknik Elektro, Teknik Elektro, and others, 'Elektro Universitas Negeri Surabaya', 2015.

meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa.¹³ Sebagai bahan ajar yang dapat dipelajari secara mandiri, modul diharapkan dapat mengkondisikan kegiatan pembelajaran lebih terencana dengan baik, tuntas, dan dengan hasil yang berkualitas.

Modul pembelajaran adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.¹⁴ Melalui modul, pembelajar dapat melakukan kegiatan belajar mandiri tanpa mengalami banyak kesulitan.

Pengertian modul di atas dapat disimpulkan bahwa modul merupakan suatu bahan ajar yang dapat digunakan oleh peserta didik secara mandiri. Dimana peserta didik belajar sesuai dengan dintaks yang telah disusun secara runtut dan terorganisir.

Karakteristik modul mengarahkan siswa untuk dapat belajar secara mandiri tanpa bantuan langsung dari seorang guru karena telah disusun secara sistematis. Modul yang tersedia membuat siswa dimudahkan dalam belajar serta modul yang ada juga dapat menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan

¹³ Chilmiyah Izzatul Mufidah'Masyarakat Kelas, X A P K Di, And Smkn Surabaya, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Hubungan Masyarakat KELAS X Apk 2 Di Smkn 10 Surabaya Chilmiyah Izzatul Mufidah', 2013, 1–17.

¹⁴ Achmad Irfan'Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, and others, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Mata Kuliah Medan Elektromagnetik I Di Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Surabaya Achmad Irfan', 2014.

maupun karakteristik siswa.¹⁵ Sehingga materi yang terdapat dalam modul dapat disesuaikan dengan kondisi dan situasi.

4. Konsep Kearifan Lokal

Secara konseptual kearifan lokal merupakan bagian dari kebudayaan. Kebudayaan itu sendiri berasal dari pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat. Kearifan lokal adalah segala bentuk kebijaksanaan yang didasari nilai-nilai kebaikan yang dipercaya, diterapkan dan senantiasa dijaga keberlangsungannya dalam kurun waktu yang cukup lama (secara turun temurun) oleh sekelompok orang dalam lingkungan atau wilayah tertentu yang menjadi tempat tinggal mereka¹⁶. Kearifan lokal dipandang sangat bernilai dan mempunyai manfaat tersendiri dalam kehidupan masyarakat yang terus dikembangkan karena adanya kebutuhan untuk menghayati, mempertahankan, dan melangsungkan hidup sesuai dengan situasi, kondisi, kemampuan, dan tata nilai yang dihayati di dalam masyarakat yang bersangkutan.

Haryati Subadio dalam Ida Bagus Brata mengatakan kearifan lokal (*lokal genius*) secara keseluruhan meliputi, bahkan mungkin dapat dianggap sama dengan *cultural identity* yang dapat diartikan sebagai identitas atau kepribadian budaya suatu bangsa. Dalam pandangan mandardjito dalam Ida Bagus Brata bahwa kearifan lokal terbina secara kumulatif, terbentuk secara evolusioner, bersifat tidak abadi, dapat menyusut, dan tidak selamanya tampak jelas secara

¹⁵ Muhammad Wahyu Setiyadi, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 3.2 (2017), 102 <<https://doi.org/10.26858/est.v3i2.3468>>.

¹⁶ Rinitami Njatrijani, 'Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang Gema Keadilan Edisi Jurnal Gema Keadilan Edisi Jurnal', 5.September (2018), 16–31.

lahiriah¹⁷. Oleh karena itu, kearifan lokal dapat dimaknai sebagai kebijakan manusia dan komunitas dengan bersandar dan filosofi, nilai-nilai, etika, cara-cara, dan perilaku yang melembaga secara tradisional mengelola berbagai sumber daya alam, sumber daya hayati, sumber daya manusia, dan sumber daya budaya untuk kelestarian sumber kaya tersebut bagi kelangsungan hidup berkelanjutan.

Kearifan lokal sebagai modal budaya Indonesia diharapkan mampu menumbuhkembangkan identitas ke-Indonesiaan, menjadi referensi dalam mengembangkan wawasan kebangsaan, membangun bobot kualitas manusia dan bangsa Indonesia, kemuliaan harkat martabat bangsa yang memancar ke dalam bagi keadaban warga negara bangsa dan ke luar dalam membangun citra dan pergaulan antar bangsa dalam bingkai diplomasi kebudayaan. Indonesia hanya dapat bersatu jika pluralitas yang menjadi kenyataan sosialnya dihormati, ke-Indonesiaan dibangun bukan untuk menghilangkan identitas khas semua komponen bangsa, melainkan agar semuanya dapat menjadi warga Negara Indonesia tanpa merasa tersaing.

Dari beberapa definisi tersebut, diketahui bahwa kearifan lokal berarti nilai nilai kebaikan yang berakar dari budaya dan dapat di pahami sebagai gagasan-gagasan setempat yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan di ikuti oleh anggota masyarakatnya. Kearifan lokal Luwu termasuk di dalamnya kebudayaan yang dianggap ciri khas pada daerah Luwu. Ada beberapa ciri khas yang termasuk dalam kebudayaan dan mempunyai nilai kearifan lokal yaitu pakaian adat, rumah adat, dan makanan khas luwu.

¹⁷ Brata Ida Bagus, 'Kearifan BudayaLokal Perikat Identitas Bangsa', *Jurnal Bakti Saraswati*. Diakses Pada Hari Minggu 20 Juli 2019. Pukul 00.00 WIB, 05.01 (2016), 9-16

1. Pakaian Adat

Pakaian adat merupakan salah satu kekayaan budaya yang dimiliki oleh Indonesia, yang biasanya dikenakan pada peringatan peristiwa atau acara tertentu. Baju tradisional Luwu untuk kaum wanita disebut dengan baju Bodo, sedangkan untuk kaum pria biasa disebut dengan baju Tutu'. Baju Bodo merupakan baju longgar berlengan pendek berkain relatif tipis berbentuk persegi dengan lubang lengan di kedua sisinya dan baju Tutu' berupa baju berkancing berlengan panjang. Jika kedua baju tersebut sepasang maka keduanya akan memiliki warna yang sama. Setiap warna pada baju memiliki arti yang berbeda-beda, warna merah terang untuk para anak-anak dan remaja, warna hijau untuk para bangsawan, warna ungu untuk janda, warna merah tua untuk mereka yang telah menikah, warna putih untuk inang, dan hitam untuk orang yang telah berumur.¹⁸ Pada pemakaian baju *Bodo* dan *Tutu* biasanya di lengkapi dengan bawahan kain tradisional bugis yang disebut *Lipa' sabbe* serta beberapa aksesoris seperti bando, kalung, gelang, badik dan ikat kepala. Seperti halnya jika ada pesta perkawinan dan pesta-pesta lainnya yang menggunakan baju adat/Bodo.

2. Rumah Adat

Rumah adat merupakan rumah yang dibangun dengan cara yang sama dari generasi kegenerasi tanpa mengalami perubahan. Rumah adat pada umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Di Tana Luwu sendiri bernama *Langkanae*. Rumah adat *Langkanae* terdiri dari tiga bagian yaitu, kolong/bawah rumah, *ale bola'*, dan *rakkeang(loteng)*. Bentuk rumah adat

¹⁸ . Tuti Bahfiarti, 'Perkawinan Adat Bugis', 1–11.

tradisional pada umumnya adalah rumah panggung yang merupakan simbol budaya masyarakat karena dianggap bahwa rumah panggung itu harus mempunyai tiang-tiang utama yang disebut *pim posi'* atau (*posi bola*) yang merupakan kebudayaan Luwu dan setiap perbuatan yang kita lakukan harus *mappisabbi'* (minta izin) pada *pim posi'*¹⁹.

Rumah adat *Langkanae* berbentuk persegi empat yang mempunyai empat unsur yaitu tanah, api, air dan angin yang dari keempat unsur ini harus seimbang tidak boleh saling terputus. Seperti halnya manusia harus memiliki empat unsur didalam dirinya yaitu tanah yang artinya kesabaran, api yang artinya amarah, air yang artinya kekuatan dan angin yang artinya serakah. Keempat unsur ini harus di seimbangkan untuk menjadi unggul didalam diri manusia. Ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. As-Shad/38:71-72 yang berbunyi:

إِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ خَالِقٌ بَشَرًا مِّنْ طِيْنٍ
فَاِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيْهِ مِنْ رُّوْحِيْ فَقَعُوْا لَهٗ سٰجِدِيْنَ

Terjemahnya:

“(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat, “Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah. Kemudian apabila telah Aku sempurnakan kejadiannya dan Aku tiupkan roh (ciptaan)-Ku kepadanya; maka tunduklah kamu dengan bersujud kepadanya”²⁰.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dari tanah. Sehingga di dalam diri manusia terdapat empat unsur seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

¹⁹ Indri Angraeni, Moh. Thamrin Mappalahere, Hasnawati Syntax Literate and Jurnal Ilmiah Indonesia, ‘View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk’, 2020, 274–82.

²⁰ *Al-Hikmah*.

3. Makanan Khas luwu

Luwu merupakan daerah yang memiliki kekayaan alam yang cukup melimpah, selain dari kekayaan alam Luwu juga menyuguhkan beragam makanan khas. Makanan adalah segala sesuatu yang dapat dimakan dan setelah dicerna serta diserap oleh tubuh akan berguna bagi kesehatan dan kelangsungan hidup. Makanan khas merupakan makanan yang sering dikonsumsi di suatu daerah dengan karakter yang biasanya mencerminkan karakter masyarakatnya. Makanan khas daerah memiliki arti yang mengacu pada makanan yang menjadi keistimewaan dari daerah tersebut dan tidak dapat ditemui pada daerah lain²¹. Berikut ada beberapa jenis makanan khas Luwu yang banyak diminati masyarakat yaitu:

a. *Pacco*

Makanan ini disebut layaknya sashimi bagi orang Luwu, karena bahan baku *pacco* terbuat dari ikan segar yang diolah tanpa dimasak terlebih dahulu. Sebagai ganti proses pemanasan masyarakat memanfaatkan asam cuka yang mampu menghilangkan bau amis ikan. Asam cuka juga dipercaya dapat membunuh bakteri yang terdapat pada ikan mentah dan di olah dengan menambahkan cabe rawit yang telah dihaluskan.

b. *Ruji (dange)*

Ruji (dange) merupakan makanan siap saji yang terbuat dari sagu yang berbentuk kotak tipis. *Dange* dibuat dengan menggunakan cetakan yang terbuat dari tanah liat yang berbentuk kotak. Proses pembuatan *dange* yaitu pertama tama

²¹ Gary Hans and others, 'Pembuatan Marketplace Penjualan Makanan Khas Indonesia', 60236 (2017).

dengan menjemur tepung sagu sampai benar-benar kering, kemudian panaskan cetakan *dange* hingga membara, kemudian cetakan dikeluarkan dari api dan selanjutnya sagu yang telah kering dimasukkan ke dalam cetakan tersebut kurang lebih selama 5 menit. Setelah 5 menit berlalu, *dange* akan matang dan bisa dikeluarkan dari cetakan. Biasanya *dange* yang baru saja matang dan dikeluarkan dari cetakan memiliki tekstur yang lembut, namun setelah 24 jam akan berubah menjadi sedikit keras.

c. *Lawa*

Lawa merupakan makanan olahan lanjutan dari *pacco*, namun rasanya sudah tidak sepedas *pacco*. *Lawa* sendiri biasanya berbahan baku olahan *pacco* yang kemudian dicampurkan dengan sayur jantung pisang atau sayuran pakis kemudian dicampur dengan kelapa parut yang telah disangrai dan sedikit perasan santan.

d. *Kapurung*

Luwu memang terkenal dengan kekayaan tanaman sagunya yang begitu melimpah. Selain digunakan sebagai salah satu makanan pokok pengganti nasi, sagu di Luwu juga diolah ke dalam berbagai masakan yang sangat menggugah selera yaitu *kapurung*.

Selain dari berbagai jenis makanannya, Luwu juga di kenal dengan berbagai macam jenis pekerjaannya. Setiap penduduk memiliki jenis pekerjaan yang berbeda-beda sesuai dengan tempat tinggalnya. Penduduk memanfaatkan setiap kekayaan alam yang ada di daerahnya untuk memenuhi kebutuhan

hidupnya. Berikut ini ada dua penjelasan mengenai jenis pekerjaan yang ada di *Tana Luwu* yaitu:

1. Pembudidayaan Ikan Mas

Ikan mas merupakan ikan air tawar yang sudah banyak di budidayakan di Indonesia. Jenis ikan ini tergolong disukai masyarakat. Ikan mas adalah ikan yang berasal dari negeri Cina dan Rusia, kemudian tersebar ke negara-negara lain²². Seperti saat ini ikan mas sudah banyak di daerah *Tana Luwu*. Ikan mas adalah jenis ikan yang hanya bertahan di air tawar. Ikan mas ini bisa dipelihara di kolam atau di sawah. Cara pembudidayaan ikan mas yaitu dengan cara sebagai berikut:

- 1) Ikan yang akan dijadikan induk adalah ikan yang berumur kurang lebih 6 bulan, sehingga dapat menghasilkan benih ikan yang banyak.
- 2) Kemudian induk ikan tersebut di masukkan kedalam kolam atau sawah.
- 3) Lalu ijuk pohon aren dijepit menggunakan bambu kemudian di masukkan ke dalam kolam ikan. Ijuk pohon aren berfungsi sebagai tempat menempelnya telur ikan
- 4) Waktu yang digunakan dalam melakukan penetasan telur ikan menjadi benih ikan sekitar 3 sampai 5 hari.
- 5) Setelah semua proses selesai, benih ikan siap untuk dipasarkan.

²² Emeritus Kowarin, Grace O. Tambani, And Steelma V. Rantung, 'Analisis Finansial Usaha Pembenihan Ikan Mas (*Cyprinus Carpio L*) Di Desa Warukapas Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara', *AKULTURASI (Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan)*, 2.3 (2014)

2. Pembuatan Sagu

Pekerjaan merupakan aktivitas utama yang dilakukan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu pekerjaan yang dimaksud yaitu pekerjaan pembuatan sagu. Sagu merupakan tanaman palma yang dapat dimanfaatkan empelur pada batangnya menjadi tepung. Tepung sagu ini dapat dimanfaatkan untuk dibuat menjadi bahan baku pembuatan roti dan pangan tradisional lainnya berupa papeda, selain itu tepung sagu juga dapat diolah menjadi bahan baku berbagai industri²³.

Sagu memiliki potensi sebagai sumber pangan alternatif karena mengandung kandungan karbohidrat yang tinggi, di sebagian daerah di Indonesia masyarakatnya mengkonsumsi sagu sebagai bahan makanan pokok selain beras. Berikut ini ada beberapa cara dalam proses pembuatan sagu:

- 1) Pohon sagu yang sudah tua ditebang dan dipotong menjadi beberapa bagian dengan menggunakan mesin senso. Kemudian batang sagu dikuliti dengan menggunakan kampak.
- 2) Setelah di potong-potong kecil batang sagu kemudian diparut dan hasil dari parutan batang sagu kemudian diperas dengan menggunakan jaring dan air yang mengalir.
- 3) Hasil dari perasan ampas sagu ditampung ke dalam wadah yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam jangka waktu 4 sampai 5 hari wadah penampungan sagu dikeringkan agar lebih mudah mengeluarkan sagu.

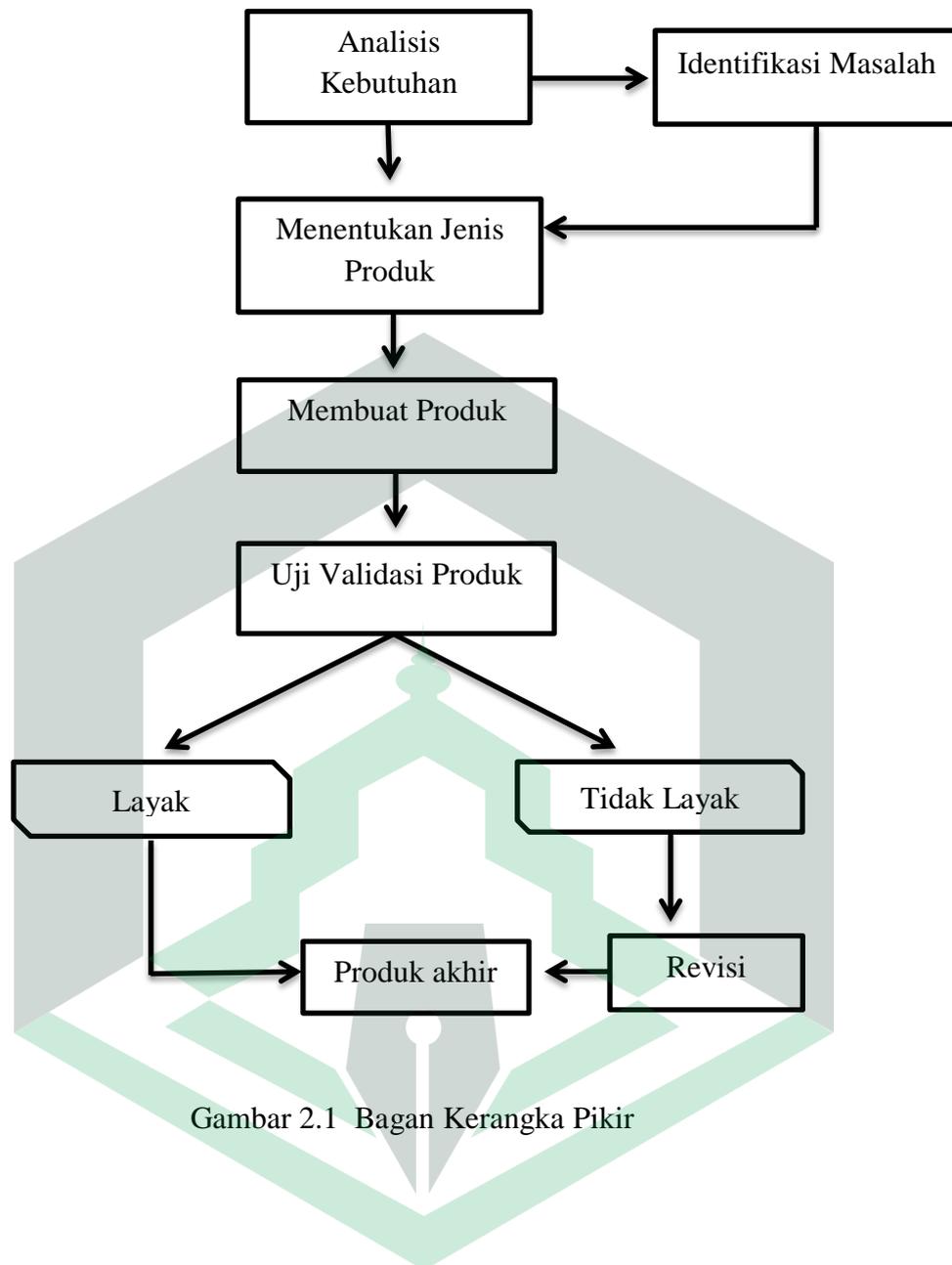
²³ Alfred P Manambangtua, 'Analisis Usahatani Sagu (Metroxylon Sagu Rottb .) DI', 2020, 115–22.

- 4) Setelah semua proses selesai barulah melakukan tahap pengisian sagu kedalam tempat sagu (*karung*). Lalu sagu siap untuk dipasarkan dan diolah menjadi makanan.

C. *Kerangka Pikir*

Kerangka pikir merupakan konsep model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya kerangka pikir, konsep-konsep yang digunakan dapat saling dihubungkan dengan berbagai hal yang telah diidentifikasi sebelumnya sebagai pokok permasalahan. Kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:





Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir di atas, tahap-tahap pengembangan modul pembelajaran tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis

Tahap ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan pembelajaran serta menganalisis masalah-masalah mendasar pada fase awal yang dihadapi yang perlu diangkat serta solusi yang tepat.

2. Tahap Desain

Tujuan tahap ini peneliti melakukan desain dan penyusunan modul pembelajaran.

3. Tahap Pengembangan

Meproduksi modul pembelajaran untuk menghasilkan revisi rancangan yang telah di validasi oleh validator.

4. Tahap Implementasi

Melaksanakan program pembelajaran yang efektif pada kelompok kecil dengan menerapkan desain modul pembelajaran atau spesifikasi modul pembelajaran.

5. Tahap Evaluasi

Peninjauan (pemeriksaan) kembali untuk memperbaiki modul pembelajaran yang di kembangkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis Penelitian dan Pendekatan*

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah pemahaman dan pembaharuan yang inovatif dalam proses pembelajaran, terkhusus pada tema daerah tempat tinggalku agar lebih menarik dan menyenangkan. Penelitian kali ini akan mengembangkan modul yang terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu. Penelitian ini memakai jenis penelitian R&D (*Design and Development*) atau lebih dikenal dengan istilah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan menjadi jenis penelitian yang dapat menghasilkan kemajuan dalam pendidikan baik dalam segi produk yang dihasilkan maupun individu sebagai peneliti. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian pengembangan agar dapat menghasilkan produk yang mengatasi secara langsung masalah yang ditemukan di lapangan sekaligus dapat memajukan kualitas pendidikan.

Sugiyono berpendapat bahwa, metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.²⁴ Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.407

Proses penelitian pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut dan melakukan revisi terhadap produk yang dikembangkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah pendekatan *mixed method* yang menggabungkan atau memadukan antara pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model pengembangan ADDIE (Analisis, Design ,Develop, Implementasi, Evaluasi) yang digunakan untuk mengembangkan bahan ajar yang akan dikembangkan oleh penulis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Gambaran umum lokasi penelitian Sekolah Dasar Negeri 92 Karetan terletak di Desa Baramamase, Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu berada di jalan poros Palopo-Masamba.



Gambar 3.1 Denah Lokasi

Waktu penelitian ini dimulai pada hari Rabu tanggal 18 Januari 2021 sampai 26 Juli 2021 pukul 07.30 s/d 10.00 di kelas IV.A.

C. *Subjek dan Objek Penelitian*

Pada penelitian ini yang menjadi subjeknya yakni pendidik berjumlah 1 orang dan peserta didik berjumlah 25 orang kelas IV A di SD Negeri 92 Karetan. Dari jumlah 26 orang di dalam kelas ini, terdapat berbagai macam jenis karakter peserta didik. Ada peserta didik yang patuh, rajin, sopan, pintar. Tetapi tidak terlepas juga dari peserta didik yang susah untuk diatur.

Objek penelitian berupa sesuatu yang akan dikembangkan penulis pada penelitian kali ini adalah Modul pembelajaran. Dalam modul ini akan di padukan materi dengan tema Daerah Tempat Tinggalku dan akan diintegrasikan dengan kearifan lokal Tana Luwu.

D. *Prosedur Pengembangan*

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk dapat menghasilkan suatu produk yang dapat digunakan nantinya. Adapun tahap-tahap penelitian pengembangan pada penelitian ini adalah:

1. Tahap Penelitian Pendahuluan

Tahap penelitian pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam memulai penelitian. Penulis melakukan observasi di SD Negeri 92 Karetan untuk melihat situasi nyata secara langsung. Peneliti melakukan wawancara kepada pendidik. Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara keseluruhan terkait aktivitas belajar dan kemampuan peserta didik. Dalam hal ini peneliti memperhatikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas. Peneliti juga

menilai aktivitas belajar peserta didik , baik kemampuan dalam mengerjakan soal-soal yang ada di dalam buku paket pada saat proses pembelajaran berlangsung

2. Tahap Pengembangan Produk Awal

Pengembangan produk awal dapat diartikan sebagai rancangan produk awal yaitu modul pembelajaran. Pada tahap ini peneliti menyusun modul pembelajaran mulai dari mendesain sampul depan dan belakang, kata pengantar, daftar isi, kompetensi dasar, Indikator, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan modul siswa dan guru, peta konsep, materi, rangkuman dan daftar isi.

3. Tahap Validasi Ahli

Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan oleh 3 orang ahli yang kompeten di bidangnya masing-masing, yaitu sebagai berikut:

- a. Ahli Desain Modul : Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd. dosen mata kuliah Strategi Pembelajaran.
- b. Ahli Bahasa: Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. dosen mata kuliah pelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Ahli Materi: Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. dosen mata kuliah pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Setelah melakukan revisi dan telah dinyatakan valid, maka pengembangan ini selesai dan menghasilkan sebuah produk berupa modul pembelajaran.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam memperoleh teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka ada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu salah satunya dengan cara observasi. Observasi merupakan salah satu proses yang dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan pendidik dan peserta didik mulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan yaitu berupa lembar observasi mengenai materi yang diajarkan yaitu pada tema daerah tempat tinggal yang akan dijadikan sebuah produk. Observasi dilakukan untuk melihat permasalahan apa yang terjadi disetiap pertemuannya sehingga dapat dijadikan acuan dalam judul penelitian dan tidak dilakukan lagi pada saat ini berhubung tidak adanya lagi proses pembelajaran tatap muka atau belajar online.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data untuk mengumpulkan informasi. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui analisis kebutuhan dalam mengembangkan sebuah produk. Adapun instrument yang digunakan yaitu berupa lembar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden (pendidik).

3. Angket Siswa

Angket siswa merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh sebuah informasi dari responden (pendidik atau peserta didik) mengenai hal-hal yang telah diketahui. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar angket yang berupa pertanyaan yang

akan di berikan kepada peserta didik mengenai kesesuaian antara produk dengan peserta didik.

4. Tes

Untuk mengukur kemampuan, pemahaman dan keterampilan peserta didik maka dilakukan tes dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan yaitu berupa tes pemahaman mengenai materi daerah tempat tinggalku yang diberikan kepada kelas IV A dalam bentuk soal pilihan ganda. Tes ini digunakan pada saat melakukan analisis kebutuhan.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang digunakan selanjutnya dianalisis statistik deskriptif dan diarahkan untuk kevalidan bahan ajar. Data yang diperoleh dari hasil validasi oleh para validator di analisis untuk menjelaskan kevalidan modul terintegrasi kearifan lokal tersebut. Setiap validator akan diberikan lembar validasi instrumen untuk di isi dengan tanda centang pada skala likert 1- 4 seperti berikut ini:

Skor 1 : tidak valid (Terlarang digunakan)

Skor 2 : kurang valid (Tidak dapat digunakan)

Skor 3 : cukup valid (Dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : valid (Dapat digunakan tanpa revisi)

Data validasi dari tiga validator tersebut di analisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi produk ataupun instrumen. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah di isi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan : $S = r - l_0$

r = skor yang diberikan validator

l_0 = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi.²⁵

Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut.

Tabel 3.1 Interpretasi Validitas Isi²⁶

Interval	Intreprestasi
$0,00 < v \leq 0,19$	Sangat tidak valid
$0,20 < v \leq 0,39$	Tidak Valid
$0,40 < v \leq 0,59$	Kurang Valid
$0,60 < v \leq 0,79$	Valid
$0,80 < v \leq 1,00$	Sangat Valid

²⁵Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). H.113

²⁶Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet. III;Bandung: Alfabeta, 2010). H. 81.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian pada peserta didik kelas IV di SDN 92 Karetan, peneliti merancang sebuah pengembangan produk seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya bahwa bahan ajar yang akan dikembangkan pada penelitian ini berdasarkan model ADDIE, adapun tahap-tahap pengembangannya yaitu:

1. Analisis Kebutuhan Modul Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu

Pada tahap analisis ini menggunakan teori dari Januszweski dan Molenda yang didalamnya terdapat beberapa tahapan yaitu: analisis kinerja, analisis fungsi tugas, mengkontruksi penilaian *performance*, analisis tujuan serta analisis *setting instruksional*.

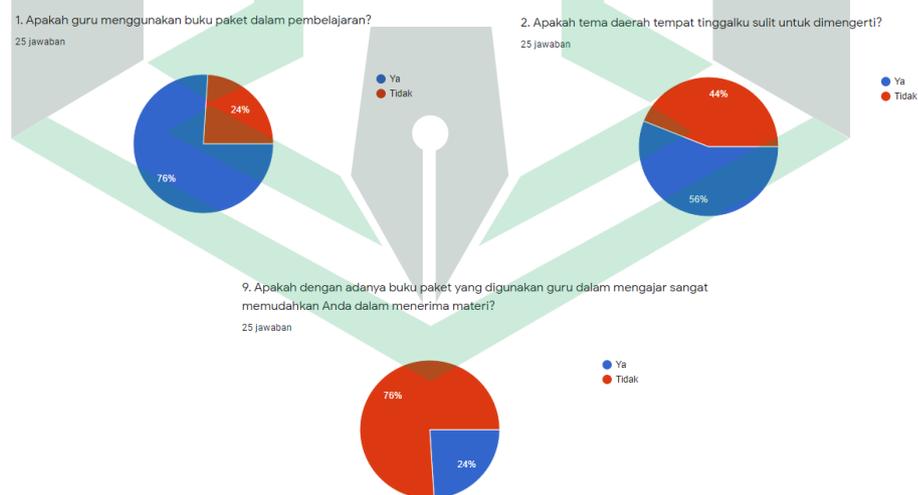
a. Analisis kinerja

Berdasarkan analisis kinerja dengan mengadakan wawancara langsung dengan wali kelas IV SDN 92 Karetan peneliti memperoleh informasi bahwa penggunaan bahan ajar berupa modul sebenarnya sangat mendukung untuk membantu siswa dalam memahami materi terlebih jika itu menarik dan mudah dipahami serta memiliki materi yang terpadu, karena jika pembelajaran dilakukan hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan bahan ajar lainnya

seperti modul itu agak sulit di pahami peserta didik dan akan menggunakan jangka waktu yang lama²⁷.

Guru juga mengatakan bahwa untuk hasil analisis solusi dan pemecahan masalah pada tema daerah tempat tinggalku sangat cocok jika dikaitkan dengan lingkungan sekitar agar peserta didik tidak melupakan budayanya dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga guru dituntut kreatif dalam menciptakan bahan ajar yang menarik agar mudah dipahami. Selain itu, guru juga mengatakan bahwa cakupan tema ini cukup luas, sehingga dibutuhkan modul yang sesuai dengan kondisi lingkungan peserta didik²⁸.

Berikut ini hasil dari angket peserta didik yang diperoleh dari *google form*:



Gambar 4.1 Diagram hasil angket peserta didik

²⁷ Hasil wawancara Guru

²⁸ Hasil Wawancara Guru

Berdasarkan gambar diagram tersebut, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik yaitu 76% peserta didik mengatakan guru hanya menggunakan buku cetak dalam proses pembelajaran sedangkan 56 % peserta didik mengatakan bahwa tema daerah tempat tinggalku sulit untuk dipahami dan 76 % peserta didik mengatakan hanya dengan menggunakan buku cetak tidak memudahkan peserta didik dalam menerima materi ²⁹.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikatakan oleh guru bahwa dalam pembelajaran materi tema daerah tempat tinggalku peserta didik cukup bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, hanya saja bahan ajar yang digunakan pada materi daerah tempat tinggalku sangat kurang sehingga peserta didik sulit dalam menerima materi. ³⁰.

Berikut ini hasil data dari hasil angket peserta didik di bawah ini menunjukkan bahwa buku yang disukai peserta didik yaitu 64% menyukai buku yang bergambar dan berwarna. Sedangkan 72 % peserta didik menyukai soal dalam bentuk pilihan ganda ³¹.



Gambar 4.2 Diagram hasil angket peserta didik

²⁹ Hasil Angket Siswa

³⁰ Hasil wawancara guru

³¹ Hasil angket siswa

Sesuai dengan pernyataan guru mengatakan bahwa dalam pembelajaran peserta didik menyukai bahan ajar yang menarik penuh warna dan gambar, guru juga selalu memberikan tugas kepada peserta didik dan bentuk tugas yang disukai yaitu dalam bentuk pilihan ganda³².

Berikut ini hasil angket siswa yang diperoleh dari goole form sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram hasil angket peserta didik

Hasil diagram tersebut menunjukkan bahwa 72% peserta didik mengatakan bahwa tema daerah tempat tinggalmu mencakup materi yang luas sedangkan 68% peserta didik mengatakan bahwa tema daerah tempat tinggalmu cocok dikaitkan dengan lingkungan sekitar³³.

Berdasarkan hasil pernyataan guru mengatakan bahwa dalam tema daerah tempat tinggalmu mencakup materi yang luas sehingga cocok di kaitkan dengan kondisi lingkungan sekitar agar peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran sesuai dengan apa yang dilihat di lingkungannya³⁴.

³² Hasil wawancara guru

³³ Hasil Angket Siswa

³⁴ Hasil Wawancara Guru

b. Analisis fungsi tugas

Berdasarkan data yang diperoleh selama proses pembelajaran online di setiap pertemuan, guru selalu memberikan soal-soal yang berkaitan dengan pembelajaran. Pada tema daerah tempat tinggal guru memberikan tugas kepada siswa dengan memahami dan menuliskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. Evaluasi yang diberikan guru kepada peserta didik secara tertulis dan dalam bentuk soal pilihan ganda³⁵.

c. Mengkonstruksi penilaian *performance*

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan menggunakan wawancara langsung kepada guru mengenai gaya belajar siswa selama proses pembelajaran pada tema daerah tempat tinggal guru mengatakan bahwa peserta didik lebih fokus dalam proses pembelajaran pada saat melihat guru menjelaskan. Selain lebih fokus pada saat melihat, siswa juga fokus pada saat mendengar dan menyimak³⁶.

Selain menganalisis hasil kerja siswa pada tema daerah tempat tinggal peneliti juga menganalisis mengenai apakah peserta didik mengerjakan tugas tepat waktu. Adapun angket tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.4 Diagram hasil angket siswa

³⁵ Hasil wawancara guru

³⁶ Hasil wawancara guru

Berdasarkan angket siswa mengenai apakah peserta didik mengerjakan tugas tepat waktu, ada 68% peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu, sedangkan 32% peserta didik tidak mengerjakan tugas tepat waktu.³⁷

d. Analisis tujuan

Analisis tujuan pembelajaran dimaksudkan untuk melihat apa hasil yang nantinya akan diperoleh kedepannya. Tujuan pembelajaran ini disusun berdasarkan kompetensi dasar sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum 2013 berdasarkan tema yang dipilih adalah sebagai berikut:

1. Siswa mampu mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Siswa dapat menjelaskan jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi.
3. Siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor dan konsumen.

e. Analisis *setting instruksional*

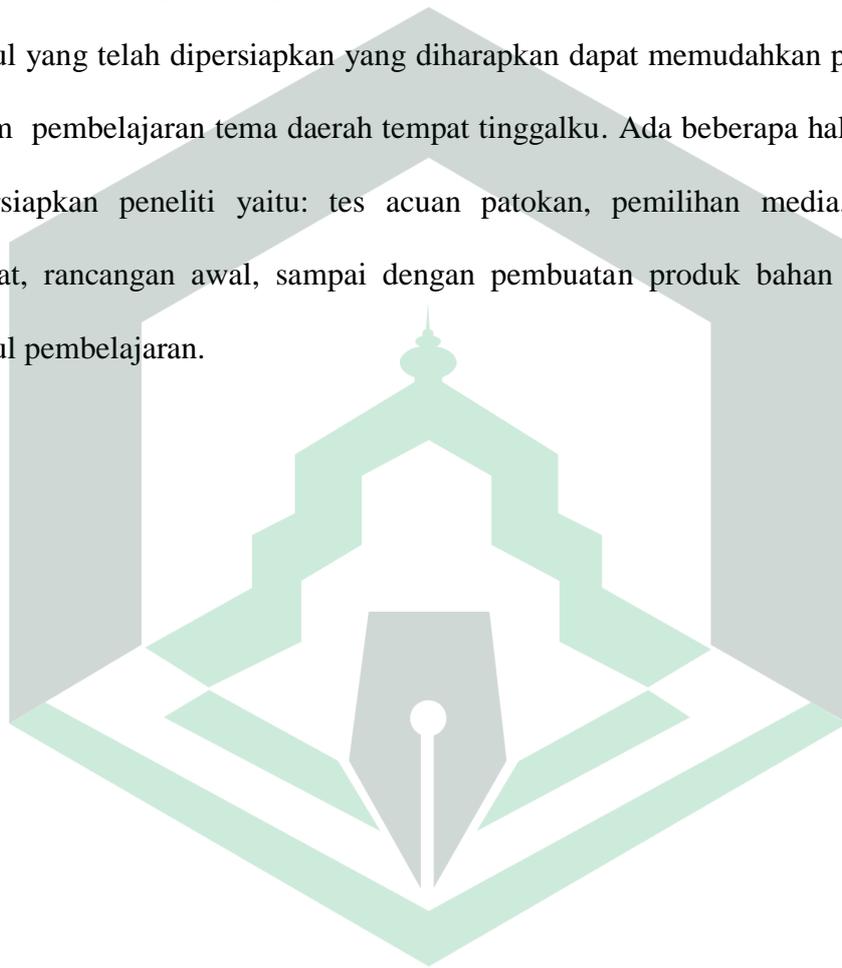
Berkaitan dengan wabah *Covid-19* yang masih menyebar luas di Indonesia maka pemerintah menghimbau proses pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online. Pembelajaran yang dilakukan melalui group WhatsApp dan dilaksanakan di rumah masing-masing. Guru mengirimkan bahan ajar dan tugas melalui group *WhatsApp* ketika siswa selesai maka dapat

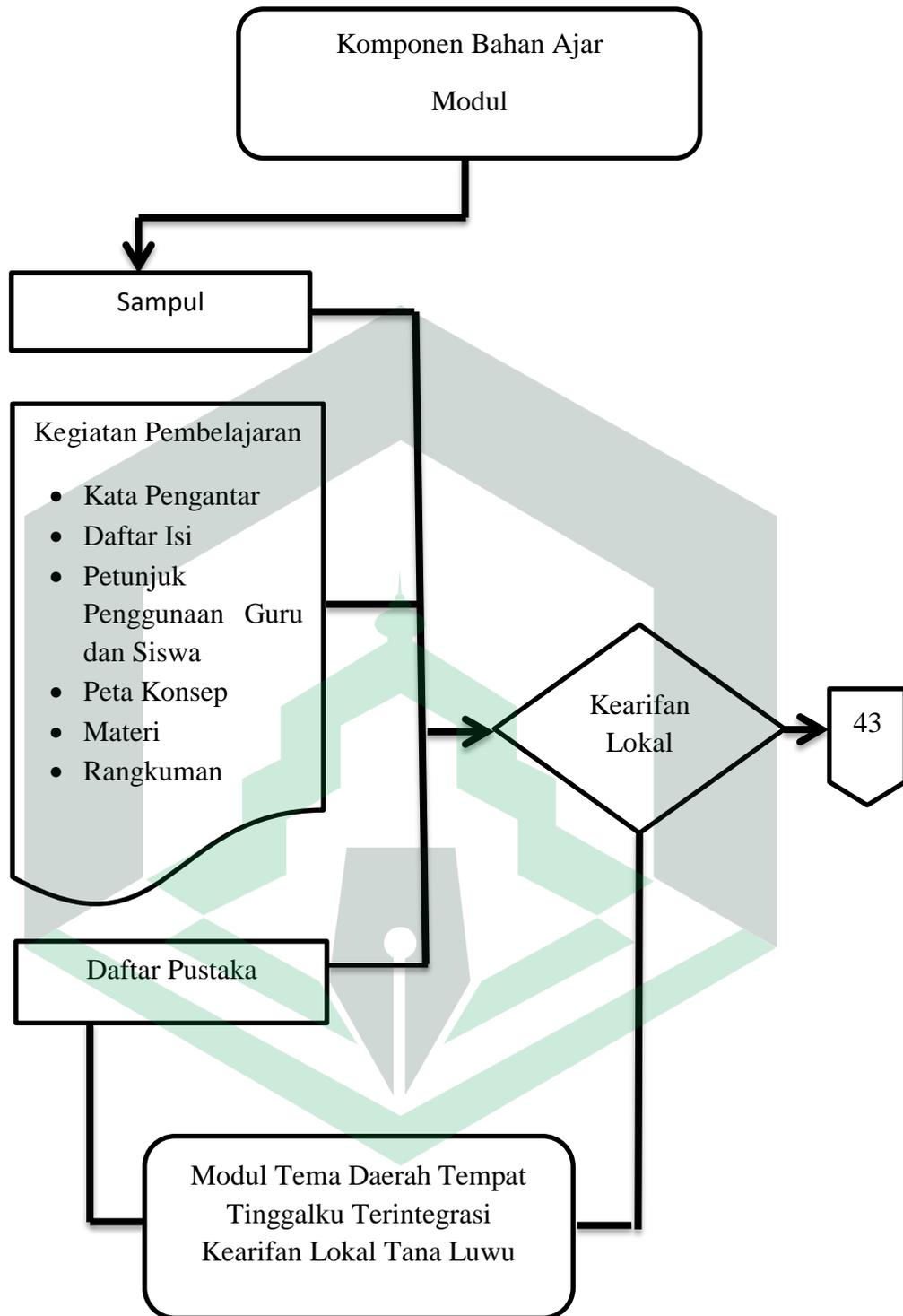
³⁷ Hasil angket siswa

dikumpulkan di rumah guru. Sehingga berkaitan dengan lingkungan belajar siswa masih dilakukan di rumah masing-masing.

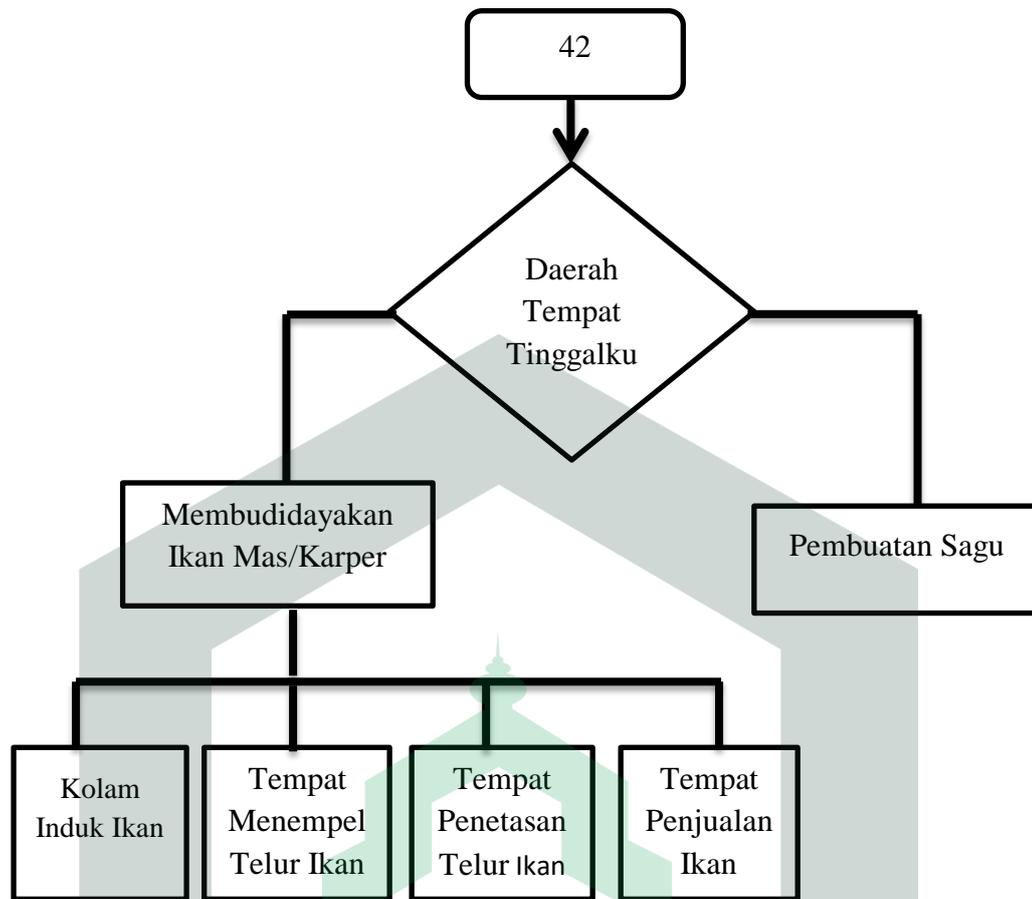
2. Desain Produk Modul Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu

Pada tahapan ini peneliti merancang sebuah produk bahan ajar berupa modul yang telah dipersiapkan yang diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam pembelajaran tema daerah tempat tinggal. Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan peneliti yaitu: tes acuan patokan, pemilihan media, pemilihan format, rancangan awal, sampai dengan pembuatan produk bahan ajar seperti modul pembelajaran.





Gambar 4.5 Penjabaran Bahan Ajar Modul Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu



Gambar 4.6 Penjabaran Modul Kearifan Lokal Tana Luwu

3. Kevalidan Modul Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu

Pada tahap ini dihasilkan bentuk akhir modul pembelajaran (*prototype 2*) setelah melalui revisi berdasarkan masukan dari para ahli. Penilaian modul pembelajaran daerah tempat tinggal dilakukan oleh tiga orang ahli. Nama – nama validator dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Nama – nama validator Produk

Nama	Ahli
Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.	Desain modul
Sukmawaty, S.Pd., M.Pd	Bahasa
Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd	Materi

1. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd pakar validasi modul tema daerah tempat tinggal terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu mulai dari desain sampai dengan penyusunan modul pembelajaran kelas IV SDN 92 Karetan

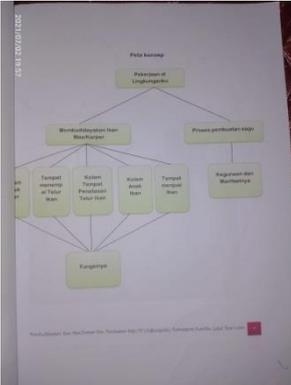
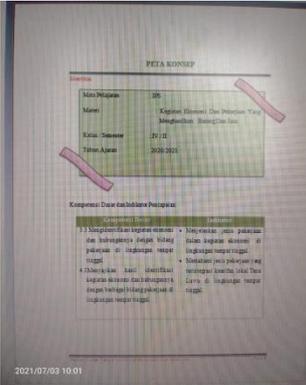
2. Sukmawaty, S.Pd., M.Pd pakar validasi ahli bahasa yang terdapat pada modul daerah tempat tinggal terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu kelas IV SDN 92 Karetan

3. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd pakar validasi ahli materi yang terdapat pada modul daerah tempat tinggal terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu kelas IV SDN 92 Karetan

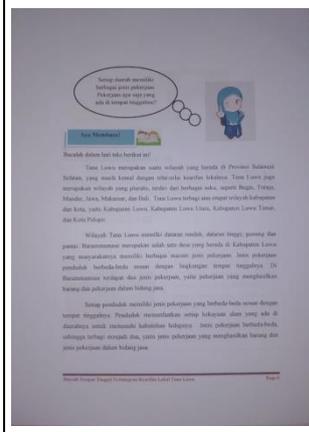
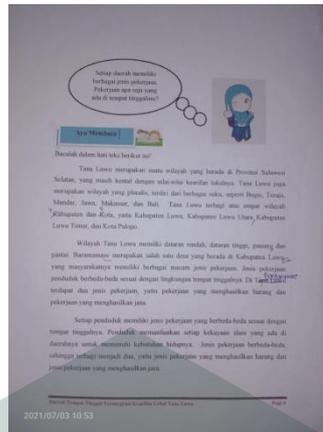
Sebelum bahan ajar valid dari ketiga validator peneliti merevisi hasil koreksian dari ketiga validator samapai valid.

1) Revisi bahan ajar modul daerah tempat tinggal terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu dapat dilihat berdasarkan hasil validasi pakar ahli.

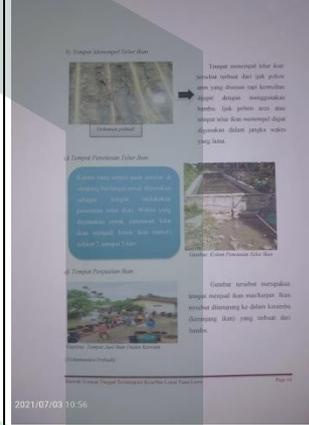
Tabel 4.2 Revisi Bahan Ajar Modul Daerah Tempat Tinggal Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu

Yang direvisi	Sebelum direvisi	Setelah direvisi
Gunakan penulisan kaligrafi basmalah di awal kalimat kata pengantar.		
Gunakan animasi dan bentuk penyusunan yang lebih menarik.		
Sebaiknya menggunakan peta konsep yang lebih mudah dipahami.		

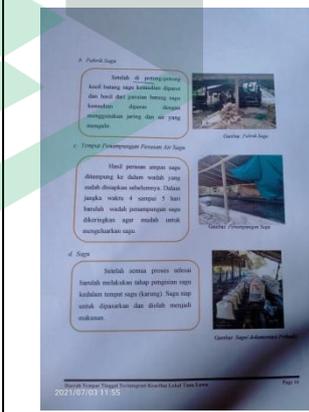
Perhatikan tanda baca dan penulisan huruf kapital dalam kalimat.

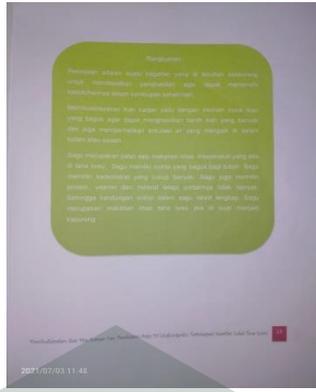
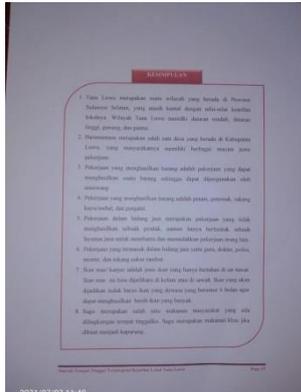
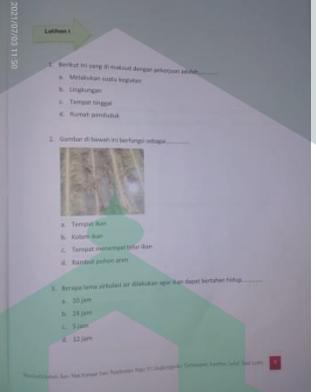


Gunakan kolom yang segiempat agar tidak memotong kalimat dalam isi materi.



Gunakan Bahasa Indonesia yang benar dan tepat



<p>Tambahkan isi kesimpulan secara lengkap sesuai dengan materi yang telah dipaparkan.</p>		
<p>Tambahkan soal sesuai dengan isi materi.</p>		

Berdasarkan dari hasil uji validitas melalui tiga pakar ahli dan melakukan revisi maka modul daerah tempat tinggalku terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu sudah termasuk dalam ketegori “valid”.

Setelah bahan ajar dinilai oleh tiga orang ahli kemudian menganalisis data kevalidan bahan ajar modul daerah tempat tinggalku terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu.

2) Kevalidan Modul Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal
Tana Luwu

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil kevalidan bahasa Modul Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal tana Luwu

No	Aspek yang di nilai	$\frac{\sum s}{[n (c - 1)]}$	Keterangan
1	Kelengkapan materi	$\frac{2 + 3 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3 (3)]} = 1,00$	Sangat Valid
2	Keluasan materi	$\frac{2 + 3 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3 (3)]} = 1,00$	Sangat Valid
3	Kedalaman materi	$\frac{2 + 3 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3 (3)]} = 1,00$	Sangat Valid
4	Keruntutan konsep	$\frac{2 + 3 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3 (3)]} = 1,00$	Sangat Valid
5	Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan	$\frac{2 + 3 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3 (3)]} = 0,89$	Sangat Valid
6	Ketetapan struktur kalimat	$\frac{2 + 3 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3 (3)]} = 0,89$	Sangat Valid
7	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	$\frac{2 + 3 + 4}{[3 (4 - 1)]}$	Sangat Valid

		$\frac{9}{[3(3)]} = 1,00$	
8	Keefektifan kalimat	$\frac{2 + 3 + 3}{[3(4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3(3)]} = 0,89$	Sangat Valid
9	Kreatif dan dinamis	$\frac{2 + 3 + 4}{[3(4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3(3)]} = 1,00$	Sangat Valid
10	Tampilan gambar	$\frac{2 + 3 + 3}{[3(4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3(3)]} = 0,89$	Sangat Valid

Berdasarkan hasil data validasi ahli kevalidan bahasa pada bahan ajar modul daerah tempat tinggal terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu yang telah dilakukan oleh para ahli (pakar) dan diolah dengan menggunakan rumus *Aiken's* maka didapatkan hasil kevalidan bahasa dengan kisaran nilai 0,89 sampai 1,00 dan masuk dalam kategori valid dan sangat valid.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Kevalidan Desain Bahan Ajar Modul daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal tana Luwu

No	Aspek yang di nilai	$\frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$	Keterangan
1	Kelengkapan materi	$\frac{2 + 3 + 4}{[3(4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3(3)]} = 1,00$	Sangat Valid
2	Keluasan materi	$\frac{2 + 3 + 3}{[3(4 - 1)]}$	Sangat Valid

		$\frac{8}{[3 (3)]} = 0,89$	
3	Kedalaman materi	$\frac{2 + 2 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{7}{[3 (3)]} = 0,78$	Valid
4	Keruntutan konsep	$\frac{2 + 3 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3 (3)]} = 0,89$	Sangat Valid
5	Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan	$\frac{2 + 3 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3 (3)]} = 1,00$	Sangat Valid
6	Ketetapan struktur kalimat	$\frac{2 + 3 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3 (3)]} = 1,00$	Sangat Valid
7	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	$\frac{2 + 2 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{7}{[3 (3)]} = 0,78$	Valid
8	Keefektifan kalimat	$\frac{2 + 3 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3 (3)]} = 0,89$	Sangat Valid
9	Kreatif dan dinamis	$\frac{2 + 2 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{7}{[3 (3)]} = 0,78$	Valid
10	Tampilan gambar	$\frac{2 + 3 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3 (3)]} = 0,89$	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validator desain bahan ajar yang dilakukan oleh ahli dan diolah dengan menggunakan rumus Aiken's maka di dapatkan hasil kevalidan desain bahan ajar modul daerah tempat tinggal terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu yaitu kisaran antara 0,78 sampai 1,00 dan masuk dalam kategori valid dan sangat valid.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil kevalidan materi bahan ajar Modul Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu

No	Aspek yang di nilai	$\frac{\sum s}{[n(c-1)]}$	Keterangan
1	Kelengkapan materi	$\frac{2+3+3}{[3(4-1)]}$ $\frac{8}{[3(3)]} = 0,89$	Sangat Valid
2	Keluasan materi	$\frac{2+3+3}{[3(4-1)]}$ $\frac{8}{[3(3)]} = 0,89$	Sangat Valid
3	Kedalaman materi	$\frac{2+3+3}{[3(4-1)]}$ $\frac{8}{[3(3)]} = 0,89$	Sangat Valid
4	Keruntutan konsep	$\frac{2+3+3}{[3(4-1)]}$ $\frac{8}{[3(3)]} = 0,89$	Sangat Valid
5	Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan	$\frac{2+3+4}{[3(4-1)]}$ $\frac{9}{[3(3)]} = 1,00$	Sangat Valid
6	Ketetapan struktur kalimat	$\frac{2+2+3}{[3(4-1)]}$	Valid

		$\frac{7}{[3(3)]} = 0,78$	
7	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	$\frac{2 + 2 + 3}{[3(4 - 1)]}$ $\frac{7}{[3(3)]} = 0,78$	Valid
8	Keefektifan kalimat	$\frac{2 + 3 + 3}{[3(4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3(3)]} = 0,89$	Sangat Valid
9	Kreatif dan dinamis	$\frac{2 + 3 + 4}{[3(4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3(3)]} = 1,00$	Sangat Valid
10	Tampilan gambar	$\frac{2 + 3 + 3}{[3(4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3(3)]} = 0,89$	Sangat Valid

Berdasarkan hasil data validasi ahli kevalidan materi pada bahan ajar modul daerah tempat tinggalku terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu yang telah dilakukan oleh para ahli (pakar) dan diolah dengan menggunakan rumus *Aiken's* maka didapatkan hasil kevalidan isi materi dengan kisaran nilai 0,78 sampai 1,00 dan masuk dalam kategori valid dan sangat valid.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang mengembangkan bahan ajar berupa modul pada tema 8 daerah tempat tinggalku terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu dimana pengembangan materi ini ditujukan untuk peserta didik kelas IV. Peneliti mengembangkan bahan ajar ini dengan menggunakan model ADDIE, Adapun tahapan-tahapan dari model ADDIE yaitu sebagai berikut: (1) tahap

analisis yang berisi informasi tentang analisis kinerja, analisis fungsi tugas, mengkonstruksi penilaian *performance*, analisis tujuan serta *setting instruksional*. (2) tahap desain pada tahap ini peneliti mulai merancang produk sesuai dengan hasil yang telah dilakukan (3) tahap kevalidan tahap ini dilakukanlah proses validasi produk oleh pakar ahli yang sesuai dengan konten modul, setelah itu diadakan revisi hingga produk dinyatakan valid oleh validator.

1. Kebutuhan Bahan Ajar

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti dan hasil yang diperoleh dari peserta didik yaitu peserta didik tertarik dengan buku yang memiliki gambar yang menarik dan warna yang cerah. Menurut Nova Triana Tarigan mengatakan bahwa salah satu pilihan yang bagus untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk usia anak SD yaitu dengan menggunakan buku yang bergambar dan berwarna dalam proses pembelajaran³⁸. Guru juga mengatakan bahwa alangkah baiknya jika bahan ajar yang dikembangkan berkaitan dengan lingkungan tempat tinggal yang berbasis kearifan lokal. Seperti yang dikatakan oleh Novi bahwa pembelajaran kearifan lokal dapat mempermudah peserta didik untuk menemukan, mengkaji, menginterpretasikan, dan mengaplikasikan dalam berbagai pengalaman dan pengetahuan di lingkungan sekitar³⁹.

³⁸ daniel Lenox Fay, 'Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 02.02 (2018), 141–52.

³⁹ Novi Lestariningsih and Siti Partini Suardiman, 'Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab', *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7.1 (2017) <<https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.15503>>.

2. Desain Bahan Ajar

Pada tahap ini perancangan bahan ajar modul dilakukan sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan. Modul yang dikembangkan terdiri dari beberapa bagian, yaitu: a) halaman sampul, b) kata pengantar, c) petunjuk penggunaan modul, d) daftar isi, e) pendahuluan, f) peta konsep, g) *let's think together*, h) *attention please*, i) *let's try it*, j) *let's talk*, k) *let's explore the material*, l) contoh soal, m) uji pemahaman, n) rangkuman, o) evaluasi, p) warning (umpan balik), q) pengayaan, dan r) daftar pustaka⁴⁰. Untuk memudahkan dalam proses penyusunan dalam merancang isi bahan ajar modul dilakukan dengan menggunakan peta pengintegrasian (*flowcart*). Rancangan/desain pengembangan bahan ajar modul daerah tempat tinggalku terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu yang berisikan tentang kegiatan ekonomi dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa serta pekerjaan yang berbasis kearifan lokal di lingkungan tempat tinggal.

3. Kevalidan Bahan Ajar

Pada tahapan ini peneliti mengembangkan sebuah bahan ajar modul dalam bentuk buku sesuai dengan desain yang telah dibuat. Pada tahap ini dilakukan uji kelayakan atau uji validitas, diuji atau dinilai oleh orang yang berkompeten dalam bidang produk/ instrumen yang dikembangkan atau orang yang ahli dalam bidang tersebut⁴¹. Kemudian bahan ajar yang telah dibuat di nilai

⁴⁰ Sudi Dul Aji and Muhammad Nur Hudha, 'Original Research Article Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Program Studi Pendidikan Fisika.

⁴¹ Rani Nurmaya, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Etnomatematika Pada Materi Transformasi Geometri', *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2.2 (2021), 123–29 <<https://doi.org/10.32938/jpm.v2i2.941>>.

oleh tiga validator yakni ahli desain, ahli bahasa dan ahli materi. Berdasarkan hasil dari penilaian 3 validator ahli yang sesuai dalam bidangnya, menunjukkan bahwa bahan ajar berupa modul pada penelitian ini dinyatakan valid dengan revisi kecil. Oleh karena itu, dilakukan revisi atau perbaikan berdasarkan saran para ahli.



BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengembangan modul daerah tempat tinggal terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu pada peserta didik kelas IV SDN 92 Karetan dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan dari hasil analisis yang peneliti lakukan pada peserta didik kelas IV.A di SD Negeri 92 Karetan menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar lainnya selain dari buku paket yang telah disediakan oleh pihak sekolah dan hasil analisis juga menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai buku yang bergambar dan berwarna serta dikaitkan dengan lingkungan sekitar.
2. Modul didesain sedemikian rupa sesuai dengan hasil analisis dan menggunakan peta pengintegrasian (*flowchart*) agar memudahkan peneliti dalam menyusun materi.
3. Produk yang telah di rancang oleh peneliti kemudian di validasi oleh tiga ahli validator yang sesuai dalam bidangnya, yakni ahli desain, ahli bahasa dan ahli materi. Tahap validator dapat dilakukan hingga tiga kali revisi, sehingga hasil dari validasi dihitung dengan menggunakan rumus *Aiken's* yang menunjukkan bahwa bahan ajar berupa modul yang dibuat oleh peneliti dapat dinyatakan valid dan sangat valid dengan kisaran nilai 0,78-1,00.

B. *Saran*

Berdasarkan dari hasil kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti di bidang pendidikan yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan peneliti sehingga penelitian yang akan dilakukan menghasilkan penelitian yang sempurna.

2. Bagi pendidik dapat memanfaatkan bahan ajar ini untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pada tema daerah tempat tinggalku.

3. Bagi Peserta didik yang kesulitan terhadap materi daerah tempat tinggalku agar kiranya mempelajari bahan ajar modul ini yang terintegrasi kearifan lokal yang sesuai dengan lingkungan tempat tinggal Anda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Sudi Dul, and Muhammad Nur Hudha, 'Original Research Article Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Program Studi Pendidikan Fisika , Universitas Kanjuruhan Malang , Jawa Timur , Indonesia . HOW TO CITE ', 1.1 (2017), 36–51
- Al-Hikmah*, 10th edn (Jln. Moh.Toha 44-46 Bandung40252: Al-Hikmah, 2014)
- Anwar, Moh. Farid Nurul, Ruminati, and Suharjo, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Sumenep Kelas IV Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku', *Jurnal Pendidikan*, 2.10 (2017), 1291–97, EISSN: 2502-471X 1
- Brata Ida Bagus, 'Kearifan BudayaLokal Perekat Identitas Bangsa', *Jurnal Bakti Saraswati*. Diakses Pada Hari Minggu 20 Juli 2019. Pukul 00.00 WIB, 05.01 (2016), 9–16
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari, 'Al Hikma', *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3.1 (2019), 35
- Elektro, Pendidikan Teknik, Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, and others, 'Elektro Universitas Negeri Surabaya', 2015

Elektro, Pendidikan Teknik, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, and Puput Wanarti R, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Mata Kuliah Medan Elektromagnetik I Di Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Surabaya Achmad Irfan', 2014

Fay, Daniel Lenox, 'Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 02.02 (2018), 141–52

Hans, Gary, Justinus Andjarwirawan, Silvia Rostianingsih, Program Studi, Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, and others, 'Pembuatan Marketplace Penjualan Makanan Khas Indonesia', 60236 (2017)

Ilmiah, Jurnal, and Pendidikan Fisika, 'Program Studi Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Mataram ABSTRACT : This Study Aims to Develop a ' Learning Module ' Identification of Material Content Based on Research and Local Wisdom . This Module Is a Refinement of the Material Physics Module . This Cours', 4.2, 77–81

Kelas, Masyarakat, X A P K Di, and Smkn Surabaya, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Hubungan Masyarakat Kelas X Apk 2 Di Smkn 10 Surabaya Chilmiyah Izzatul Mufidah', 2013, 1–17

Kowarin, Emeritus, Grace O. Tambani, and Steelma V. Rantung, 'Analisis Finansial Usaha Pembenihan Ikan Mas (Cyprinus Carpio L) Di Desa Warukapas

Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara’, *Akulturası (Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan)*, 2.3 (2014)

Lestariningsih, Novi, and Siti Partini Suardiman, ‘Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab’, *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7.1 (2017)

Literate, Syntax, and Jurnal Ilmiah Indonesia, ‘View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk’, 2020, 274–82

Manambangtua, Alfred P, ‘Analisis Usahatani Sagu (Metroxylon Sagu Rottb .) DI’, 2020, 115–22

Njatrijani, Rinitami, ‘Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang Gema Keadilan Edisi Jurnal Gema Keadilan Edisi Jurnal’, 5.September (2018), 16–31

Nurmaya, Rani, ‘Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Etnomatematika Pada Materi Transformasi Geometri’, *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2.2 (2021), 123–29

Nurrahmi, Rafika, ‘Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Daerah’, 2018, 2–11

Parmin, and E. Peniati, ‘Pengembangan Modul Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar Ipa Berbasis Hasil Penelitian Pembelajaran’, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1.1 (2012), 8–15

Setiyadi, Muhammad Wahyu, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 3.2 (2017), 102

Tegeh, I Made, and I Made Kirna, 'Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan Addie Model', *Jurnal Ika*, 11.1 (2013), 12–26

Tuti Bahfiarti, .., 'Perkawinan Adat Bugis', 1–11

'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', 2003

Hasil Wawancara Guru

Hasil Angket Siswa



Nama : Rismayanti Aris

Model : Addie

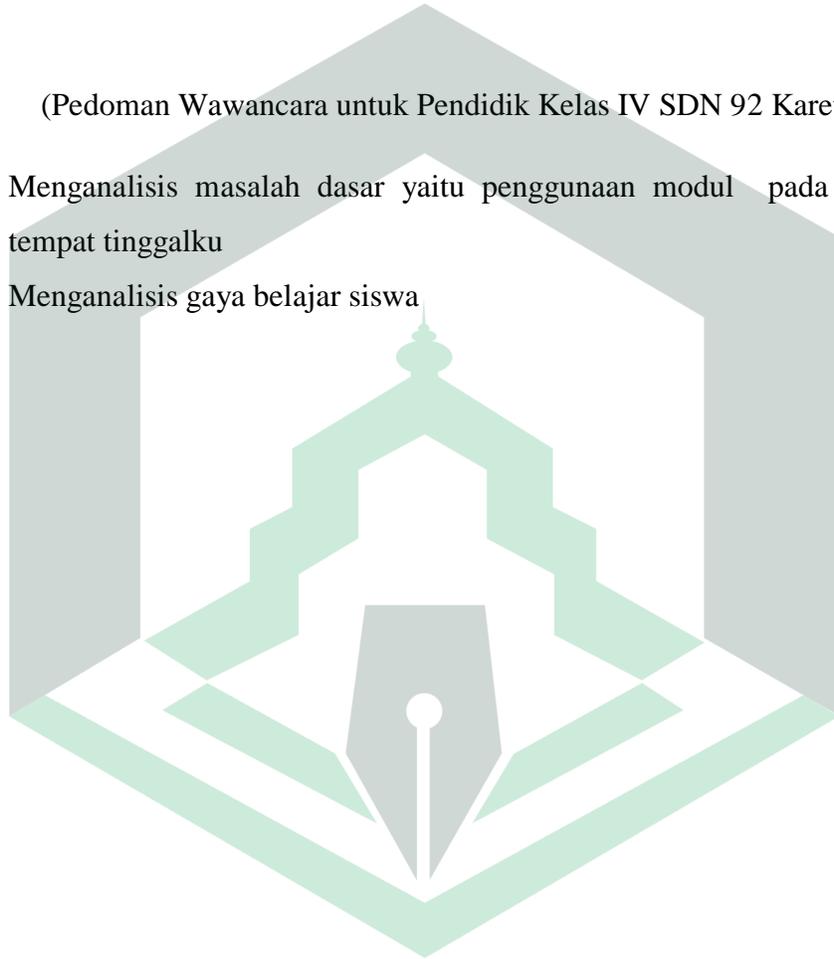
Teori: Januszewski dan Molenda

No	Analisis	Hal yang akan dianalisis	Instrumen
1.	Analisis kinerja	Menganalisis masalah dasar yaitu penggunaan modul pada tema daerah tempat tinggalku	-Wawancara guru dan angket siswa
2.	Analisis fungsi tugas	Menganalisis arah fungsi tugas	-Dokumen
3.	Mengkontruksi penilaian performance	- Menganalisis gaya belajar siswa - Menganalisis hasil kerja siswa pada materi daerah tempat tinggalku	-Wawancara guru -Dokumen -Hasil angket siswa
4.	Analisis Tujuan	-Menganalisis hasil pemahaman siswa terhadap materi daerah tempat tinggalku -Menganalisis Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran	-Test -Dokumen
5.	Analisis setting instruksional	Menganalisis lingkungan belajar siswa	Wawancara guru

PEDOMAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU
TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA PESERTA
DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU

(Pedoman Wawancara untuk Pendidik Kelas IV SDN 92 Karetan)

1. Menganalisis masalah dasar yaitu penggunaan modul pada tema daerah tempat tinggalku
2. Menganalisis gaya belajar siswa



**PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU
TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA PESERTA
DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU**

(Pertanyaan Wawancara untuk Pendidik Kelas IV SDN 92 Karetan)

Identitas responden:

Nama : Kathrina, S.Pd
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 57 tahun
Pendidikan : S1

Pengantar :

Kepada wali kelas IV yang peneliti banggakan. Peneliti mengharapkan partisipasi Ibu untuk menjawab pertanyaan wawancara peneliti dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah Modul pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu. Untuk partisipasi dari Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Petunjuk :

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan pulpen berwarna hitam/biru!

1. Bagaimana proses pembelajaran berlangsung saat Ibu mengajar tema daerah tempat tinggal?
2. Apa kesulitan yang dihadapi saat Ibu mengajar terkhusus tema daerah tempat tinggal?
3. Menurut Ibu, bagaimana respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung?

4. Menurut pandangan Ibu, apa yang menyebabkan materi dalam tema daerah tempat tinggalku sulit dipahami siswa?
5. Apakah Ibu mengalami kesulitan dalam mengaitkan tema daerah tempat tinggalku ke konteks kehidupan sehari-hari?
6. Menurut pandangan Ibu, apakah kondisi bahan ajar yang digunakan dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran?
7. Ada berapa bahan ajar yang digunakan Ibu sebagai acuan melaksanakan proses pembelajaran?
8. Apakah Ibu sudah cukup dengan adanya bahan ajar atau membutuhkan perangkat dengan penyajian yang berbeda?
9. Menurut Ibu, apabila dilakukan pengembangan perangkat maka apa saja kriteria perangkat yang baik?
10. Menurut Ibu, apakah modul sangat cocok dijadikan bahan ajar?
11. Bagaimana menurut Ibu, jika dibuat modul pada tema daerah tempat tinggalku diintegrasikan dengan kearifan lokal Tana Luwu?
12. Desain seperti apa yang Ibu sukai untuk dijadikan sebuah modul?
13. Model tulisan dan ukuran berapa yang akan digunakan dalam penulisan modul?
14. Menurut Ibu, spasi berapa yang dipakai dalam penyusunan modul?
15. Gambar dan warna yang bagaimana Ibu sukai untuk dimasukkan dalam pembuatan modul?

**FORMAT KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT
TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU**

Kisi-Kisi Wawancara Guru kelas IV SDN 92 Karetan

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir
1.	Menganalisis masalah dasar yaitu penggunaan modul pada tema daerah tempat tinggalku	1,2,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	13
2.	Menganalisis gaya belajar siswa	3,4	2

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT
TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU**

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Modul Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu pada Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu”* oleh Rismayanti Aris Nim: 17.0205.0040 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1= Tidak valid
 - 2= Kurang valid
 - 3= Cukup valid
 - 4= Valid
- c. Selain memberikan penilaian, Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen

Tabel Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai	Ket
----	--------------------	-------	-----

		1	2	3	4
1. Petunjuk	Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas				✓
2. Aspek Penilaian	a. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas				✓
	b. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas				✓
	c. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas				✓
3. Bahasa	a. Menggunakan bahasa yang tepat			✓	
	b. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti				✓

III. Komentor/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

IV. Penilaian Umum

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi



Palopo, 12 Maret 2021

Validator,

Sukmawaty, S.Pd., M.Pd
NIP. 198803262020122011

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL TEMA
DAERAH TEMPAT TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL
TANA LUWU PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN
KABUPATEN LUWU**

(Angket untuk Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan)

Pengantar :

Kepada peserta didik kelas IV yang peneliti banggakan. Peneliti mengharapkan partisipasi peserta didik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah Modul pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu. Untuk partisipasi dari peserta didik, peneliti ucapkan terima kasih.

Petunjuk :

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Berilah tanda centang (√) pada jawaban dengan menggunakan pulpen berwarna hitam/biru!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah guru menggunakan buku paket dalam pembelajaran?		
2.	Apakah tema daerah tempat tinggalku sulit untuk dimengerti?		
3.	Apakah Anda menyukai buku yang bergambar dan berwarna?		
4.	Apakah Anda senang berdiskusi dalam proses pembelajaran?		
5.	Apakah tema daerah tempat tinggalku cocok dikaitkan dengan lingkungan sekitar?		
6.	Apakah Anda menyukai soal dalam bentuk pilihan ganda?		
7.	Menurut Anda apakah tema daerah tempat tinggalku mencakup materi yang luas?		
8.	Apakah guru hanya menggunakan buku cetak dalam pembelajaran?		

9.	Apakah dengan adanya buku paket yang digunakan guru dalam mengajar sangat memudahkan Anda dalam menerima materi?		
10.	Anda mengerjakan tugas tepat waktu.		



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT
TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU**

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Modul Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu pada Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu”* oleh Rismayanti Aris Nim: 17.0205.0040 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1= Tidak valid
 - 2= Kurang valid
 - 3= Cukup valid
 - 4= Valid
- c. Selain memberikan penilaian, Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument

Tabel Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
1.	Petunjuk Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas				✓	
2.	Aspek Penilaian a. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas b. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas c. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas				✓ ✓ ✓	
3.	Bahasa a. Menggunakan bahasa yang tepat b. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			✓	✓	

III. Komentarisaran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

IV. Penilaian Umum

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi



INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN

PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU

Test untuk Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan

Pengantar:

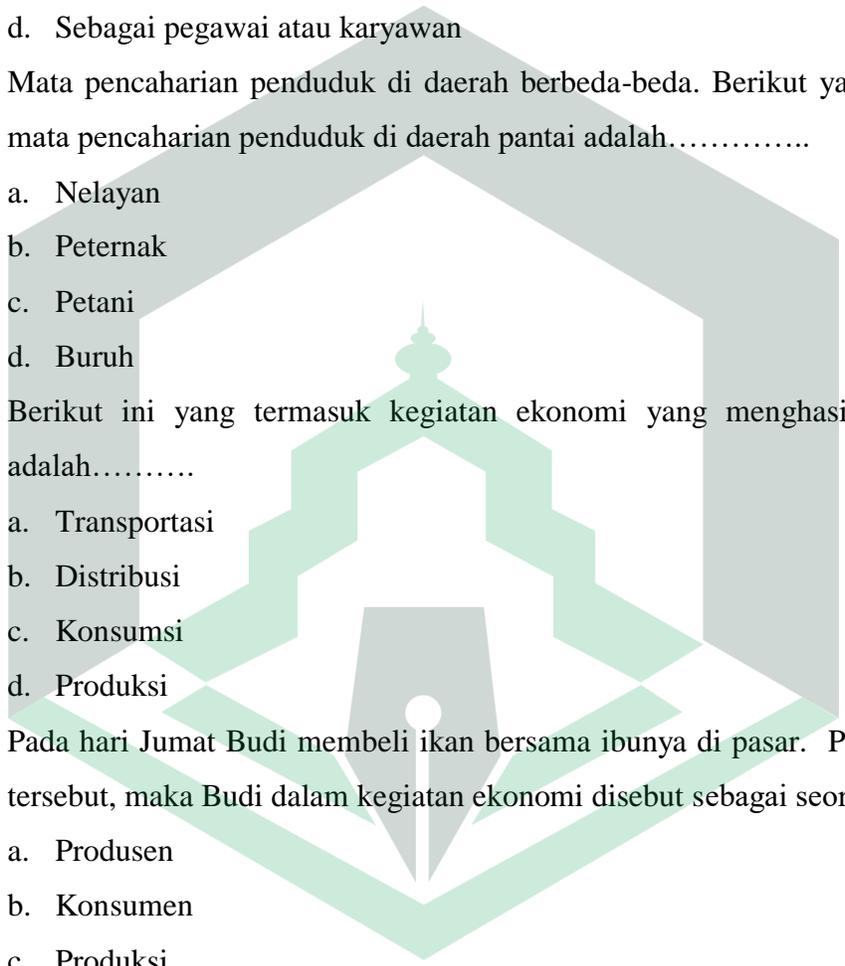
Peserta didik kelas IV SDN 92 Karetan yang peneliti cintai, peneliti meminta kesediaan peserta didik untuk mengisi soal berikut. Saran dan jawaban yang peserta didik berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan sebuah modul pada tema Daerah Tempat Tinggalku pada peserta didik kelas IV SDN 92 Karetan, atas bantuan adik-adik peneliti ucapkan terima kasih.

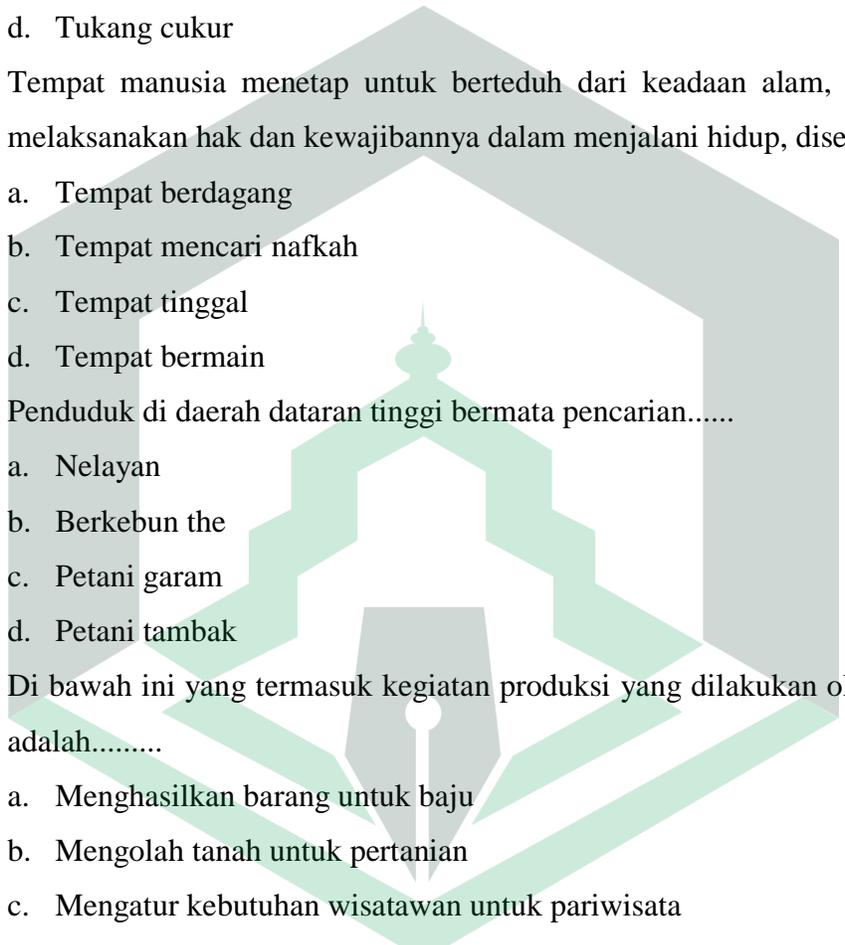
Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakanlah dengan menggunakan pulpen bertinta hitam/biru!
3. Beri tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang Anda anggap paling benar!

Pertanyaan:

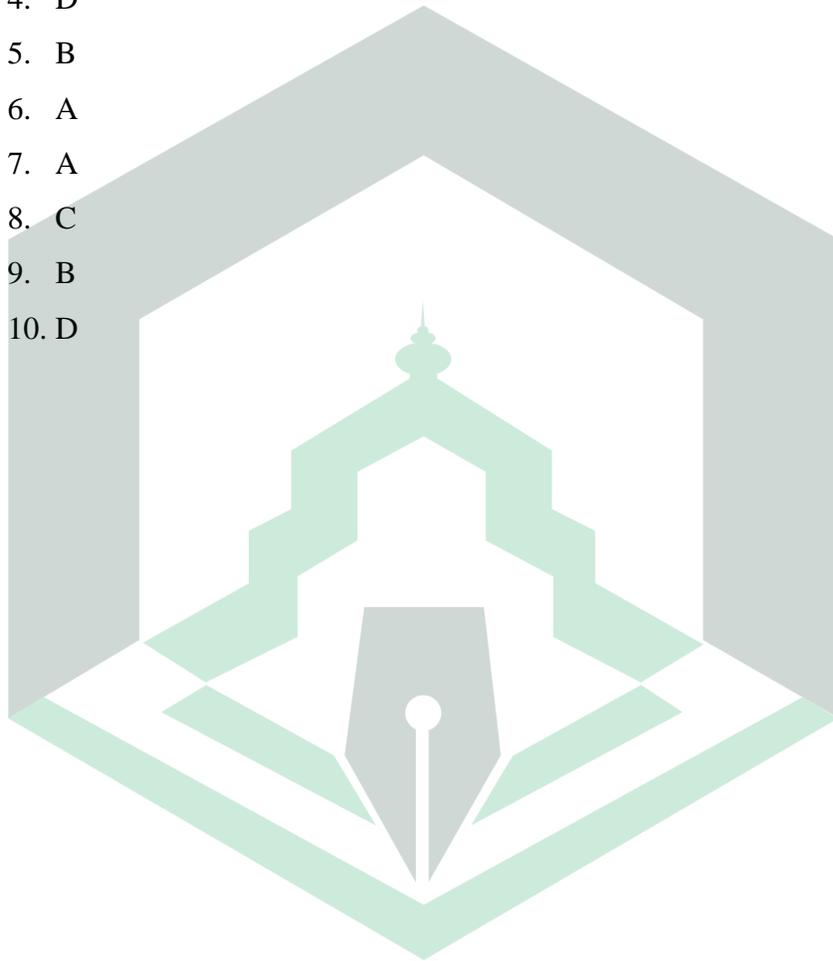
1. Di lingkungan tempat tinggal Rafa para penduduk banyak yang bekerja sebagai petani. Interaksi antarwarga juga sangat sering. Terdapat banyak pohon yang ditanam di halaman rumah dan di pinggir jalan. Lingkungan seperti tempat tinggal Rafa tersebut banyak ditemui di daerah.....
 - a. Ibu kota
 - b. Hutan
 - c. Pedesaan
 - d. Perkotaan

- 
2. Di lingkungan perkotaan paling banyak dijumpai penduduk yang bekerja.....
 - a. Mengolah kebun dan beternak
 - b. Sebagai nelayan
 - c. Mengolah tanah pertanian
 - d. Sebagai pegawai atau karyawan
 3. Mata pencaharian penduduk di daerah berbeda-beda. Berikut yang termasuk mata pencaharian penduduk di daerah pantai adalah.....
 - a. Nelayan
 - b. Peternak
 - c. Petani
 - d. Buruh
 4. Berikut ini yang termasuk kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang adalah.....
 - a. Transportasi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Produksi
 5. Pada hari Jumat Budi membeli ikan bersama ibunya di pasar. Pada kegiatan tersebut, maka Budi dalam kegiatan ekonomi disebut sebagai seorang.....
 - a. Produsen
 - b. Konsumen
 - c. Produksi
 - d. Distributor
 6. Berikut ini yang dimaksud dengan produksi adalah.....
 - a. Menghasilkan barang dan jasa
 - b. Menyalurkan barang dan jasa
 - c. Menggunakan barang dan jasa
 - d. Mengambil barang dan jasa

- 
7. Berikut ini yang termasuk pekerjaan yang menghasilkan barang adalah.....
- Petani
 - Guru
 - Dokter
 - Tukang cukur
8. Tempat manusia menetap untuk berteduh dari keadaan alam, serta tempat melaksanakan hak dan kewajibannya dalam menjalani hidup, disebut.....
- Tempat berdagang
 - Tempat mencari nafkah
 - Tempat tinggal
 - Tempat bermain
9. Penduduk di daerah dataran tinggi bermata pencarian.....
- Nelayan
 - Berkebun the
 - Petani garam
 - Petani tambak
10. Di bawah ini yang termasuk kegiatan produksi yang dilakukan oleh peternak, adalah.....
- Menghasilkan barang untuk baju
 - Mengolah tanah untuk pertanian
 - Mengatur kebutuhan wisatawan untuk pariwisata
 - Menghasilkan susu, daging dan telur

Kunci Jawaban

1. C
2. D
3. A
4. D
5. B
6. A
7. A
8. C
9. B
10. D



KISI-KISI ANALISIS KEBUTUHAN

PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU

(Kisi-Kisi Test Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 92 Karetan)

No	Indikator	Nomor Butir Test	Jumlah Butir Test
1.	Menjelaskan jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya.	1,2,3,7,8,9	6
2.	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi.	4,5,6,10	4

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT
TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU**

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Modul Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu pada Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu”* oleh Rismayanti Aris Nim: 17.0205.0040 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1= Tidak valid
 - 2= Kurang valid
 - 3= Cukup valid
 - 4= Valid
- c. Selain memberikan penilaian, Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen

Tabel Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	

1.	Petunjuk Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas			✓	
2.	Aspek Penilaian a. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas b. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas c. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas			✓	
3.	Bahasa a. Menggunakan bahasa yang tepat b. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			✓	

III. Komentarisaran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

IV. Penilaian Umum

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi



INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN

PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU

Kompetensi Dasar

KD :3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan bidang pekerjaan di lingkungan tempat tinggal.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan tempat tinggal.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Siswa dapat menjelaskan jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi.
3. Siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi.
4. Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen. kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya.

Nama : Rismayanti Aris

Model : Addie

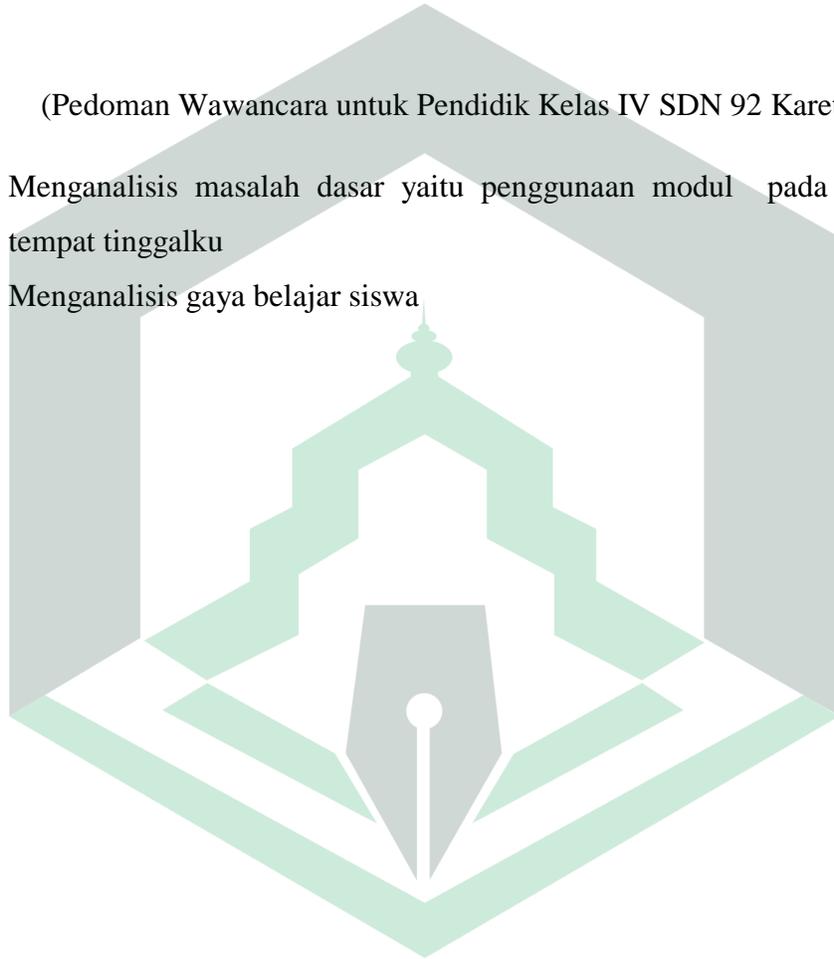
Teori: Januszewski dan Molenda

No	Analisis	Hal yang akan dianalisis	Instrumen
1.	Analisis kinerja	Menganalisis masalah dasar yaitu penggunaan modul pada tema daerah tempat tinggalku	-Wawancara guru dan angket siswa
2.	Analisis fungsi tugas	Menganalisis arah fungsi tugas	-Dokumen
3.	Mengkontruksi penilaian performance	- Menganalisis gaya belajar siswa - Menganalisis hasil kerja siswa pada materi daerah tempat tinggalku	-Wawancara guru -Dokumen -Hasil angket siswa
4.	Analisis Tujuan	-Menganalisis hasil pemahaman siswa terhadap materi daerah tempat tinggalku -Menganalisis Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran	-Test -Dokumen
5.	Analisis setting instruksional	Menganalisis lingkungan belajar siswa	Wawancara guru

PEDOMAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU
TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA PESERTA
DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU

(Pedoman Wawancara untuk Pendidik Kelas IV SDN 92 Karetan)

1. Menganalisis masalah dasar yaitu penggunaan modul pada tema daerah tempat tinggal
2. Menganalisis gaya belajar siswa



**PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU
TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA PESERTA
DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU**

(Pertanyaan Wawancara untuk Pendidik Kelas IV SDN 92 Karetan)

Identitas responden:

Nama : Kathrina, S.Pd
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 57 tahun
Pendidikan : S1

Pengantar :

Kepada wali kelas IV yang peneliti banggakan. Peneliti mengharapkan partisipasi Ibu untuk menjawab pertanyaan wawancara peneliti dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah Modul pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu. Untuk partisipasi dari Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Petunjuk :

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan pulpen berwarna hitam/biru!

1. Bagaimana proses pembelajaran berlangsung saat Ibu mengajar tema daerah tempat tinggal?
2. Apa kesulitan yang dihadapi saat Ibu mengajar terkhusus tema daerah tempat tinggal?
3. Menurut Ibu, bagaimana respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung?

4. Menurut pandangan Ibu, apa yang menyebabkan materi dalam tema daerah tempat tinggalku sulit dipahami siswa?
5. Apakah Ibu mengalami kesulitan dalam mengaitkan tema daerah tempat tinggalku ke konteks kehidupan sehari-hari?
6. Menurut pandangan Ibu, apakah kondisi bahan ajar yang digunakan dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran?
7. Ada berapa bahan ajar yang digunakan Ibu sebagai acuan melaksanakan proses pembelajaran?
8. Apakah Ibu sudah cukup dengan adanya bahan ajar atau membutuhkan perangkat dengan penyajian yang berbeda?
9. Menurut Ibu, apabila dilakukan pengembangan perangkat maka apa saja kriteria perangkat yang baik?
10. Menurut Ibu, apakah modul sangat cocok dijadikan bahan ajar?
11. Bagaimana menurut Ibu, jika dibuat modul pada tema daerah tempat tinggalku diintegrasikan dengan kearifan lokal Tana Luwu?
12. Desain seperti apa yang Ibu sukai untuk dijadikan sebuah modul?
13. Model tulisan dan ukuran berapa yang akan digunakan dalam penulisan modul?
14. Menurut Ibu, spasi berapa yang dipakai dalam penyusunan modul?
15. Gambar dan warna yang bagaimana Ibu sukai untuk dimasukkan dalam pembuatan modul?

**FORMAT KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT
TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU**

Kisi-Kisi Wawancara Guru kelas IV SDN 92 Karetan

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir
1.	Menganalisis masalah dasar yaitu penggunaan modul pada tema daerah tempat tinggalku	1,2,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	13
2.	Menganalisis gaya belajar siswa	3,4	2

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT
TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU**

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Modul Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu pada Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu”* oleh Rismayanti Aris Nim: 17.0205.0040 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1= Tidak valid
 - 2= Kurang valid
 - 3= Cukup valid
 - 4= Valid
- c. Selain memberikan penilaian, Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument

Tabel Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
1.	Petunjuk Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas			✓		
2.	Aspek Penilaian a. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas b. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas c. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas			✓	✓	✓
3.	Bahasa a. Menggunakan bahasa yang tepat b. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			✓	✓	

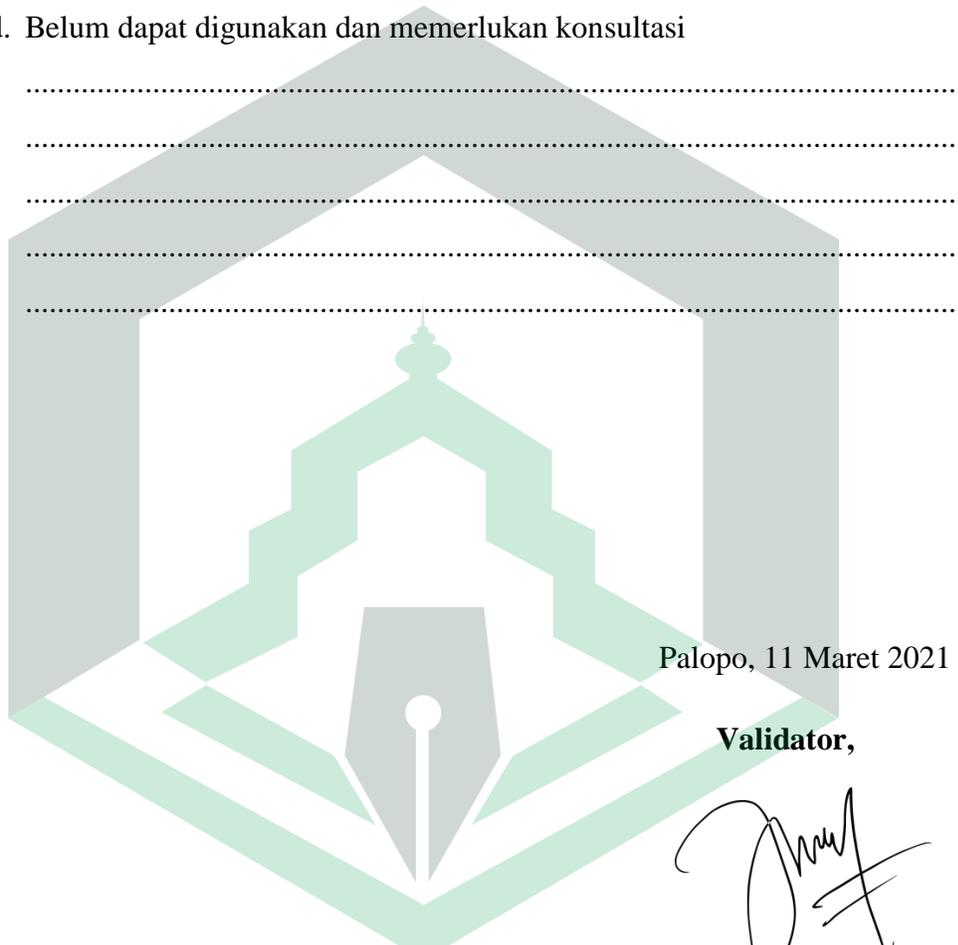
III. Komenta/Saran

..... Petunjuk Instrumen di perjelas dengan
 memberikan Identitas Responden

IV. Penilaian Umum

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi



Palopo, 11 Maret 2021

Validator,

Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 20180005

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL TEMA
DAERAH TEMPAT TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL
TANA LUWU PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN
KABUPATEN LUWU**

(Angket untuk Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan)

Pengantar :

Kepada peserta didik kelas IV yang peneliti banggakan. Peneliti mengharapkan partisipasi peserta didik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah Modul pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu. Untuk partisipasi dari peserta didik, peneliti ucapkan terima kasih.

Petunjuk :

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Berilah tanda centang (√) pada jawaban dengan menggunakan pulpen berwarna hitam./biru!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah guru menggunakan buku paket dalam pembelajaran?		
2.	Apakah tema daerah tempat tinggalku sulit untuk dimengerti?		
3.	Apakah Anda menyukai buku yang bergambar dan berwarna?		
4.	Apakah Anda senang berdiskusi dalam proses pembelajaran?		
5.	Apakah tema daerah tempat tinggalku cocok dikaitkan dengan lingkungan sekitar?		
6.	Apakah Anda menyukai soal dalam bentuk pilihan ganda?		
7.	Menurut Anda apakah tema daerah tempat tinggalku mencakup materi yang luas?		
8.	Apakah guru hanya menggunakan buku cetak dalam pembelajaran?		

9.	Apakah dengan adanya buku paket yang digunakan guru dalam mengajar sangat memudahkan Anda dalam menerima materi?		
10.	Anda mengerjakan tugas tepat waktu.		



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT
TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU**

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Modul Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu pada Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu”* oleh Rismayanti Aris Nim: 17.0205.0040 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1= Tidak valid
 - 2= Kurang valid
 - 3= Cukup valid
 - 4= Valid
- c. Selain memberikan penilaian, Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument

Tabel Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
1.	Petunjuk Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas				✓	
2.	Aspek Penilaian a. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas b. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas c. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas			✓		
					✓	
3.	Bahasa a. Menggunakan bahasa yang tepat b. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			✓		
					✓	

III. Komentarisaran

.....

.....

.....

.....

.....

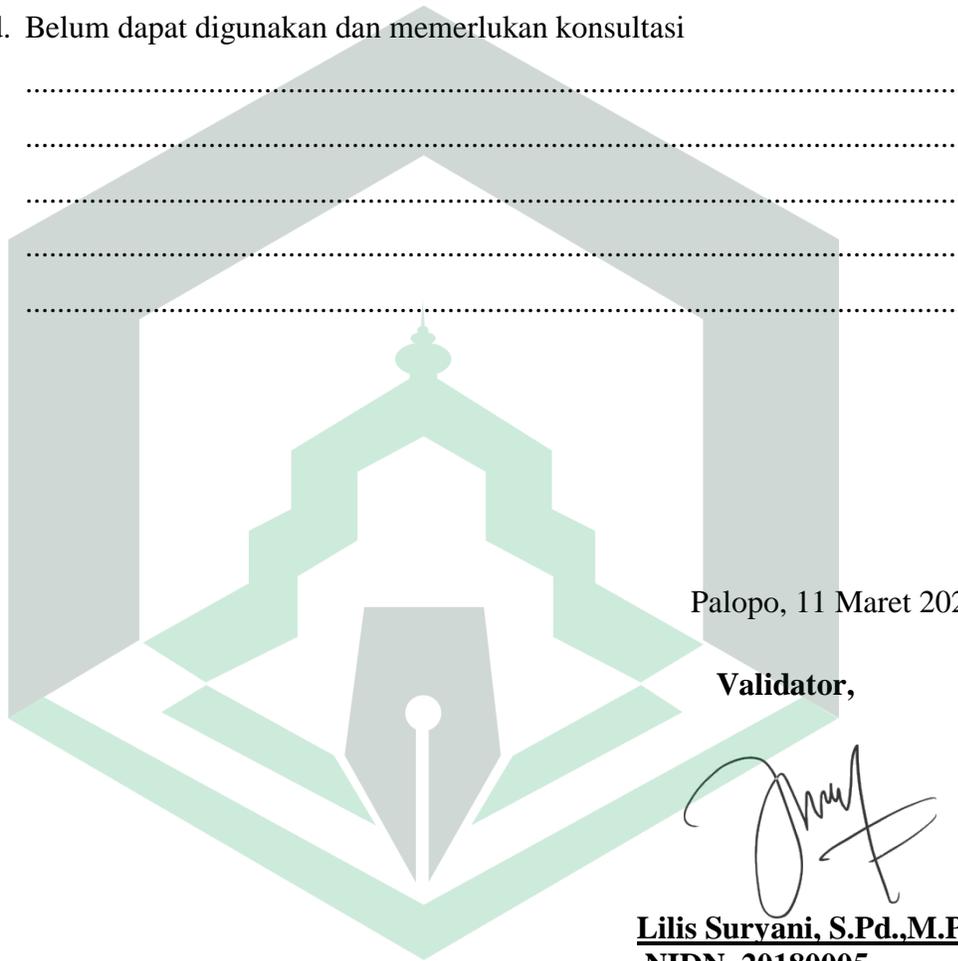
.....

.....

IV. Penilaian Umum

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi



Palopo, 11 Maret 2021

Validator,



Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 20180005

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN

PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU

Test untuk Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan

Pengantar:

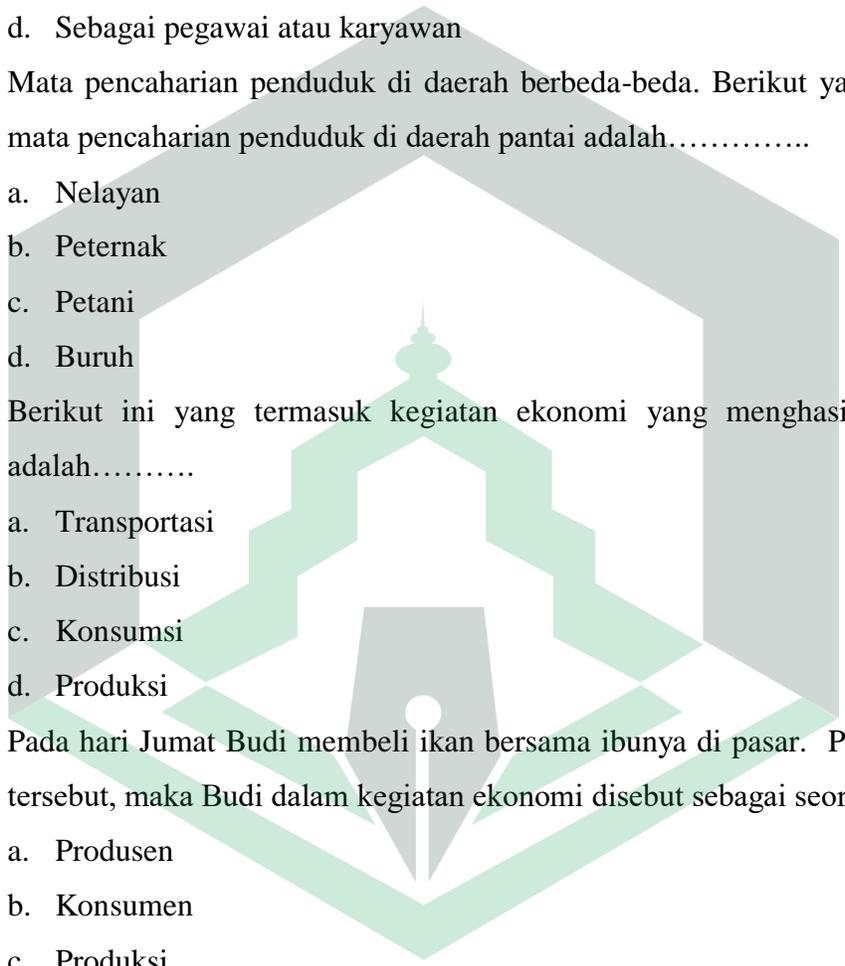
Peserta didik kelas IV SDN 92 Karetan yang peneliti cintai, peneliti meminta kesediaan peserta didik untuk mengisi soal berikut. Saran dan jawaban yang peserta didik berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan sebuah modul pada tema Daerah Tempat Tinggalku pada peserta didik kelas IV SDN 92 Karetan, atas bantuan adik-adik peneliti ucapkan terima kasih.

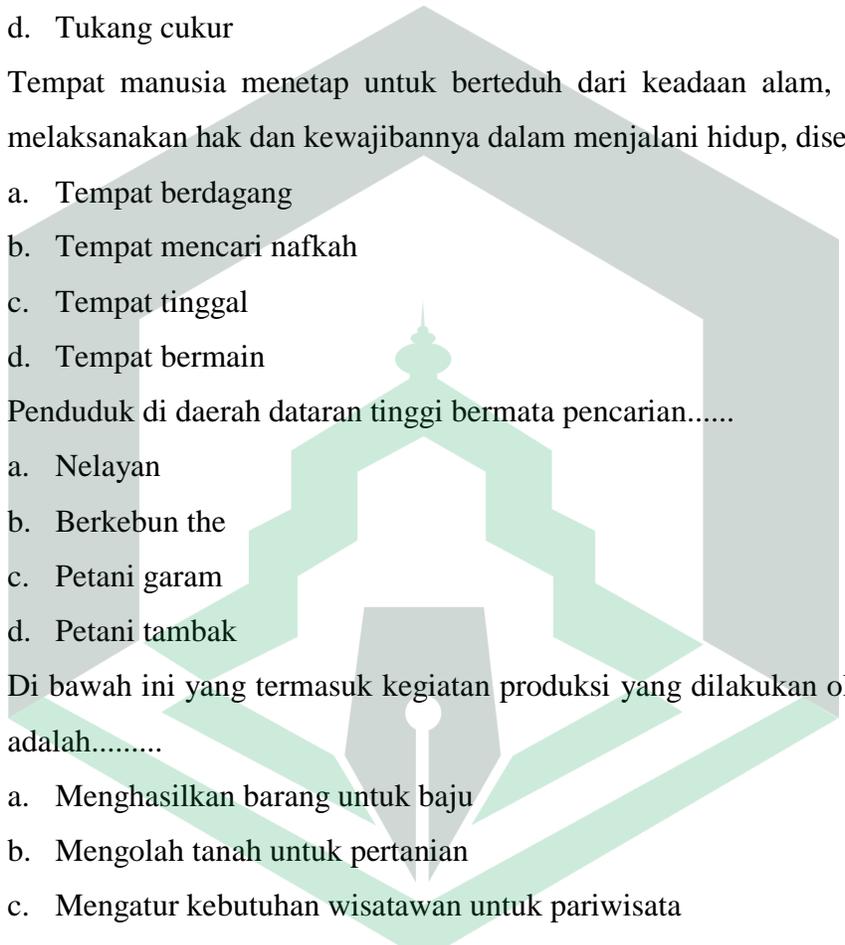
Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakanlah dengan menggunakan pulpen bertinta hitam/biru!
3. Beri tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang Anda anggap paling benar!

Pertanyaan:

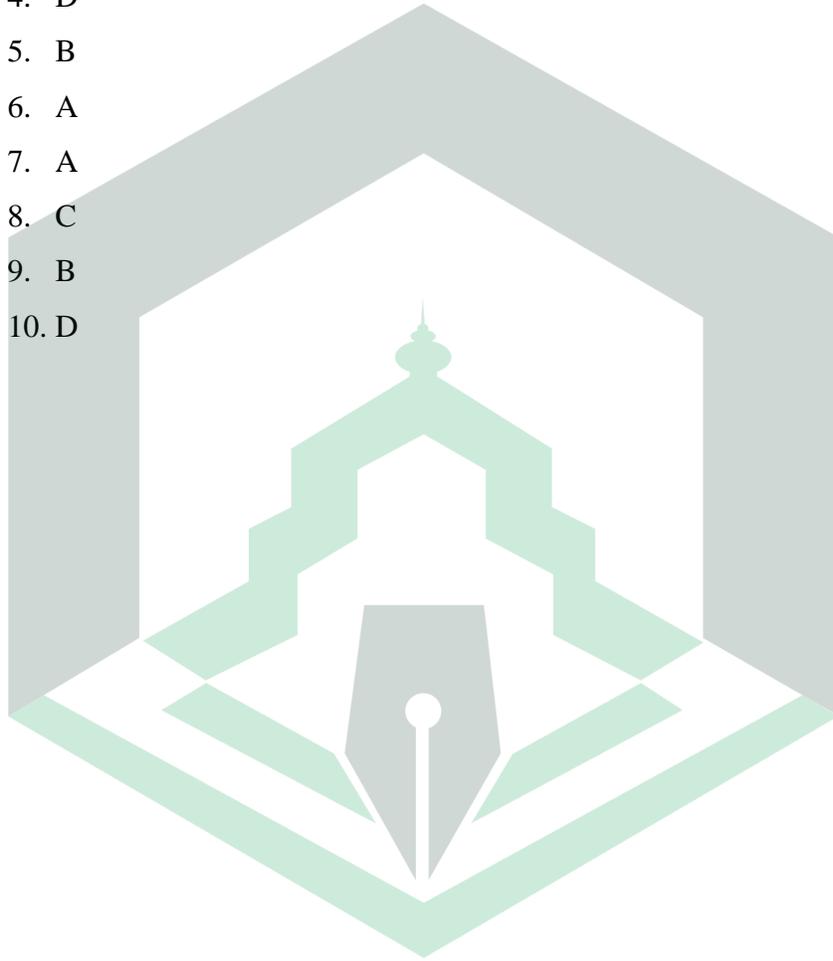
1. Di lingkungan tempat tinggal Rafa para penduduk banyak yang bekerja sebagai petani. Interaksi antarwarga juga sangat sering. Terdapat banyak pohon yang ditanam di halaman rumah dan di pinggir jalan. Lingkungan seperti tempat tinggal Rafa tersebut banyak ditemui di daerah.....
 - a. Ibu kota
 - b. Hutan
 - c. Pedesaan
 - d. Perkotaan

- 
2. Di lingkungan perkotaan paling banyak dijumpai penduduk yang bekerja.....
 - a. Mengolah kebun dan beternak
 - b. Sebagai nelayan
 - c. Mengolah tanah pertanian
 - d. Sebagai pegawai atau karyawan
 3. Mata pencaharian penduduk di daerah berbeda-beda. Berikut yang termasuk mata pencaharian penduduk di daerah pantai adalah.....
 - a. Nelayan
 - b. Peternak
 - c. Petani
 - d. Buruh
 4. Berikut ini yang termasuk kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang adalah.....
 - a. Transportasi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Produksi
 5. Pada hari Jumat Budi membeli ikan bersama ibunya di pasar. Pada kegiatan tersebut, maka Budi dalam kegiatan ekonomi disebut sebagai seorang.....
 - a. Produsen
 - b. Konsumen
 - c. Produksi
 - d. Distributor
 6. Berikut ini yang dimaksud dengan produksi adalah.....
 - a. Menghasilkan barang dan jasa
 - b. Menyalurkan barang dan jasa
 - c. Menggunakan barang dan jasa
 - d. Mengambil barang dan jasa

- 
7. Berikut ini yang termasuk pekerjaan yang menghasilkan barang adalah.....
- Petani
 - Guru
 - Dokter
 - Tukang cukur
8. Tempat manusia menetap untuk berteduh dari keadaan alam, serta tempat melaksanakan hak dan kewajibannya dalam menjalani hidup, disebut.....
- Tempat berdagang
 - Tempat mencari nafkah
 - Tempat tinggal
 - Tempat bermain
9. Penduduk di daerah dataran tinggi bermata pencarian.....
- Nelayan
 - Berkebun the
 - Petani garam
 - Petani tambak
10. Di bawah ini yang termasuk kegiatan produksi yang dilakukan oleh peternak, adalah.....
- Menghasilkan barang untuk baju
 - Mengolah tanah untuk pertanian
 - Mengatur kebutuhan wisatawan untuk pariwisata
 - Menghasilkan susu, daging dan telur

Kunci Jawaban

1. C
2. D
3. A
4. D
5. B
6. A
7. A
8. C
9. B
10. D



KISI-KISI ANALISIS KEBUTUHAN

PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU

(Kisi-Kisi Test Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 92 Karetan)

No	Indikator	Nomor Butir Test	Jumlah Butir Test
1.	Menjelaskan jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya.	1,2,3,7,8,9	6
2.	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi.	4,5,6,10	4

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT
TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU**

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Modul Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu pada Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu”* oleh Rismayanti Aris Nim: 17.0205.0040 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1= Tidak valid
 - 2= Kurang valid
 - 3= Cukup valid
 - 4= Valid
- c. Selain memberikan penilaian, Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument

Tabel Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
1.	Petunjuk Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas				✓	
2.	Aspek Penilaian a. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas b. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas c. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas				✓	
3.	Bahasa a. Menggunakan bahasa yang tepat b. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			✓	✓	

III. Komentor/Saran

Urutkan soal pada setiap subtema pada tema
Daerah tempat tinggalku

.....

.....

.....

.....

.....

.....

IV. Penilaian Umum

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi



.....

.....

.....

.....

.....

.....

Palopo, 11 Maret 2021

Validator,



Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 20180005

INSTRUMENT ANALISIS KEBUTUHAN

PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU

Kompetensi Dasar

KD :3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan bidang pekerjaan di lingkungan tempat tinggal.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan tempat tinggal.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Siswa dapat menjelaskan jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi.
3. Siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi.
4. Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen. kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya.

Nama : Rismayanti Aris

Model : Addie

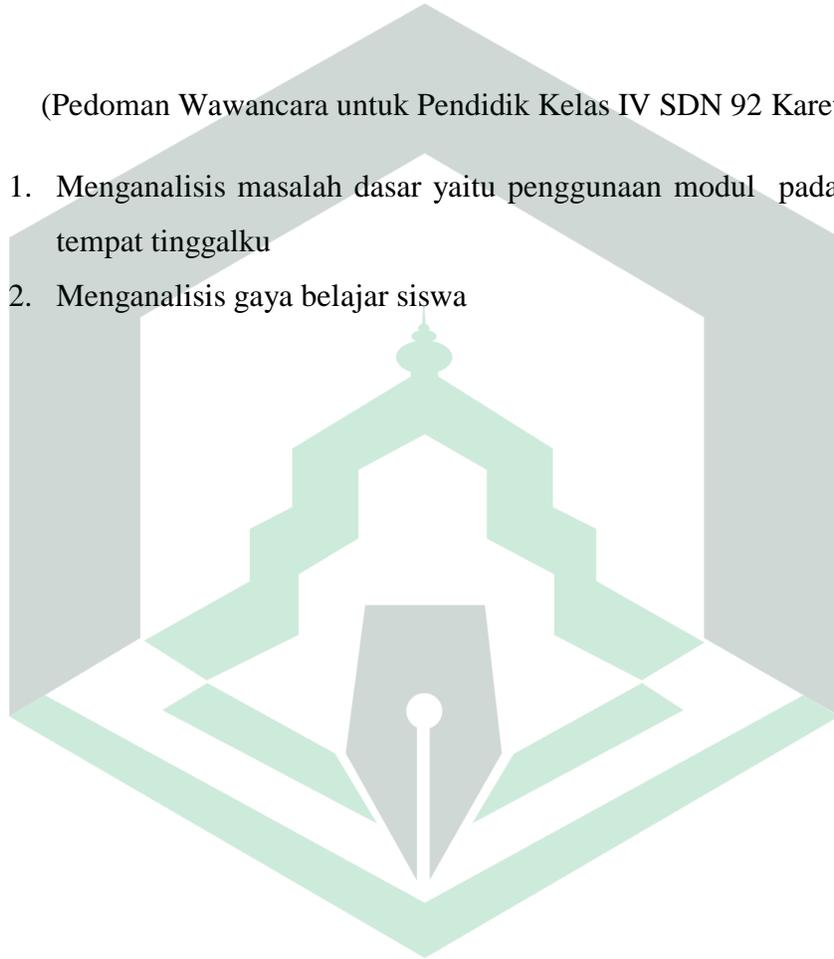
Teori: Januszewski dan Molenda

No	Analisis	Hal yang akan dianalisis	Instrumen
1.	Analisis kinerja	Menganalisis masalah dasar yaitu penggunaan modul pada tema daerah tempat tinggalku	-Wawancara guru dan angket siswa
2.	Analisis fungsi tugas	Menganalisis arah fungsi tugas	-Dokumen
3.	Mengkontruksi penilaian performance	- Menganalisis gaya belajar siswa - Menganalisis hasil kerja siswa pada materi daerah tempat tinggalku	-Wawancara guru -Dokumen -Hasil angket siswa
4.	Analisis Tujuan	-Menganalisis hasil pemahaman siswa terhadap materi daerah tempat tinggalku -Menganalisis Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran	-Test -Dokumen
5.	Analisis setting instruksional	Menganalisis lingkungan belajar siswa	Wawancara guru

PEDOMAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU
TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA PESERTA
DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU

(Pedoman Wawancara untuk Pendidik Kelas IV SDN 92 Karetan)

1. Menganalisis masalah dasar yaitu penggunaan modul pada tema daerah tempat tinggalku
2. Menganalisis gaya belajar siswa



**PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU
TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA PESERTA
DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU**

(Pertanyaan Wawancara untuk Pendidik Kelas IV SDN 92 Karetan)

Identitas responden:

Nama : Kathrina, S.Pd
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 57 tahun
Pendidikan : S1

Pengantar :

Kepada wali kelas IV yang peneliti banggakan. Peneliti mengharapkan partisipasi Ibu untuk menjawab pertanyaan wawancara peneliti dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah Modul pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu. Untuk partisipasi dari Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Petunjuk :

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
 2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan pulpen berwarna hitam/biru!
-
1. Bagaimana proses pembelajaran berlangsung saat Ibu mengajar tema daerah tempat tinggal?
 2. Apa kesulitan yang dihadapi saat Ibu mengajar terkhusus tema daerah tempat tinggal?

3. Menurut Ibu, bagaimana respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung?
4. Menurut pandangan Ibu, apa yang menyebabkan materi dalam tema daerah tempat tinggalku sulit dipahami siswa?
5. Apakah Ibu mengalami kesulitan dalam mengaitkan tema daerah tempat tinggalku ke konteks kehidupan sehari-hari?
6. Menurut pandangan Ibu, apakah kondisi bahan ajar yang digunakan dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran?
7. Ada berapa bahan ajar yang digunakan Ibu sebagai acuan melaksanakan proses pembelajaran?
8. Apakah Ibu sudah cukup dengan adanya bahan ajar atau membutuhkan perangkat dengan penyajian yang berbeda?
9. Menurut Ibu, apabila dilakukan pengembangan perangkat maka apa saja kriteria perangkat yang baik?
10. Menurut Ibu, apakah modul sangat cocok dijadikan bahan ajar?
11. Bagaimana menurut Ibu, jika dibuat modul pada tema daerah tempat tinggalku diintegrasikan dengan kearifan lokal Tana Luwu?
12. Desain seperti apa yang Ibu sukai untuk dijadikan sebuah modul?
13. Model tulisan dan ukuran berapa yang akan digunakan dalam penulisan modul?
14. Menurut Ibu, spasi berapa yang dipakai dalam penyusunan modul?
15. Gambar dan warna yang bagaimana Ibu sukai untuk dimasukkan dalam pembuatan modul?

**FORMAT KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT
TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU**

Kisi-Kisi Wawancara Guru kelas IV SDN 92 Karetan

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir
1.	Menganalisis masalah dasar yaitu penggunaan modul pada tema daerah tempat tinggalku	1,2,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	13
2.	Menganalisis gaya belajar siswa	3,4	2

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT
TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU**

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Modul Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu pada Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu”* oleh Rismayanti Aris Nim: 17.0205.0040 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1= Tidak valid
 - 2= Kurang valid
 - 3= Cukup valid
 - 4= Valid
- c. Selain memberikan penilaian, Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen.

Tabel Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
1.	Petunjuk Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas			✓		
2.	Aspek Penilaian a. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas b. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas c. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas			✓		
3.	Bahasa d. Menggunakan bahasa yang tepat e. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			✓		

III. Komentaris/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

IV. Penilaian Umum

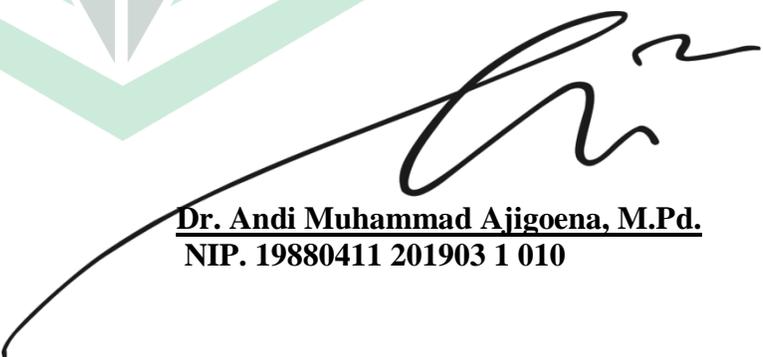
Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Pergunakan bahasa yg lebih baku

Palopo, 15 Maret 2021

Validator,


Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.
NIP. 19880411 201903 1 010

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL TEMA
DAERAH TEMPAT TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL
TANA LUWU PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN
KABUPATEN LUWU**

(Angket untuk Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan)

Pengantar :

Kepada peserta didik kelas IV yang peneliti banggakan. Peneliti mengharapkan partisipasi peserta didik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah Modul pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu. Untuk partisipasi dari peserta didik, peneliti ucapkan terima kasih.

Petunjuk :

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Berilah tanda centang (√) pada jawaban dengan menggunakan pulpen berwarna hitam/biru!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah guru menggunakan buku paket dalam pembelajaran?		
2.	Apakah tema daerah tempat tinggal sulit untuk dimengerti?		
3.	Apakah Anda menyukai buku yang bergambar dan berwarna?		
4.	Apakah Anda senang berdiskusi dalam proses pembelajaran?		
5.	Apakah tema daerah tempat tinggal cocok dikaitkan dengan lingkungan sekitar?		
6.	Apakah Anda menyukai soal dalam bentuk pilihan ganda?		
7.	Menurut Anda apakah tema daerah tempat tinggal mencakup materi yang luas?		
8.	Apakah guru hanya menggunakan buku cetak dalam		

	pembelajaran?		
9.	Apakah dengan adanya buku paket yang digunakan guru dalam mengajar sangat memudahkan Anda dalam menerima materi?		
10.	Anda mengerjakan tugas tepat waktu.		



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT
TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU**

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Modul Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu pada Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu”* oleh Rismayanti Aris Nim: 17.0205.0040 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1= Tidak valid
 - 2= Kurang valid
 - 3= Cukup valid
 - 4= Valid
- c. Selain memberikan penilaian, Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument

Tabel Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
1.	Petunjuk Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas				✓	
2.	Aspek Penilaian a. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas b. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas c. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas			✓		
3.	Bahasa b. Menggunakan bahasa yang tepat c. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			✓		

III. Komentor/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

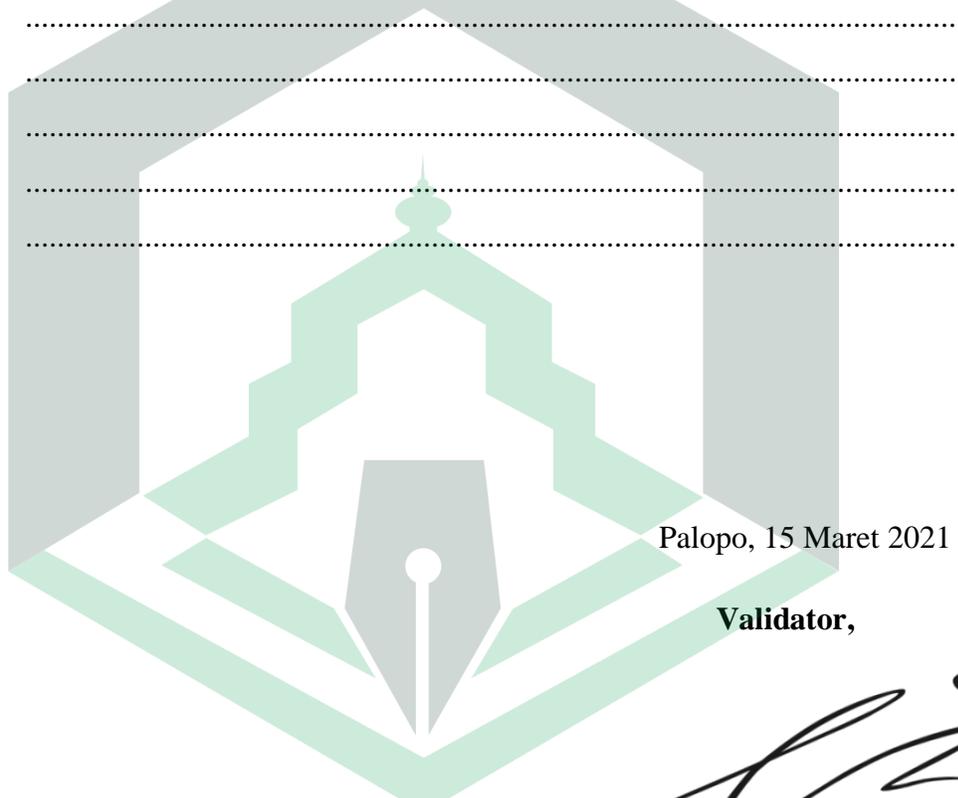
.....

.....

IV. Penilaian Umum

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi



Palopo, 15 Maret 2021

Validator,

Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.
NIP. 19880411 201903 1 010

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN

PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU

Test untuk Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan

Pengantar:

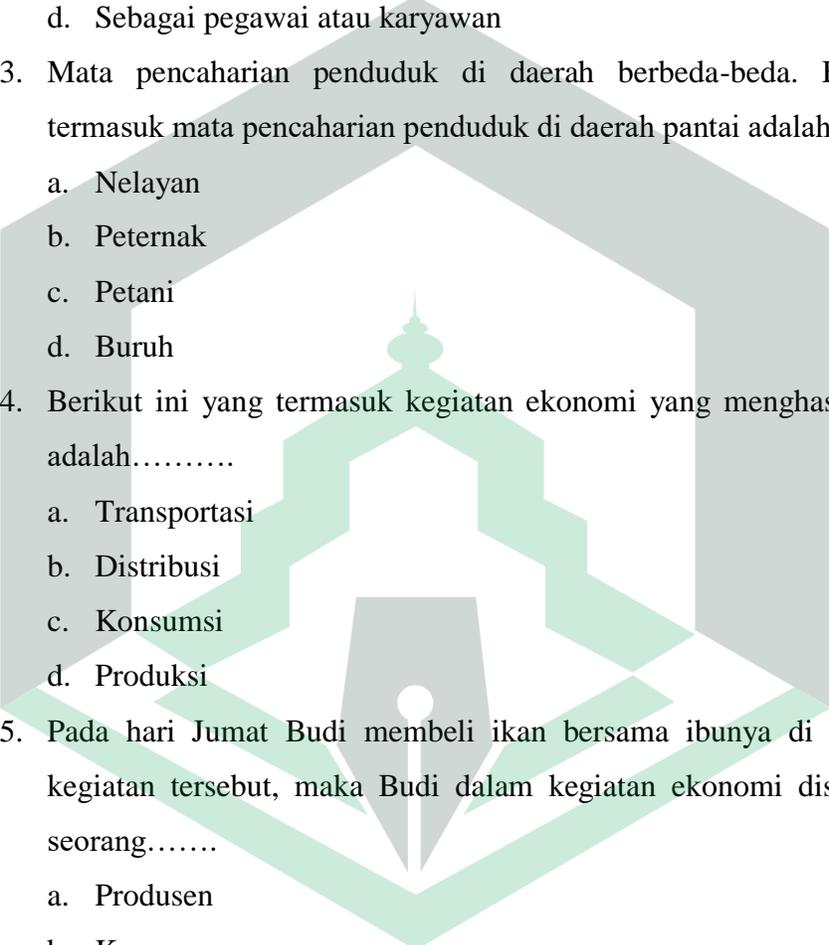
Peserta didik kelas IV SDN 92 Karetan yang peneliti cintai, peneliti meminta kesediaan peserta didik untuk mengisi soal berikut. Saran dan jawaban yang peserta didik berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan sebuah modul pada tema Daerah Tempat Tinggalku pada peserta didik kelas IV SDN 92 Karetan, atas bantuan adik-adik peneliti ucapkan terima kasih.

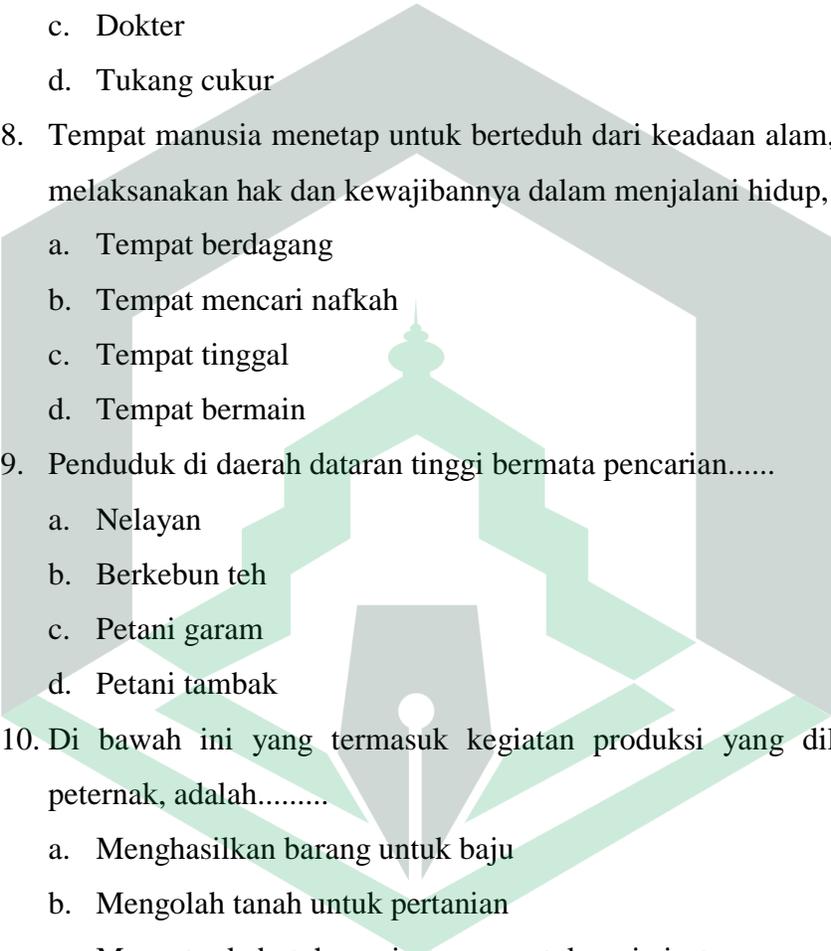
Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakanlah dengan menggunakan pulpen bertinta hitam/biru!
3. Beri tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang Anda anggap paling benar!

Pertanyaan:

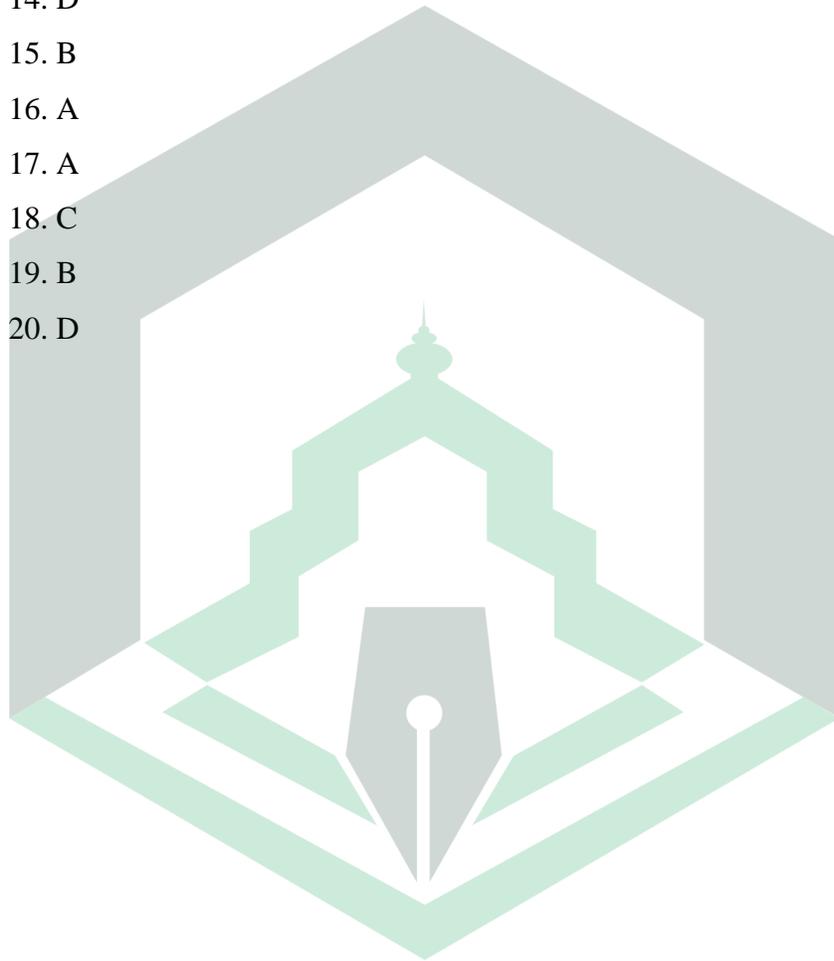
1. Di lingkungan tempat tinggal Rafa para penduduk banyak yang bekerja sebagai petani. Interaksi antarwarga juga sangat sering. Terdapat banyak pohon yang ditanam di halaman rumah dan di pinggir jalan. Lingkungan seperti tempat tinggal Rafa tersebut banyak ditemui di daerah.....
 - a. Ibu kota
 - b. Hutan
 - c. Pedesaan
 - d. Perkotaan

- 
2. Di lingkungan perkotaan paling banyak dijumpai penduduk yang bekerja.....
 - a. Mengolah kebun dan beternak
 - b. Sebagai nelayan
 - c. Mengolah tanah pertanian
 - d. Sebagai pegawai atau karyawan
 3. Mata pencaharian penduduk di daerah berbeda-beda. Berikut yang termasuk mata pencaharian penduduk di daerah pantai adalah.....
 - a. Nelayan
 - b. Peternak
 - c. Petani
 - d. Buruh
 4. Berikut ini yang termasuk kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang adalah.....
 - a. Transportasi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Produksi
 5. Pada hari Jumat Budi membeli ikan bersama ibunya di pasar. Pada kegiatan tersebut, maka Budi dalam kegiatan ekonomi disebut sebagai seorang.....
 - a. Produsen
 - b. Konsumen
 - c. Produksi
 - d. Distributor
 6. Berikut ini yang dimaksud dengan produksi adalah.....
 - a. Menghasilkan barang dan jasa
 - b. Menyalurkan barang dan jasa
 - c. Menggunakan barang dan jasa

- 
- d. Mengambil barang dan jasa
7. Berikut ini yang termasuk pekerjaan yang menghasilkan barang adalah.....
- Petani
 - Guru
 - Dokter
 - Tukang cukur
8. Tempat manusia menetap untuk berteduh dari keadaan alam, serta tempat melaksanakan hak dan kewajibannya dalam menjalani hidup, disebut.....
- Tempat berdagang
 - Tempat mencari nafkah
 - Tempat tinggal
 - Tempat bermain
9. Penduduk di daerah dataran tinggi bermata pencarian.....
- Nelayan
 - Berkebun teh
 - Petani garam
 - Petani tambak
10. Di bawah ini yang termasuk kegiatan produksi yang dilakukan oleh peternak, adalah.....
- Menghasilkan barang untuk baju
 - Mengolah tanah untuk pertanian
 - Mengatur kebutuhan wisatawan untuk pariwisata
 - Menghasilkan susu, daging dan telur

Kunci Jawaban

- 11. C
- 12. D
- 13. A
- 14. D
- 15. B
- 16. A
- 17. A
- 18. C
- 19. B
- 20. D



KISI-KISI ANALISIS KEBUTUHAN

PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU

(Kisi-Kisi Test Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 92 Karetan)

No	Indikator	Nomor Butir Test	Jumlah Butir Test
1.	Menjelaskan jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya.	1,2,3,7,8,9	6
2.	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi.	4,5,6,10	4

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT
TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU**

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Modul Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu pada Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu”* oleh Rismayanti Aris Nim: 17.0205.0040 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1= Tidak valid
 - 2= Kurang valid
 - 3= Cukup valid
 - 4= Valid
- c. Selain memberikan penilaian, Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen

Tabel Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
1.	Petunjuk Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas			✓		
2.	Aspek Penilaian a. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas b. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas c. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas		✓	✓	✓	
3.	Bahasa d. Menggunakan bahasa yang tepat e. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti		✓		✓	

III. Komentarisaran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

IV. Penilaian Umum

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi



Palopo, 15 Maret 2021

Validator,

Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.
NIP. 19880411 201903 1 010

INSTRUMENT ANALISIS KEBUTUHAN

PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU

Kompetensi Dasar

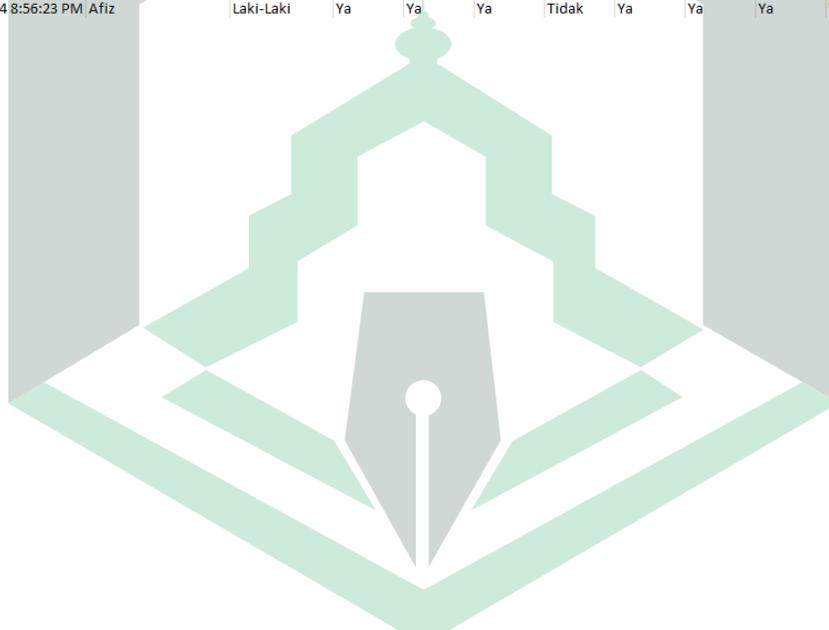
KD :3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan bidang pekerjaan di lingkungan tempat tinggal.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan tempat tinggal.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Siswa dapat menjelaskan jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi.
3. Siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi.
4. Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen. kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya.

1	Cap waktu	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	1. Apakah	2. Apakah	3. Apakah	4. Apakah	5. Apakah	6. Apakah	7. Menuru	8. Apakah	9. Apakah	10. An
2	2021/06/14 7:26:52 PM	Abdul Malik	Laki-Laki	Ya	Ya								
3	2021/06/14 7:28:19 PM	Hikma	Perempuan	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
4	2021/06/14 7:32:13 PM	Al Mufais	Laki-Laki	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
5	2021/06/14 7:34:02 PM	Alfat Farezy	Laki-Laki	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
6	2021/06/14 7:36:16 PM	Abdan Sakuran	Laki-Laki	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
7	2021/06/14 7:38:50 PM	Dafa Risky Aditiya	Laki-Laki	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
8	2021/06/14 7:40:22 PM	MUH.REIHAN	Laki-Laki	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya
9	2021/06/14 7:46:44 PM	NUR AFIFA AINUN	Perempuan	Ya	Ya								
10	2021/06/14 8:34:56 PM	Nur hikma	Perempuan	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
11	2021/06/14 8:36:16 PM	Fatur Rahman	Laki-Laki	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
12	2021/06/14 8:37:34 PM	Moh. Sastra Fahresi	Laki-Laki	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
13	2021/06/14 8:38:49 PM	NAHDATOL SAFIRA	Perempuan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya
14	2021/06/14 8:39:40 PM	Muh Rifaldi	Laki-Laki	Tidak	Tidak								
15	2021/06/14 8:43:08 PM	Najmi asalia sukma	Perempuan	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
16	2021/06/14 8:43:52 PM	Joshua	Laki-Laki	Ya	Ya								
17	2021/06/14 8:44:50 PM	Sitti Aisya	Perempuan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
18	2021/06/14 8:45:39 PM	Sherin	Perempuan	Tidak	Ya	Ya	Tidak						
19	2021/06/14 8:47:41 PM	Muhammad Asis Ilha	Laki-Laki	Tidak	Tidak								
20	2021/06/14 8:48:29 PM	Bambang	Laki-Laki	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
21	2021/06/14 8:49:30 PM	Hilda	Perempuan	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya
22	2021/06/14 8:51:11 PM	Ummi kalsum	Perempuan	Ya	Tidak	Ya							
23	2021/06/14 8:52:01 PM	Muh. Arif Billa	Laki-Laki	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
24	2021/06/14 8:55:22 PM	HUMAIRAH NOPALIA	Perempuan	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
25	2021/06/14 8:56:23 PM	Afiz	Laki-Laki	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya



1	Cap waktu	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	1. Di lingki	2. Di lingki	3. Mata pe	4. Berikut	15. Pada hai	6. Berikut	17. Berikut	8. Tempat	9. Pendud	10. Di bawah ini yang termasuk kegiatan produksi yang dil
2	2021/06/15 6:54:51	BAMBANG	Laki-Laki	a. Ibu Koti	a. Mengol	b. Peterni	a. Transpc	a. Produse	b. Menyal	b. Guru	a. Tempat	a. Nelayar	a. Menghasilkan benang untuk baju
3	2021/06/15 6:56:06	Hilda	Perempuan	b. Hutan	b. Sebagai	b. Peterni	b. Distribi	c. Produks	c. Menggu	b. Guru	b. Tempat	c. Petani	c. Mengatur kebutuhan wisatawan untuk pariwisata
4	2021/06/15 6:57:10	Ummi Kalsum	Perempuan	d. Perkota	c. Mengol	d. Buruh	c. Konsum	d. Distribi	d. Mengar	d. Tukang	d. Tempat	d. Petani	1b. Mengolah tanah untuk pertanian
5	2021/06/15 6:58:17	Muh. Arif Bill	Laki-Laki	a. Ibu Koti	c. Mengol	c. Petani	a. Transpc	c. Produks	a. Menghi	c. Dokter	b. Tempat	c. Petani	ga. Menghasilkan benang untuk baju
6	2021/06/15 6:59:20	HUMAIRAH NOF	Perempuan	b. Hutan	b. Sebagai	b. Peterni	b. Distribi	c. Produks	b. Menyal	b. Guru	d. Tempat	a. Nelayar	a. Menghasilkan benang untuk baju
7	2021/06/15 7:01:42	Afiz	Laki-Laki	d. Perkota	b. Sebagai	d. Buruh	c. Konsum	a. Produse	d. Mengar	d. Tukang	a. Tempat	d. Petani	1b. Mengolah tanah untuk pertanian
8	2021/06/15 7:02:59	Rifat Bin Satrio	Laki-Laki	a. Ibu Koti	a. Mengol	d. Buruh	a. Transpc	a. Produse	d. Mengar	b. Guru	b. Tempat	a. Nelayar	b. Mengolah tanah untuk pertanian
9	2021/06/15 7:04:35	Muh Asis Ilham	Laki-Laki	d. Perkota	b. Sebagai	c. Petani	b. Distribi	c. Produks	b. Menyal	d. Tukang	d. Tempat	a. Nelayar	a. Menghasilkan benang untuk baju
10	2021/06/15 7:05:17	Sherin	Perempuan	b. Hutan	b. Sebagai	b. Peterni	b. Distribi	a. Produse	b. Menyal	b. Guru	b. Tempat	d. Petani	1a. Menghasilkan benang untuk baju
11	2021/06/15 7:06:10	Sitti Aisya	Perempuan	d. Perkota	a. Mengol	d. Buruh	c. Konsum	d. Distribi	d. Mengar	c. Dokter	b. Tempat	c. Petani	gc. Mengatur kebutuhan wisatawan untuk pariwisata
12	2021/06/15 7:06:57	Joshua	Laki-Laki	a. Ibu Koti	a. Mengol	c. Petani	a. Transpc	a. Produse	c. Menggu	c. Dokter	a. Tempat	a. Nelayar	c. Mengatur kebutuhan wisatawan untuk pariwisata
13	2021/06/15 7:07:46	Najmi asalia suk	Perempuan	b. Hutan	c. Mengol	c. Petani	c. Konsum	c. Produks	c. Menggu	c. Dokter	b. Tempat	c. Petani	gc. Mengatur kebutuhan wisatawan untuk pariwisata
14	2021/06/15 7:08:48	Muh. Rifaldi	Laki-Laki	d. Perkota	a. Mengol	a. Nelayar	b. Distribi	a. Produse	d. Mengar	b. Guru	a. Tempat	a. Nelayar	a. Menghasilkan benang untuk baju
15	2021/06/15 7:10:06	NAHDLATOL SAF	Perempuan	b. Hutan	c. Mengol	c. Petani	a. Transpc	d. Distribi	d. Mengar	d. Tukang	d. Tempat	d. Petani	1b. Mengolah tanah untuk pertanian
16	2021/06/15 7:11:13	Moh. Sastra Fah	Laki-Laki	a. Ibu Koti	a. Mengol	d. Buruh	a. Transpc	a. Produse	b. Menyal	b. Guru	a. Tempat	a. Nelayar	b. Mengolah tanah untuk pertanian
17	2021/06/15 7:12:13	Fatur Rahman	Laki-Laki	b. Hutan	b. Sebagai	c. Petani	b. Distribi	c. Produks	c. Menggu	c. Dokter	b. Tempat	a. Nelayar	c. Mengatur kebutuhan wisatawan untuk pariwisata
18	2021/06/15 7:13:27	Abdul Malik	Laki-Laki	c. Pedesa	d. Sebagai	a. Nelayar	d. Produki	b. Konsum	b. Menyal	d. Tukang	a. Tempat	d. Petani	1a. Menghasilkan benang untuk baju
19	2021/06/15 7:14:17	Hikma	Perempuan	b. Hutan	a. Mengol	c. Petani	c. Konsum	a. Produse	a. Menghi	a. Petani	c. Tempat	b. Berkebi	d. Menghasilkan susu, daging dan telur
20	2021/06/15 7:15:20	Al Mufals	Laki-Laki	c. Pedesa	b. Sebagai	a. Nelayar	a. Transpc	b. Konsum	c. Menggua	a. Petani	d. Tempat	b. Berkebi	c. Mengatur kebutuhan wisatawan untuk pariwisata
21	2021/06/15 7:16:33	Alfat Faresy	Laki-Laki	d. Perkota	d. Sebagai	d. Buruh	d. Produk	d. Distribi	a. Menghi	c. Dokter	c. Tempat	a. Nelayar	d. Menghasilkan susu, daging dan telur
22	2021/06/15 7:17:51	Abdan Sakuran	Laki-Laki	d. Perkota	c. Mengol	c. Petani	b. Distribi	d. Distribi	d. Mengar	d. Tukang	a. Tempat	c. Petani	gc. Mengatur kebutuhan wisatawan untuk pariwisata
23	2021/06/15 7:18:45	Dafa Risky Adity	Laki-Laki	a. Ibu Koti	b. Sebagai	b. Peterni	c. Konsum	a. Produse	b. Menyal	b. Guru	b. Tempat	c. Petani	ga. Menghasilkan benang untuk baju
24	2021/06/15 7:20:03	MUH. REIHAN	Laki-Laki	c. Pedesa	d. Sebagai	a. Nelayar	d. Produk	b. Konsum	a. Menghi	a. Petani	c. Tempat	b. Berkebi	d. Menghasilkan susu, daging dan telur
25	2021/06/15 7:22:59	NUR AFIFAH AIN	Perempuan	a. Ibu Koti	c. Mengol	b. Peterni	c. Konsum	d. Distribi	c. Menggu	a. Petani	c. Tempat	d. Petani	1b. Mengolah tanah untuk pertanian





MODUL
DAERAH TEMPAT TINGGAL
TERINTEGRASI KEARIFAN
LOKAL TANA LUWU



SD / MI
KELAS IV

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga *Modul Daerah Tempat Tinggal Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu* ini telah diselesaikan oleh penulis.

Dengan adanya modul ini diharapkan peserta didik dapat menjadikannya sebagai sumber belajar sesuai dengan isi materi yang diajarkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan.

Semoga dengan adanya modul ini dapat memotivasi serta menginovasi sebuah pendidikan. Serta permohonan maaf dari penulis karena masih banyak kekurangan dalam penulisan karya ini.

Palopo, 2021

Rismayanti Aris

DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
Kompetensi dasar (KD) dan tujuan pembelajaran	4
Petunjuk Penggunaan Modul	5
Peta Konsep	7
DAERAH TEMPAT TINGGAL TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU	8
Pekerjaan dalam Bidang Penghasil Barang	10
a. Petani	10
b. Peternak	11
c. Tukang Kayu/Mebel	11
d. Penjahit	12
Pekerjaan dalam Bidang Jasa	13
a. Guru	14
b. Dokter	14
c. Polisi	15
d. Montir	15
e. Tukang Cukur Rambut	15
Membudidayakan Ikan Mas/Karper	16
a. Kolam Induk Ikan	16
b. Tempat Mennempel Telur Ikan	17
c. Tempat Penetasan Telur Ikan.....	17
d. Tempat Menjual Ikan	17

Proses Pembuatan Sagu	18
a. Pohon Sagu	18
b. Pabrik Sagu	19
c. Tempat Perasan Air Sagu	19
d. Sagu	19
KESIMPULAN	22
TES	24
DAFTAR PUSTAKA	25





KD (Kompetensi Dasar)

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan bidang pekerjaan di lingkungan tempat tinggal.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan tempat tinggal.

Indikator:

- Menjelaskan jenis-jenis pekerjaan dalam kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggal.
- Memahami jenis pekerjaan yang terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu di lingkungan tempat tinggal.

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik harus mampu mengetahui kegiatan ekonomi.
- Peserta didik harus mampu mengetahui jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.
- Peserta didik harus mampu mengetahui jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.
- Peserta didik harus mampu mengetahui jenis pekerjaan yang terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu di lingkungan tempat tinggal.



PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL



Petunjuk Untuk Guru

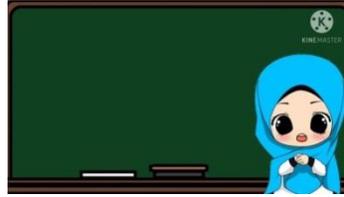


Modul ini harus dibaca dengan saksama dan memberikan perhatian khusus pada hal-hal berikut ini:

1. Sebelum memulai pelajaran ciptakanlah suasana kelas yang nyaman.
2. Jelaskan cara penggunaan modul kepada peserta didik.
3. Jelaskan kegiatan yang harus dikerjakan kepada peserta didik.
4. Pantau kegiatan belajar peserta didik dan berikan pemahaman lebih lanjut jika ada hal yang kurang dipahami peserta didik.
5. Berikan lembar kerja siswa untuk mengetahui sampai dimana pemahaman peserta didik.



Petunjuk Untuk Peserta Didik



Agar memperoleh hasil belajar yang maksimal dalam penggunaan modul ini, maka perhatikanlah langkah-langkah berikut ini:

1. Bacalah secara saksama petunjuk dan penggunaan kompetensi yang akan dicapai dalam modul ini.
2. Selanjutnya baca dan pahami uraian materinya.
3. Ajukan pertanyaan kepada guru jika kurang dipahami.
4. Kerjakanlah latihan-latihan sesuai petunjuk yang diperintahkan.
5. Selesaikanlah tugas dengan jujur.



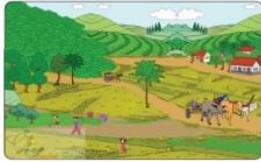
PETA KONSEP

Identitas

Mata Pelajaran : IPS
Materi : Kegiatan Ekonomi Dan Pekerjaan dalam bidang
Barang dan Jasa
Kelas / Semester : IV / II
Tahun Ajaran : 2020/2021

KD (Kompetensi Dasar) dan Indikator yang harus dicapai:

KD (Kompetensi Dasar)	Indikator
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan bidang pekerjaan di lingkungan tempat tinggal.	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan jenis pekerjaan dalam kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggal.• Memahami jenis pekerjaan yang terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu di lingkungan tempat tinggal.
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan tempat tinggal.	



MODUL

DAERAH TEMPAT TINGGAL TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU

Sudahkah kamu tahu
tentang kegiatan
ekonomi? Mari
mempelajarinya!



Ayo Membaca!



Kegiatan ekonomi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan manusia agar mendapatkan penghasilan berupa barang atau jasa agar dapat memenuhi kesejahteraan dalam hidupnya. Ada tiga macam yang termasuk dalam kegiatan ekonomi, yaitu sebagai berikut:

1. Produksi merupakan pekerjaan penghasil barang dan jasa, pekerjaan ini dilakukan oleh produsen.
2. Distribusi merupakan suatu pekerjaan yang dapat menyalurkan barang maupun jasa, kegiatan ini dilakukan oleh distributor.
3. Konsumsi merupakan kegiatan yang menggunakan barang dan jasa, yang biasa melakukan kegiatan ini yaitu konsumen.

Setiap daerah memiliki berbagai jenis pekerjaan. Pekerjaan apa saja yang ada di tempat tinggalmu?



Ayo Membaca!



Bacalah dalam hati teks berikut ini!

Tana Luwu merupakan suatu wilayah yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan, yang masih kental dengan nilai-nilai kearifan lokalnya. Tana Luwu juga merupakan wilayah yang pluralis, terdiri dari berbagai suku, seperti Bugis, Toraja, Mandar, Jawa, Makassar, dan Bali. Tana Luwu terbagi atas empat wilayah kabupaten dan kota, yaitu Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, dan Kota Palopo.

Wilayah Tana Luwu memiliki dataran rendah, dataran tinggi, gunung dan pantai. Barammase merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Luwu yang masyarakatnya memiliki berbagai macam jenis pekerjaan. Jenis pekerjaan penduduk berbeda-beda sesuai dengan lingkungan tempat tinggalnya. Di Barammase terdapat dua jenis pekerjaan, yaitu pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan dalam bidang jasa.

Setiap penduduk memiliki jenis pekerjaan yang berbeda-beda sesuai dengan tempat tinggalnya. Penduduk memanfaatkan setiap kekayaan alam yang ada di daerahnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jenis pekerjaan berbeda-beda, sehingga terbagi menjadi dua, yaitu jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis pekerjaan dalam bidang jasa.

Manakah termasuk pekerjaan yang menghasilkan barang?



1. Pekerjaan dalam Bidang Penghasil Barang

Pekerjaan dalam bidang penghasil barang adalah suatu pekerjaan yang dapat menghasilkan barang sehingga dapat digunakan oleh seseorang. Di bawah ada beberapa jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.

Ayo Mengamati!



Tahukah kamu di daerah tempat tinggal terdapat berbagai jenis pekerjaan dalam bidang penghasil barang, di antaranya sebagai berikut:

a. Petani



Gambar: Lokasi persawahan Dusun Baramamase

Petani merupakan suatu pekerjaan yang dapat menghasilkan barang. Barang yang dihasilkan petani berupa padi, sayur, buah-buahan, ataupun lainnya, yang bernilai ekonomi untuk menunjang kehidupan masyarakat.

b. Peternak



Gambar: *Kandang Ayam Dusun Karetan*

Peternak merupakan kegiatan untuk mengembangbiakkan hewan ternak agar mendapatkan hasil dari kegiatan ternak tersebut. Barang yang dihasilkan dari peternak yaitu daging hewan, susu, dan telur. Peternakan yang ada di pedesaan biasa dijumpai yaitu, peternakan ayam, kambing, sapi, kerbau, itik, ikan air tawar, dan sebagainya.

c. Tukang Kayu atau Mebel

Mebel adalah usaha alat rumah tangga yang memiliki bahan dasar kayu. Usaha mebel adalah tempat usaha yang membutuhkan jasa seorang tukang kayu untuk membuat sebuah barang yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tukang kayu dapat membuat lemari, kursi, kusen, jendela, meja, dan barang lainnya.



Gambar: *Usaha mebel di Dusun Baramamase.*

d. Penjahit



Gambar: Usaha menjahit di Dusun Baramamase

Penjahit adalah orang yang bekerja menjahitkan pakaian jadi untuk seseorang agar dapat digunakan. Barang yang dihasilkan seorang penjahit adalah pakaian. Menjahit juga merupakan sebuah usaha yang dapat mendorong perekonomian masyarakat.

Itulah beberapa penjelasan di atas yang termasuk dalam pekerjaan yang menghasilkan barang. Setiap manusia memiliki pekerjaan dan penghasilan berbeda-beda untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Seperti apakah itu jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa?



Ayo Membaca!



2. Pekerjaan dalam Bidang Jasa

Pekerjaan dalam bidang jasa merupakan pekerjaan yang tidak menghasilkan sebuah produk, namun hanya berbentuk sebuah layanan jasa untuk membantu dan memudahkan pekerjaan orang lain. Ada beberapa jenis pekerjaan dalam bidang jasa, antara lain guru, dokter, polisi, montir, dan tukang cukur rambut.



Berikut penjelasan mengenai pekerjaan dalam bidang jasa.

a. Guru

Guru merupakan salah satu pekerjaan yang menghasilkan jasa karena bertugas mendampingi dan mendidik peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil pekerjaan guru dilihat pada perubahan yang terjadi pada peserta didik dari yang belum tahu menjadi tahu.



Gambar: Guru sedang mengajar

b. Dokter

Dokter merupakan pekerjaan yang termasuk jasa. Dokter bekerja untuk menyembuhkan penyakit orang yang sakit. Hasil dari pekerjaan dokter yaitu terjadi perkembangan perubahan pada seorang pasien dari sakit menjadi sehat.



Gambar: dr. Wulandari, S.Ked., dokter yang di Dusun Baramamase

c. Polisi



Gambar: Bripka Suhartomo,

Polisi merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa. Polisi bertugas menjaga dan melindungi keamanan masyarakat. Hasil yang dilakukan dari pekerjaan polisi adalah jasa pelayanan menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat dari tindakan kejahatan.

d. Montir



Montir adalah pekerjaan jasa dalam bentuk memperbaiki kendaraan, seperti motor dan mobil. Hasil pekerjaan seorang montir adalah memperbaiki kendaraan yang rusak menjadi kendaraan yang bagus.



Gambar: Bengkel Fatur, di Dusun Baramamase

e. Tukang Cukur Rambut



Gambar: Barbershop 99, di Dusun Baramamase

Tukang cukur rambut juga merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa, karena tukang cukur rambut bekerja untuk memotong dan menata rambut laki-laki dan perempuan, rambut yang panjang berubah menjadi rapi.

Hai teman-teman...!!!

Pernahkah kamu melihat jenis pekerjaan berikut ini?



Mari Belajar!



Tahukah kamu selain dari pekerjaan yang telah dijelaskan di atas. Ternyata masih ada beberapa pekerjaan yang ada di lingkungan tempat tinggal yang belum kita ketahui. Olehnya itu, marilah kita mempelajarinya secara bersama-sama!

1. Membudidayakan Ikan Mas/Karper

Ikan mas/ karper adalah jenis ikan yang hanya bertahan di air tawar. Ikan mas ini bisa dipelihara di kolam atau di sawah. Ikan yang akan dijadikan induk harus ikan yang dewasa yang berumur 6 bulan agar dapat menghasilkan benih ikan yang banyak. Cara membudidayakan ikan mas/karper sebagai berikut:

a) Kolam Induk Ikan

Kolam pada gambar berfungsi menampung induk ikan. Sumber air yang ada di dalam



Gambar: Kolam Ikan di Dusun Barammase

kolam tersebut diambil dari aliran sungai dari pegunungan. Sirkulasi air dilakukan selama 24 jam agar ikan dapat bertahan hidup di dalam kolam.

b) Tempat Menempel Telur Ikan



Tempat menempel telur ikan tersebut terbuat dari ijuk pohon aren yang disusun rapi kemudian dijepit dengan menggunakan bambu. Ijuk pohon aren atau tempat telur ikan menempel dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.

c) Tempat Penetasan Telur Ikan

Kolam yang tertera pada gambar di samping berfungsi untuk digunakan sebagai tempat melakukan penetasan telur ikan. Waktu yang digunakan untuk penetasan telur ikan menjadi benih ikan (nener) sekitar 3 sampai 5 hari.



Gambar: Kolam Penetasan Telur Ikan

d) Tempat Penjualan Ikan



Gambar: Tempat Jual Ikan Dusun Karetan

Gambar tersebut merupakan tempat menjual ikan mas/karper. Ikan tersebut ditampung ke dalam keramba (keranjang ikan) yang terbuat dari bambu.

2. Proses Pembuatan Sagu



Sudahkah kamu
tahu cara
pembuatan sagu?

Ayo Mengamati!



Tahukah kamu bahwa sagu merupakan salah satu makanan masyarakat yang ada di Barammase. Sagu memiliki karbohidrat yang cukup banyak dan memiliki kandungan nutrisi yang bagus bagi tubuh. Sagu merupakan makanan khas jika dibuat menjadi kapurung. Berikut ini cara pembuatan sagu:

a. Pohon Sagu



Gambar: *Pohon Sagu*

Pohon sagu yang sudah tua ditebang dan dipotong menjadi beberapa bagian dengan menggunakan mesin senso. Kemudian menguliti batang sagu dengan menggunakan kampak.

b. Pabrik Sagu

Setelah di potong-potong kecil batang sagu kemudian diparut dan hasil dari parutan batang sagu kemudian diperas dengan menggunakan jaring dan air yang mengalir.



Gambar: *Pabrik Sagu*

c. Tempat Penampungan Perasan Air Sagu

Hasil perasan ampas sagu ditampung ke dalam wadah yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam jangka waktu 4 sampai 5 hari barulah wadah penampungan sagu dikeringkan agar mudah untuk mengeluarkan sagu.



Gambar: *Penampungan Sagu*

d. Sagu

Setelah semua proses selesai barulah melakukan tahap pengisian sagu kedalam tempat sagu (karung). Sagu siap untuk dipasarkan dan diolah menjadi makanan.



Gambar: *Sagu*



Pernahkah kalian melihat daun sagu? Atau apakah kalian mengetahui manfaat dari daun sagu? Marilah kita mempelajarinya!

Pohon sagu banyak sekali manfaatnya, terutama pada bagian daunnya. Masih banyak masyarakat yang menggunakan daun sagu untuk membuat atap. Bahkan sebagian ibu rumah tangga bekerja sebagai anggota penjahit atap daun sagu di lingkungan tempat tinggalnya. Selain daunnya, pelepah pada batang pohon sagu juga digunakan untuk membuat kerangka dekorasi pada acara pernikahan.



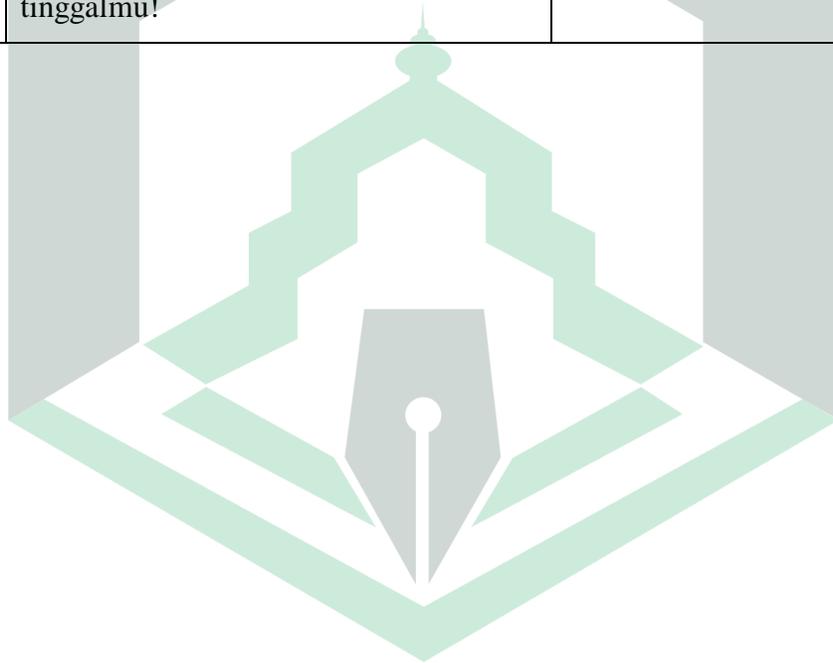
Gambar: *Penjahit Atap*

Demikianlah pembahasan modul mengenai daerah tempat tinggal. Kini Anda mengetahui lebih jauh jenis pekerjaan dalam bidang penghasil barang dan jenis pekerjaan dalam bidang jasa yang ada di Barammase.

Kegiatan

Ayo jawablah permasalahan berikut ini dengan benar dan tepat!

No	Permasalahan	Jawaban
1.	Sebutkan yang termasuk pekerjaan dalam bidang penghasil barang di lingkungan tempat tinggalmu!	
2.	Sebutkan yang termasuk pekerjaan dalam bidang jasa di lingkungan tempat tinggalmu!	



KESIMPULAN

1. Tana Luwu merupakan suatu wilayah yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan, yang masih kental dengan nilai-nilai kearifan lokalnya. Wilayah Tana Luwu memiliki dataran rendah, dataran tinggi, gunung, dan pantai.
2. Baramamase merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Luwu, yang masyarakatnya memiliki berbagai macam jenis pekerjaan.
3. Pekerjaan dalam bidang penghasil barang merupakan pekerjaan yang dapat menghasilkan suatu barang sehingga dapat dipergunakan oleh seseorang, seperti petani, peternak, tukang kayu/mebel, dan penjahit.
4. Pekerjaan dalam bidang jasa merupakan pekerjaan yang tidak menghasilkan sebuah produk, namun hanya berbentuk sebuah layanan jasa untuk membantu dan memudahkan pekerjaan orang lain.
5. Pekerjaan yang termasuk dalam bidang jasa yaitu guru, dokter, polisi, montir, dan tukang cukur rambut.
6. Ikan mas/ karper adalah jenis ikan yang hanya bertahan di air tawar. Ikan mas ini bisa dipelihara di kolam atau di sawah. Ikan yang akan dijadikan induk harus ikan yang dewasa yang berumur 6 bulan agar dapat menghasilkan benih ikan yang banyak.
7. Sagu merupakan salah satu makanan masyarakat yang ada dilingkungan tempat tinggalku. Sagu merupakan makanan khas jika dibuat menjadi kapurung.



Ayo Berlatih!

A. Isilah pertanyaan di bawah ini dengan menggunakan jawaban yang paling benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pekerjaan? (20)
2. Sebutkan dua jenis-jenis pekerjaan! (10)
3. Jelaskan yang dimaksud dengan pekerjaan menghasilkan barang dan pekerjaan dalam bidang jasa? (30)
4. Sebutkan masing-masing jenis pekerjaan yang terintegrasi kearifan lokal di lingkungan tempat tinggalmu! (25)
5. Tuliskan contoh pekerjaan dalam bidang jasa! (15)

Tes Formatif

B. Isilah pertanyaan di bawah dengan jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini yang bukan termasuk dalam pekerjaan menghasilkan barang adalah.....

- a. Petani
- b. Guru
- c. Tukang kayu
- d. Peternak

2. Gambar disamping merupakan pekerjaan yang dapat menghasilkan.....



- a. Barang
- b. Barang dan jasa
- c. Jasa
- d. Barang-barang

3. Berikut ini nama makanan yang terbuat dari bahan sagu adalah.....

- a. Kapurung
- b. Martabak
- c. Nasi
- d. Roti

4. Gambar di samping berfungsi untuk.....

- a. Kolam ikan
- b. Tempat menjual ikan
- c. Penampungan ikan
- d. Tempat menempelnya telur ikan



5. Pekerjaan dalam bidang jasa merupakan pekerjaan yang tidak menghasilkan sebuah produk, namun hanya berbentuk sebuah layanan jasa untuk membantu dan memudahkan pekerjaan orang lain. Berikut ini yang bukan termasuk pekerjaan dalam bidang jasa adalah.....

- a. Penjahit
- b. Guru
- c. Dokter
- d. Polisi

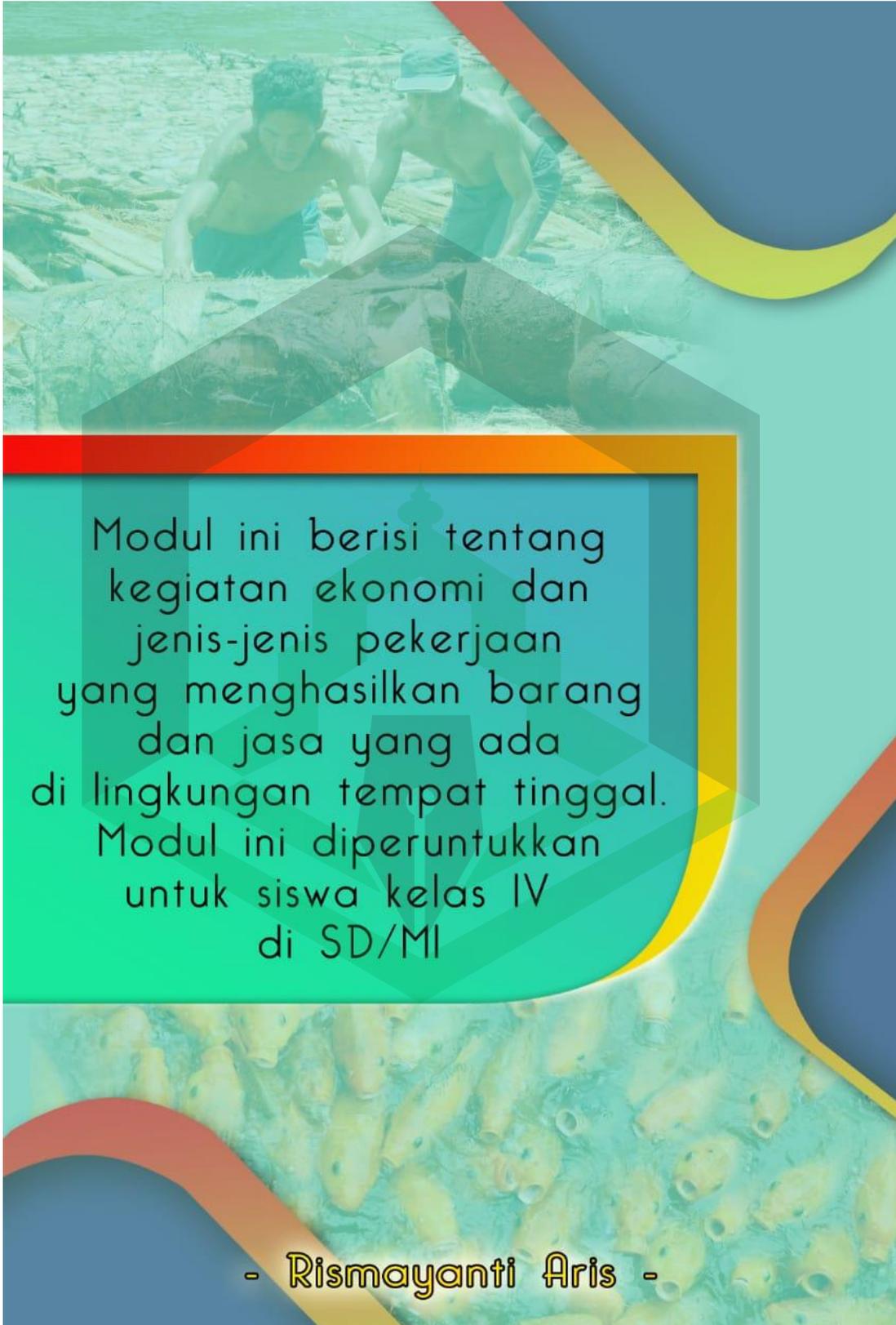
DAFTAR PUSTAKA

Ari Subekti dkk, '*Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku*' Buku Tematik Guru SD / MI Kelas IV, (Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Ari Subekti dkk, '*Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku*' Buku Tematik Siswa SD / MI Kelas IV, (Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

RPP. 2017. Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV semester II





Modul ini berisi tentang kegiatan ekonomi dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa yang ada di lingkungan tempat tinggal. Modul ini diperuntukkan untuk siswa kelas IV di SD/MI

- Rismayanti Aris -

Rismayantimodul003

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	arekjowo1996.blogspot.com Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
3	ainunzariyah712.wordpress.com Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	parararam.com Internet Source	1%
6	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
7	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
9	es.scribd.com Internet Source	1%

10	Rafiq Badjeber, Indah Suciati. "PENGUNAAN METODE PERMAINAN "BINGO MATEMATIKA" PADA MATERI BANGUN DATAR", Aksioma, 2021 Publication	1%
11	fpik.umi.ac.id Internet Source	1%
12	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
13	www.scribd.com Internet Source	1%
14	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
15	ojs.unm.ac.id Internet Source	1%
16	atakpijabar.wordpress.com Internet Source	1%
17	zombiedoc.com Internet Source	1%
18	Submitted to Universiti Teknologi Malaysia Student Paper	<1%
19	123dok.com Internet Source	<1%
20	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%

21	core.ac.uk Internet Source	<1 %
22	gadis-pertanianmodernz.blogspot.com Internet Source	<1 %
23	game-max.icu Internet Source	<1 %
24	guruberbagi.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
25	id.scribd.com Internet Source	<1 %
26	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
27	staffnew.uny.ac.id Internet Source	<1 %
28	qdoc.tips Internet Source	<1 %
29	repository.umpwr.ac.id:8080 Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

**FORMAT VALIDASI BAHAN AJAR MATERI DAERAH TEMPAT
TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU**

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Materi Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu pada Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu”* oleh Rismayanti Aris Nim: 17.0205.0040 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar berupa modul yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1= Tidak valid
 - 2= Kurang valid
 - 3= Cukup valid
 - 4= Valid
- c. Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument.

III. ASPEK YANG DI NILAI

A. Aspek Kelayakan Isi

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam indikator yaitu menjelaskan jenis pekerjaan dalam kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggal dan memahami jenis pekerjaan yang terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu di lingkungan tempat tinggal.
2. Keluasan materi	Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian indikator.
3. Kedalaman materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, sampai dengan interaksi sesuai dengan indikator.

B. Aspek Kelayakan Penyajian

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Keruntutan konsep	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum

	dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.
2. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan	Adanya keterkaitan materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan.

C. Aspek Kelayakan Bahasa

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Ketetapan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.
2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.
3. Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana

D. Aspek Kelayakan Gambar

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kreatif dan Dinamis	Menampilkan gambar animasi yang mudah dipahami sesuai dengan kehidupan sehari-hari.
2. Tampilan gambar	Tampilan desain gambar yang menarik dan warna tampilan yang bervariasi

	memberikan kesan positif sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan mendukung peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran.
--	--

E. TABEL PENILAIAN

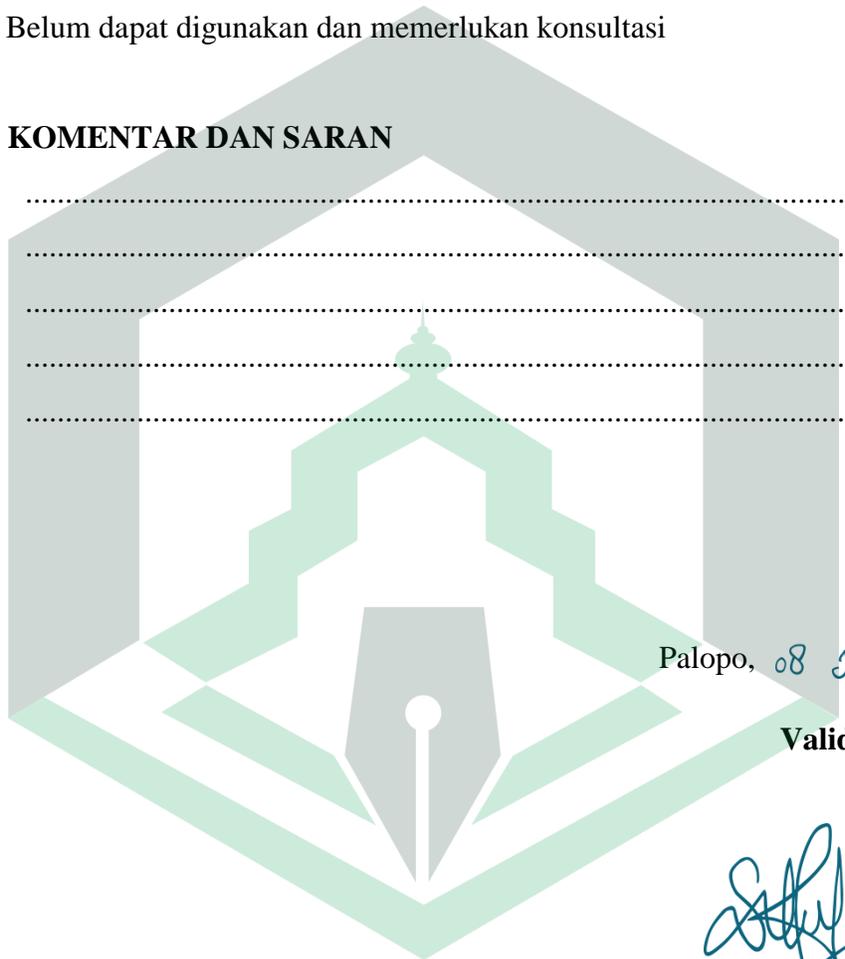
No	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
1.	Aspek Kelayakan Isi 1.1. Kelengkapan materi 1.2. Keluasan materi 1.3. Kedalaman materi				✓ ✓ ✓	
2.	Aspek Kelayakan Penyajian 2.1. Keruntutan konsep 2.2. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan.			✓	✓	
3.	Aspek Kelayakan Keterbahasaan 3.1. Ketetapan struktur kalimat 3.2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik 3.3. Keefektifan kalimat			✓ ✓	✓	
4.	Aspek Kelayakan Gambar a. Kreatif dan dinamis b. Tampilan gambar			✓	✓	

IV. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

V. KOMENTAR DAN SARAN



.....
.....
.....
.....
.....

Palopo, 08 Jun 2021

Validator,



Sukmawaty, S.Pd., M.Pd
NIP. 198803262020122011

**FORMAT VALIDASI BAHAN AJAR MATERI DAERAH TEMPAT
TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU**

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Materi Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu pada Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu”* oleh Rismayanti Aris Nim: 17.0205.0040 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar berupa modul yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1= Tidak valid
 - 2= Kurang valid
 - 3= Cukup valid
 - 4= Valid
- c. Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument.

III. ASPEK YANG DI NILAI

A. Aspek Kelayakan Isi

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam indikator yaitu menjelaskan jenis pekerjaan dalam kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggal dan memahami jenis pekerjaan yang terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu di lingkungan tempat tinggal.
2. Keluasan materi	Materi yang disajikan mencerminkan jабaran yang mendukung pencapaian indikator.
3. Kedalaman materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, defenisi, prosedur, sampai dengan interaksi sesuai dengan indikator.

B. Aspek Kelayakan Penyajian

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Keruntutan konsep	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi

	bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.
2. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan	Adanya keterkaitan materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan.

C. Aspek Kelayakan Bahasa

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Ketetapan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.
2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.
3. Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana

D. Aspek Kelayakan Gambar

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kreatif dan Dinamis	Menampilkan gambar animasi yang mudah dipahami sesuai dengan kehidupan sehari-hari.
2. Tampilan gambar	Tampilan desain gambar yang menarik dan warna tampilan yang bervariasi

	memberikan kesan positif sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan mendukung peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran.
--	--

V. TABEL PENILAIAN

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
1.	Aspek Kelayakan Isi 3.1. Kelengkapan materi 3.2. Keluasan materi 3.3. Kedalaman materi			✓ ✓ ✓		
2.	Aspek Kelayakan Penyajian 2.1. Keruntutan konsep 2.2. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan.			✓	✓	
3.	Aspek Kelayakan Keterbahasaan 3.1. Ketetapan struktur kalimat 3.2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik 3.3. Keefektifan kalimat			✓ ✓ ✓		
4.	Aspek Kelayakan Gambar a. Kreatif dan dinamis b. Tampilan gambar			✓	✓	

IV. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- ⓑ. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

V. KOMENTAR DAN SARAN

- * Gunakan Gambar yang lebih menarik,
- Urutkan materinya lebih lengkap lagi
- Desainnya di perindah

Palopo, 3 Juni 2021

Validator,



Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 20180005

**FORMAT VALIDASI BAHAN AJAR MATERI DAERAH TEMPAT
TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU**

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Materi Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu pada Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu”* oleh Rismayanti Aris Nim: 17.0205.0040 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar berupa modul yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1= Tidak valid
 - 2= Kurang valid
 - 3= Cukup valid
 - 4= Valid
- c. Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument.

III. ASPEK YANG DI NILAI

A. Aspek Kelayakan Isi

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam indikator yaitu menjelaskan jenis pekerjaan dalam kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggal dan memahami jenis pekerjaan yang terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu di lingkungan tempat tinggal.
2. Keluasan materi	Materi yang disajikan mencerminkan jабaran yang mendukung pencapaian indikator.
3. Kedalaman materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, defenisi, prosedur, sampai dengan interaksi sesuai dengan indikator.

B. Aspek Kelayakan Penyajian

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Keruntutan konsep	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi

	bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.
2. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan	Adanya keterkaitan materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan.

C. Aspek Kelayakan Bahasa

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Ketetapan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.
2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.
3. Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana

D. Aspek Kelayakan Gambar

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kreatif dan Dinamis	Menampilkan gambar animasi yang mudah dipahami sesuai dengan kehidupan sehari-hari.
2. Tampilan gambar	Tampilan desain gambar yang menarik dan warna tampilan yang

	bervariasi memberikan kesan positif sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan mendukung peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran.
--	---

IV. TABEL PENILAIAN

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
1.	Aspek Kelayakan Isi 3.4. Kelengkapan materi 3.5. Keluasan materi 3.6. Kedalaman materi			✓ ✓	✓	
2.	Aspek Kelayakan Penyajian 2.1. Keruntutan konsep 2.2. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan.			✓	✓	
3.	Aspek Kelayakan Keterbahasaan 3.1. Ketetapan struktur kalimat 3.2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik 3.3. Keefektifan kalimat			✓ ✓	✓	
4.	Aspek Kelayakan Gambar a. Kreatif dan dinamis b. Tampilan gambar			✓ ✓		

IV. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b.** Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

V. KOMENTAR DAN SARAN

1. Desain yg lebih menarik.
2. Tambahkan fitur - fitur lain.

Palopo, 27 April 2021

Validator,


Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd
NIP. 19880411 201903 1 010

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema Daerah Tempat Tinggalku

Satuan Pendidikan : SD

Kelas : IV. A

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan alam sekitar dengan berketetapan melakukan penyelidikan dan eksperimen, serta melaporkan hasilnya
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam sikap yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

IPS

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan bidang pekerjaan di lingkungan tempat tinggal.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil</p>	<p>Subtema 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan jenis-jenis pekerjaan dalam kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggal. • Memahami jenis 	<p>Subtema 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Peserta didik harus mampu mengetahui kegiatan ekonomi. ■ Peserta didik harus mampu mengetahui jenis pekerjaan yang menghasilkan barang. ■ Peserta didik harus mampu mengetahui

identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan tempat tinggal.	pekerjaan yang terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu di lingkungan tempat tinggal.	jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa. <ul style="list-style-type: none"> ■ Peserta didik harus mampu mengetahui jenis pekerjaan yang terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu di lingkungan tempat tinggal.
--	--	--

Karetan, 23 Agustus 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV

MUSLINA SALAGA, S.Pd
NIP : 19730101 200604 2 037


KATHRINA, S.Pd
NIP : 19641009 198611 2 006

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 92 karetan
Kelas / Semester : IV / 2
Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan bidang pekerjaan di lingkungan tempat tinggal.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan tempat tinggal.

Indikator :

- Menjelaskan jenis-jenis pekerjaan dalam kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggal.

- Memahami jenis pekerjaan yang terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu di lingkungan tempat tinggal.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

- Peserta didik harus mampu mengetahui kegiatan ekonomi.
- Peserta didik harus mampu mengetahui jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.
- Peserta didik harus mampu mengetahui jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.
- Peserta didik harus mampu mengetahui jenis pekerjaan yang terintegrasi kearifan lokal Tana Luwu di lingkungan tempat tinggal.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Daerah Tempat Tinggalku</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang berbagai jenis pekerjaan. Dalam kegiatan ini, guru dapat menggunakan media berupa gambar berbagai jenis pekerjaan. ▪ Pada kegiatan AYO MEMBACA: siswa 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>membaca dalam hati teks tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat hidupnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan. ▪ Setelah selesai membaca, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya teks yang telah ia baca sebelumnya. ▪ Siswa mengetahui jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya. ▪ Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya. dengan percaya diri. ▪ Pada kegiatan AYO, BERDISKUSI: siswa berdiskusi bersama teman sebangkunya. Siswa diminta mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan di buku siswa. ▪ Siswa mengetahui perbedaan mata pencaharian penduduk sesuai lingkungan tempat tinggalnya. ▪ Siswa mengetahui perbedaan mata pencaharian penduduk di kota dan di desa. ▪ Siswa mengetahui perbedaan petani di daerah dataran rendah dan di daerah dataran tinggi. ▪ Siswa mengetahui tentang pekerja jasa dan contohnya. ▪ Siswa mampu menuangkan pendapatnya secara tertulis. ▪ Siswa mampu melakukan diskusi dengan teman sebangku secara bertanggung jawab. ▪ Pada kegiatan AYO MENGAMATI: siswa diminta untuk membentuk kelompok terdiri 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>atas tiga anak. Kemudian, siswa mengamati keadaan alam dan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah melakukan pengamatan, siswa diminta membuat laporan sederhana dengan menuliskan atau mengisi kolom hasil pengamatan pada buku siswa. berdasarkan hasil pengamatan.. ▪ Siswa mampu menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

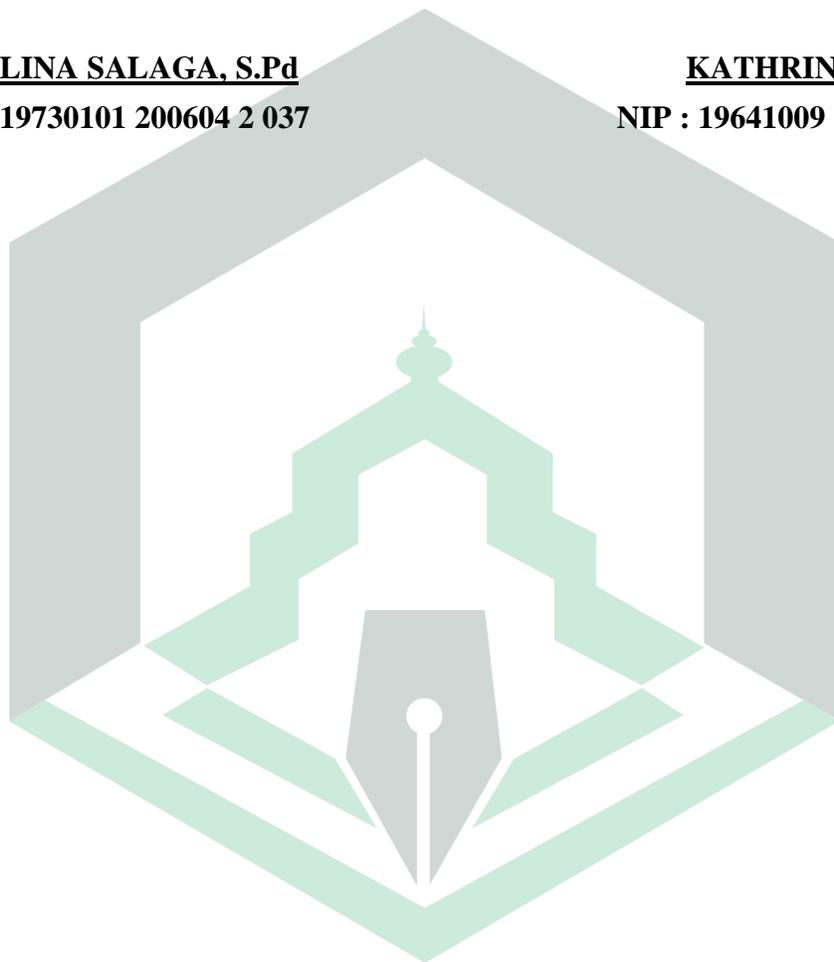
- Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku cerita rakyat dari berbagai daerah dan gambar berbagai jenis pekerjaan.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV

MUSLINA SALAGA, S.Pd
NIP : 19730101 200604 2 037

KATHRINA, S.Pd
NIP : 19641009 198611 2 006





**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 92 KARETAN**

Alamat: Desa Barammase, Kec. Walenrang Kab. Luwu, email: sdn92karetan@gmail.com, Kode Pos 91951

SURAT KETERANGAN

Nomor: 151 /Dikbud/SD.92/DS/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 92 Karetan:

Nama : **MUSLINA SALAGA, S.Pd**
Nip : 19730101 200604 2 037
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I / III.d
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : **RISMAYANTI ARIS**
NIM : 17 0205 0040
Tempat tanggal lahir : Padang Alipan, 21 Mei 1992
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 92 Karetan dengan judul penelitian "**Pengembangan Modul Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tanah Luwu Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu**" pada tanggal 26 April 2021 - 26 Juli 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karetan, 26 Juli 2021

Kepala Sekolah



MUSLINA SALAGA, S.Pd

NIP. 19730101 200604 2 037



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 059/PENELITIAN/17.05/DPMPTSP/III/2021

Lamp : -

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Ka. SDN 92 Karetan

di -

Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 0265/In.19/FTIK/HM.01/03/2021 tanggal 15 Maret 2021 tentang permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Rismayanti Aris
Tempat/Tgl Lahir	: Padang Alipan / 21 Mei 1992
Nim	: 17 0205 0040
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	: Dsn. Barammase Desa Barammase Kecamatan Walenrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGEMBANGAN MODUL TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL TANA LUWU PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 92 KARETAN KABUPATEN LUWU

Yang akan dilaksanakan di **SDN 92 KARETAN**, pada tanggal **17 Maret 2021 s/d 17 November 2021**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up, Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up, Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 1 1 9 3 1 5 0 0 0 6 1



Diterbitkan di Kabupaten Luwu

Pada tanggal : 17 Maret 2021

Kepala Dinas



Drs. H. RAHMAT ANDIPARANA

Pangkat : Pembina Tk. I (V/b)

*NIP : 19631231 199403 1 079



IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 0215 /In.19/FTIK/HM.01/03/2021

Palopo, 15 Maret 2021

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala BP3M Kab. Luwu

di -

Belopa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama	: Rismayanti Aris
NIM	: 17 0205 0040
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2020/2021

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu dengan judul: **"Pengembangan Modul Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal Tana Luwu pada Peserta Didik Kelas IV SDN 92 karetan kabupaten Luwu"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. Nurdin K, M.Pd
NIP19681231 199908 1 014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bera Kota Palopo 91914
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

SURAT KETERANGAN BEBAS MATA KULIAH

No. 0254/In.19/PGMI/PP.09/09/2021

Yang bertandatangan dibawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menerangkan bahwa :

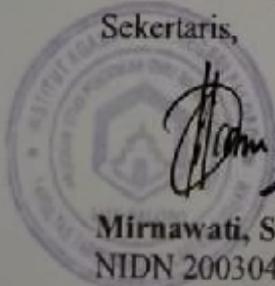
Nama : Rismayanti Aris
NIM : 17 0205 0040
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adalah mahasiswa Angkatan 2017 yang sudah menyelesaikan beberapa kegiatan akademik antara lain :

1. Lulus mata kuliah semester I s/d VIII
2. Lulus mata kuliah PPL
3. Lulus mata kuliah KKN
4. Lulus Ujian Komprehensif

Demikian surat keterangan bebas mata kuliah ini diberikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mengetahui:
a.n. Ketua Program Studi,
Sekertaris,



Mirawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501

Palopo, / 2021
Penasehat Akademik,

Hisbullah, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2001078701



IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PALOPO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara Kota Palopo 91914
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al-Qur'an dan dapat dipertanggungjawabkan.:

Nama : Rismayanti Aris
NIM : 17 0205 0040
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Jurusan
: Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Palopo Alamat/No.Hp : Kel. Jaya / 085211644621

Demikian surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
a.n. Ketua Program Studi,
Sekertaris,

Mirnawati S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501

Palopo, 30-08 2021
Penguji,

Rosdiana, ST., M.Kom.
NIP197511282008012008

CATATAN:

- * Pelajari hukum tajwid ?
- * panjang-pendek bacaan diperbaiki

RIWAYAT HIDUP



Rismayanti Aris, lahir di Padang Alipan, Kelurahan Jaya, Kec. Telluwanua, Kota Palopo pada tanggal 21 Mei 1992. Penulis adalah anak pertama dari pasangan ayahanda Aris dan ibunda Beti dengan jumlah saudara empat. Penulis juga adalah seorang istri dari Asrul dan seorang Ibu dari Muhammad Rafa. Penulis menempu pendidikan Sekolah Dasar Negeri 374 Padang Alipan,

melanjutkan ke SMP Negeri 8 Palopo dan SMA Negeri 2 Palopo (*tahun lulus 2010*), hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI/PGSD).

Pada akhir studinya penulis menulis skripsi dengan judul **“Pengembangan Modul Tema Daerah Tempat Tinggalku Terintegrasi Kearifan Lokal *Tana Luwu* Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu ”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (SI) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI/PGSD)